

**MANAJEMEN PROGRAM EVALUASI  
AKHIR PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER  
DI MTs. SWASTA SE-KOTA PALANGKARAYA**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Manajemen Pendidikan (M.Pd)



*OLEH :*

**TITIN KARTIKA AGUSTINA**  
**NIM : 18013248**

**PASCASARJANA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA**  
**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**1441 H/2020 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
PASCASARJANA**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111  
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id.  
Website : <http://pasca.iain-palangkaraya.ac.id>.

---

**NOTA DINAS**

Judul Tesis : **MANAJEMEN PROGRAM EVALUASI AKHIR PEMBELAJARAN  
BERBASIS KOMPUTER DI MTs SWASTA SE-KOTA PALANGKA RAYA**

Ditulis Oleh : **TITIN KARTIKA AGUSTINA**

NIM : **180 132 48**

Prodi : **MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MMPI)**

Dapat diajukan untuk diujikan di depan penguji Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI).

Palangka Raya, 13 April 2020

Direktur,



*[Handwritten Signature]*

D. H. Nermuslim, M.Ag  
NIP. 196504291991031002

## PERSETUJUAN

JUDUL : MANAJEMEN PROGRAM EVALUASI AKHIR  
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER DI MTs.  
SWASTA SE-KOTA PALANGKA RAYA

NAMA : TITIN KARTIKA AGUSTINA

NIM : 18013248

PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

JENJANG : Strata Dua (S2)

Palangka Raya, 13 April 2020

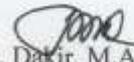
Menyetujui :

Pembimbing I,



Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag  
NIP. 19740423 200112 1 001

Pembimbing II,



Dr. Dakir, M.A  
NIP. 19690323 200312 1 002

Mengetahui:  
Ketua Program Studi,



Dr. Jasmanti, M.Ag  
NIP. 19620815 199102 1 001

## PENGESAHAN

Tesis yang berjudul MANAJEMEN PROGRAM EVALUASI AKHIR PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER DI MTs SWASTA SE-KOTA PALANGKA RAYA oleh Titin Kartika Agustina NIM 18013248 telah dimunaqasyahkan oleh Tim Munaqasyah Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada :

Hari : Senin

Tanggal : 12 Sya'ban 1441 H/06 April 2020 M

Palangka Raya, April 2020

Tim Penguji

1. Dr. H. Normuslim, M.Ag  
Ketua Sidang

  
(.....)

2. Dr. H. Sardimi, M.Ag  
Penguji Utama

  
(.....)

3. Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag  
Penguji Kedua

  
(.....)

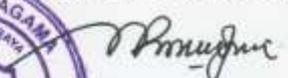
4. Dr. Dakir, MA  
Sekertaris/Penguji Ketiga

  
(.....)

Direktur

Pascasarjana IAIN Palangka Raya



  
Dr. H. Normuslim, M.Ag.  
NIP. 19650429 199103 1 002

## ABSTRAK

### **Titin Kartika Agustina, 2020. Manajemen Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Swasta Se-Kota Palangka Raya.**

Program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer merupakan evaluasi menggunakan aplikasi computer yang diduga untuk mengetahui pencapaian salah satu indikator tujuan pendidikan yang sebenarnya dan meningkatkan nilai kejujuran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs swasta se-kota Palangka Raya.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian ditentukan dengan tehnik purposive sampling, yaitu MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis data situs tunggal dan analisis data lintas situs.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya sudah dilaksanakan secara komprehensif dengan melibatkan komite madrasah dan instansi lain.; 2) Pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya sudah dilakukan secara professional meskipun terdapat madrasah yang pelaksana UBK rangkap tugas. 3) Pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya sesuai perencanaan dengan mengacu pada content dan konteks pelaksanaan ujian berbasis computer; 4) Pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya dilakukan Kepala Madrasah dengan menilai bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan dan pelaksana kegiatan dijalankan oleh orang-orang yang berkompeten.. Hasil UBK menunjukkan lebih efektif dan efisien meskipun nilai prestasi belum maksimal. Sebagai tindak lanjut dikembangkan ulangan harian, penilaian tengah semester, PAS dan PAT berbasis komputer untuk semua jenjang kelas dan mata pelajaran dengan penambahan perangkat computer disertai peningkatan kompetensi guru dan peeserta didik terutama dalam bidang IT atau pengoperasian computer.

**Kata Kunci :** Manajemen, Program Evaluasi Akhir Pembelajaran dan Evaluasi Berbasis Komputer

## ABSTRACT

### **Titin Kartika Agustina, 2020. Management of the Final Evaluation Program for Computer-Based Learning in Private MTs in the City of Palangka Raya.**

The final evaluation program for computer-based learning is an evaluation using a computer application that is supposed to know the achievement of one indicator of the actual educational goals and increase the value of honesty.

The purpose of this study is to describe and analyze the planning, organizing, implementing, and monitoring of the final computer-based learning evaluation program in private MTs throughout the city of Palangka Raya.

The approach in this study uses a qualitative approach. The location of the study was determined by purposive sampling techniques, namely MTs Islamiyah, MTs An-Nur, and MTs Darul Amin Palangka Raya. Data collection techniques in this study were through interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses single-site data analysis and cross-site data analysis.

The results showed that: 1) Planning of the final evaluation program for computer-based learning in private MTs throughout the city of Palangka Raya had been carried out comprehensively involving the committees of madrasah and the other instance; 2) Organizing the final evaluation program for computer-based learning in private MTs in the city of Palangka Raya has been done professionally, but there are still madrasah who carry out UBK in multitasks; 3) Actuating of the final evaluation program for computer-based learning in private MTs throughout the city of Palangkaraya according with the planning by the content and context of conducting computer based test; 4) Controlling of the final evaluation program for computer-based learning in private MTs in the city of Palangka Raya is done by the Head of Madrasah by assessing that the actuation of activities is by the planning, actuating the activities by the people specified in the Decree. However, some madrasah differs between implementers as technicians and those who are stated in the Decree on the appointment of a Proctor and Technician. The results of the UBK showed that it was more effective and efficient even though the achievement score was not yet maximal. As a follow-up to the development of daily tests, midterm assessments, PAS, and PAT based on computers for all levels of subject classes with the addition of computer equipment with the teacher and student competency improvement, especially in the field of IT or computer operations.

**Keywords:** Management, Final Evaluation Program for Computer-Based Learning and Evaluation

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Manajemen Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs. Swasta Se-Kota Palangkaraya" adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, April 2020  
Yang Membuat Pernyataan,



TITIN KARTIKA AGUSTINA  
NIM. 18013248

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. QS. Ar ra'd 13: 11



## KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu mengikuti sunnah-sunnah Beliau.

Selanjutnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag selaku Rektor IAIN Palangka Raya atas segala fasilitas yang telah diberikan selama mengikuti perkuliahan ini.
2. Bapak Dr. H. Normuslim, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya atas motivasi dan kemudahan dalam menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Dr. Jasmani, M.Ag. selaku Ketua Prodi MMPI yang sudah memberikan arahan maupun masukan guna mencapai kesempurnaan tesis ini.
4. Bapak Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag. dan Bapak Dr. Dakir, MA., selaku Pembimbing I dan II yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan maupun bimbingan dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Kasi Kurikulum Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Kalimantan Tengah yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi berkaitan dengan ujian berbasis computer.
6. Kasi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota Palangka Raya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi berkaitan dengan ujian berbasis computer

7. Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta se-Kota Palangka Raya terkhusus Kepala MTs. Islamiyah, MTs. An-Nur dan MTs Darul Amin beserta dewan guru dan Tata Usaha yang telah memberikan kesempatan penulis mengadakan penelitian di tempat tugasnya masing-masing.
8. Semua Dosen dan Tata Usaha Pascasarjana IAIN Palangka Raya yang telah banyak memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan dengan tulus membantu penulis dalam penyelesaian kegiatan perkuliahan ini.
9. Seluruh teman-teman yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis dalam mengumpulkan data serta menyusun penelitian ini.

Terakhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga yang telah bersabar di dalam memberikan do'a dan perhatiannya untuk menyelesaikan studi ini.

Palangka Raya, April 2020

Penulis

**TITIN KARTIKA AGUSTINA**  
**NIM. 18013248**

## DAFTAR ISI

### Contents

	<b>Halaman</b>
Logo IAIN Palangka Raya .....	i
Halaman Sampul .....	ii
Nota Dinas .....	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing .....	iv
Lembar Pengasahan .....	v
Pernyataan Orisinalitas .....	vi
Motto .....	vii
Abstrak .....	viii
Kata Pengantar .....	x
Daftar Isi .....	xii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....	xv
Daftar Tabel .....	xx
Daftar Bagan .....	xxiii
Daftar Singkatan .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Kerangka Teori .....	7
1. Landasan Hukum Penyelenggaraan Pendidikan di Indonesia .....	7
2. Pengertian Manajemen Pendidikan .....	9
a. Perencanaan Pendidikan .....	10
b. Pengorganisasian Pendidikan .....	11
c. Pelaksanaan Pendidikan .....	13
d. Pengawasan Pendidikan .....	14
3. Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis	

Komputer.....	16
a. Teori Evaluasi Pembelajaran .....	16
b. Standar Evaluasi Akhir Pembelajaran .....	17
c. Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer.....	20
4. Manajemen Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer.....	23
a. Perencanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer.....	23
b. Pengorganisasian Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer.....	26
c. Pelaksanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer.....	27
d. Pengawasan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer .....	30
5. Partisipasi masyarakat dalam program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer .....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
B. Prosedur Penelitian.....	40
C. Data dan Sumber Data.....	41
1. Jenis Data.....	41
2. Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data .....	46
1. Analisis Data Situs Tunggal.....	46
2. Analisis Data Lintas Situs.....	47
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	48
G. Kerangka Berpikir.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
1. MTs Islamiyah Palangka Raya.....	52
2. MTs An-Nur Palangka Raya.....	56
3. MTs Darul Amin Palangka Raya.....	63
B. Penyajian Data.....	66

Analisis Data Situs Tunggal.....	66
1. Perencanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer .....	67
2. Pengorganisasian Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer .....	79
3. Pelaksanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer .....	87
4. Pengawasan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer .....	100
Analisis Data Lintas Situs.....	114
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	125
1. Perencanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer.....	125
2. Pengorganisasian Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer .....	126
3. Pelaksanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer .....	128
4. Pengawasan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer .....	131
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>134</b>
A. Kesimpulan.....	134
B. Rekomendasi.....	135
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>136</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>137</b>
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	
Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi	
Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara	
Lampiran 5 Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)	
Lampiran 6 Hasil Analisis Data	
Daftar Riwayat Hidup Penulis	

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di
خ	Kha'	Kh	bawah)
د	Dal	D	ka dan ha
ذ	Žal	ž	De
ر	Ra'	R	zet (dengan titik di
ز	Zai	Z	bawah)
س	Sin	S	Er
ش	Syin	Sy	Zet
ص	Šad	š	es
ض	Ḍad	ḍ	es dan ye
ط	Ṭa'	ṭ	es (dengan titik di

ظ	Za'	z	bawah)
ع	'ain	‘	de (dengan titik di
غ	Gain	G	bawah)
ف	Fa'	F	te (dengan titik di
ق	Qaf	Q	bawah)
ك	Kaf	K	zet (dengan titik di
ل	Lam	L	bawah)
م	Mim	M	koma terbalik di atas
ن	Nun	N	Ge
و	Waw	W	Ef
ه	Ha''	H	Ki
ء	Hamzah	'	Ka
ي	Ya'	Y	El
			Em
			En
			We
			Ha
			Apostrof
			Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	<i>muta'qqidin</i>
عدة	ditulis	'iddah

## C. Ta' Murbutah

1. Bila dimatikan ditulis b

هبة	ditulis	<i>hibbah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

## D. Vokal Pendek

—	ditulis	i
—	ditulis	a
—	ditulis	u

### E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
fathah + ya' mati	ditulis	A
يسعى	ditulis	<i>yas'a</i>
kasrah + ya' mati	ditulis	i
كريم	ditulis	<i>karim</i>
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	<i>furud</i>

### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaulun</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'insyakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	<i>al-qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-qiya</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan mengadakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan *l* (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

**I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut bunyi huruf pengucapannya dan menulis penulisannya.

ظوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR TABEL

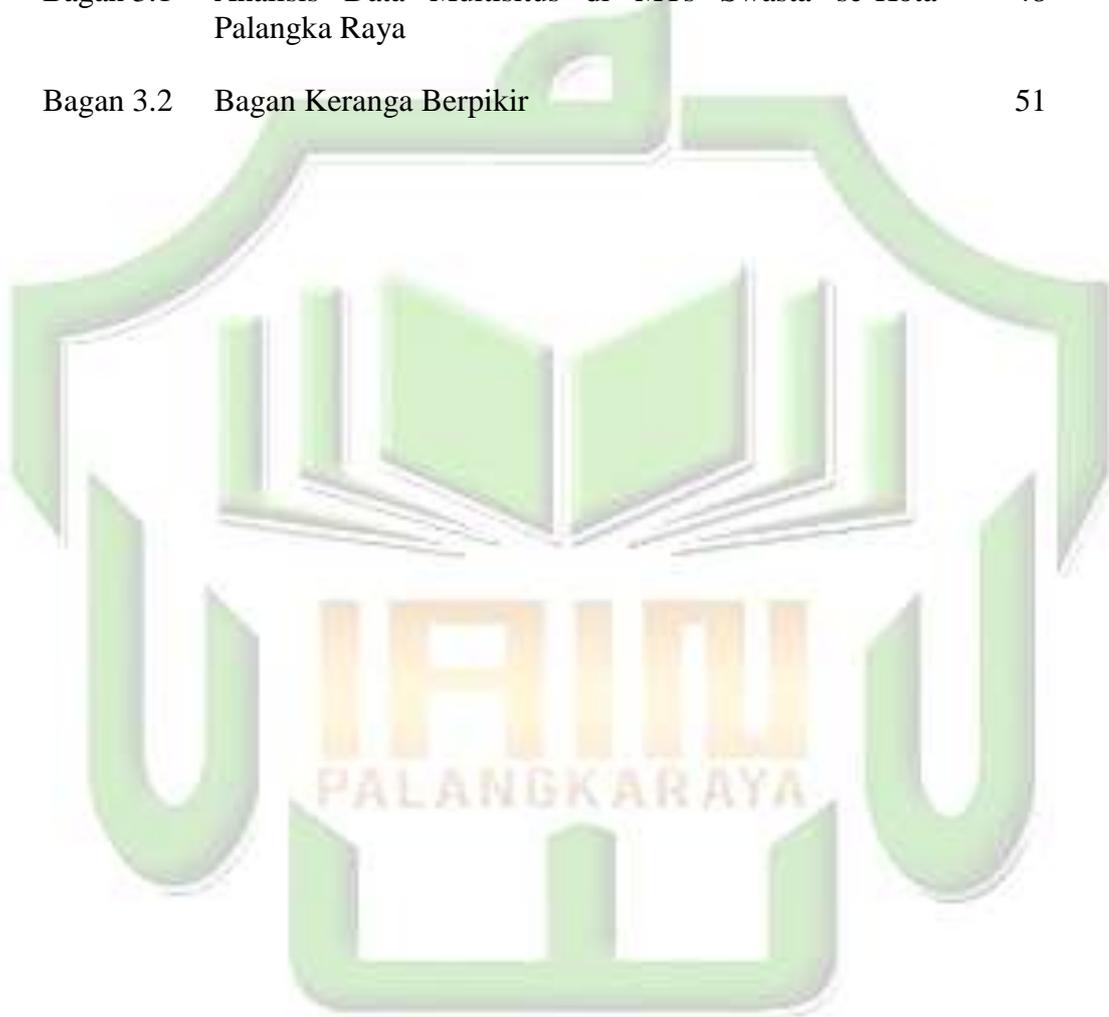
		<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya	37
Tabel 3.1	Jadwal penelitian	40
Tabel 3.2	Indikator perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer	43
Tabel 3.3	Indikator pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer	43
Tabel 3.4	Indikator pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer	43
Tabel 3.5	Indikator pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer	44
Tabel 3.6	Daftar observasi infrastruktur, Peserta Didik, Kepala Madrasah, Guru, TU, Karyawan dan Sumber Daya Manusia UBK	45
Tabel 4.1	Jumlah peserta didik MTs Islamiyah Palangka Raya tahun pelajaran 2018/2019	54
Tabel 4.2	Jumlah Kepala Madrasah, Guru, Tenaga Administrasi/TU, Karyawan MTs Islamiyah Palangka Raya tahun pelajaran 2018/2019	54
Tabel 4.3	Jumlah infrastruktur evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer MTs Islamiyah Palangka Raya	55
Tabel 4.4	Jumlah peserta didik MTs An-Nur Palangka Raya tahun pelajaran 2018/2019	59
Tabel 4.5	Jumlah Kepala Madrasah, Guru, Tenaga Administrasi/TU, Karyawan MTs An-Nur Palangka Raya tahun pelajaran 2018/2019	59
Tabel 4.6	Jumlah infrastruktur evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer MTs An-Nur Palangka Raya tahun pelajaran 2018/2019	60
Tabel 4.7	Jumlah peserta didik MTs Darul Amin Palangka Raya tahun pelajaran 2018/2019	64

Tabel 4.8	Jumlah Kepala Madrasah, Guru, Tenaga Administrasi/TU, Karyawan MTs Darul Amin Palangka Raya tahun pelajaran 2018/2019	64
Tabel 4.9	Jumlah infrastruktur evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer MTs Darul Amin Palangka Raya tahun pelajaran 2018/2019	65
Tabel 4.10	Perencanaan program Evaluasi Akhir Pembelajaran berbasis Komputer di MTs Islamiyah Palangka Raya	71
Tabel 4.11	Perencanaan program Evaluasi Akhir Pembelajaran berbasis Komputer di MTs An-Nur Palangka Raya	75
Tabel 4.12	Perencanaan program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Darul Amin Palangka Raya	79
Tabel 4.13	Pengorganisasian program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Islamiyah Palangka Raya	82
Tabel 4.14	Pengorganisasian program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs An-Nur Palangka Raya	84
Tabel 4.15	Pengorganisasian program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Darul Amin Palangka Raya	87
Tabel 4.16	Pelaksanaan program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Islamiyah Palangka Raya	91
Tabel 4.17	Pelaksanaan program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs An-Nur Palangka Raya	95
Tabel 4.18	Pelaksanaan program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Darul Amin Palangka Raya	99
Tabel 4.19	Pengawasan program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Islamiyah Palangka Raya	104
Tabel 4.20	Pengawasan program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs An-Nur Palangka Raya	108

Tabel 4.21	Pengawasan program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Darul Amin Palangka Raya	113
Tabel 4.22	Analisis Data Lintas Data 3 MTs Swasta Kota Palangka Raya	115

### DAFTAR BAGAN

		<b>Halaman</b>
Bagan 3.1	Analisis Data Multisitrus di MTs Swasta se-Kota Palangka Raya	48
Bagan 3.2	Bagan Kerangka Berpikir	51



## DAFTAR SINGKATAN



IAIN	: Instituti Agama Islam Negeri
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
BOS	: Bantuan Operasional Sekolah
UBK	: Ujian Berbasis Komputer
CBT	: Computer Based Test
UN	: Ujian Nasional
UNBK	: Ujian Nasional Berbasis Komputer
UAMBN	: Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional
UAMBNBK	: Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional Berbasis Komputer
USBN	: Ujian Sekolah Berstandar Nasional
USBNBK	: Ujian Sekolah Berstandar Nasional Berbasis Komputer
PAS	: Penilaian Akhir Semester
PAT	: Penilaian Akhir Tahun
PTS	: Penilaian Tengah Semester
II	: Indeks Integritas
KKM	: Kriteria Ketuntasan Minimal
BSNP	: Badan Standar Nasional Pendidikan
POS	: Prosedur Operasional Sekolah
LAN	: Local Area Network
IP	: Internet Protocol
UPS	: Uninterruptible Power Suply
PC	: Personal Computer
IT	: Information Technology

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah memerlukan kebijakan profesional dan sistematis untuk mencapai sarannya. Ratnawulan dan Rusdiana menyatakan bahwa evaluasi merupakan tindakan untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan atau untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik.<sup>1</sup> Pentingnya evaluasi pembelajaran ditegaskan dalam Al-qur'an (QS. Al-Zalzalah [99] : 7 - 8) :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Terjemahnya :

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.<sup>2</sup>

Pada era globalisasi, aplikasi komputer telah dimanfaatkan untuk semua bidang termasuk pendidikan. kebijakan terbaru dalam pendidikan telah memanfaatkan aplikasi komputer sebagai pengembangan program evaluasi akhir pembelajaran. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia setiap tahun mengadakan Ujian Nasional untuk peserta didik sekolah tingkat menengah dengan tujuan menilai pencapaian standar kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu secara nasional. Ujian Nasional yang dilaksanakan berbasis kertas dan

---

<sup>1</sup>Elis Ratnawulan dan H.A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : Pustaka Setia, 2015, h. 53.

<sup>2</sup>Soenarjo, *Al-qur'an dan Terjemah*, Semarang : .Kumudasmoro Grafindo, 1994, h.1087.

pencil disinyalir mengandung kecurangan yang dilakukan oleh peserta didik, yaitu dengan melakukan contekan sesama peserta ujian. Langkah yang diambil Pemerintah untuk meminimalkan kecurangan tersebut yakni dengan membuat kebijakan tentang pelaksanaan ujian berbasis computer/UBK. Dalam hal ini Arief dan Suryani pada Integrel jurnal menyatakan bahwa :

Kecurangan dalam pelaksanaan Ujian Nasional berbasis kertas dan pencil kerap ditemukan, meskipun tidak bisa sepenuhnya ditiadakan tetapi dapat diminimalkan. Ujian Nasional berbasis komputer adalah salah satu kebijakan yang bisa digunakan untuk mengurangi resiko kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan peserta didik, pengawas, sekolah dan pihak lain yang sengaja memanfaatkan untuk tujuan tertentu. Ujian Nasional berbasis komputer juga akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi anggaran, karena tidak menggunakan media kertas yang akan digantikan dengan media komputer serta pengawasannya akan semakin mudah.<sup>3</sup>

Dari pendapat di atas dapat dimaknai bahwa evaluasi berbasis komputer digunakan untuk mengetahui pencapaian salah satu indikator tujuan pendidikan yang sebenarnya dan meningkatkan nilai kejujuran. Disamping itu program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer memberikan efek positif dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada pembelajaran karena penggunaan Computer Based Test (CBT) secara tidak langsung memaksa sekolah/madrasah untuk terus memanfaatkan teknologi agar dapat bersaing dan sejajar dengan sekolah lain yang telah berkembang lebih pesat dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dengan begitu, pada saat ujian tidak ada lagi kekakuan menggunakan peralatan computer /TIK. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Alawiyah dalam jurnal Aspirasi bahwa :

---

<sup>3</sup>Rachmad Arief dan Erma Suryani, *Sistem Dinamik Ujian Nasional Berbasis Komputer Untuk Meminimalkan Resiko Kecurangan Serta Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Anggaran*, Integrel Journal, Vol 1 No 2, September 2016, h. 67.

Pemanfaatan teknologi merupakan investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan proses dan hasil pendidikan, serta mengaplikasikannya dalam dunia pendidikan, meskipun membutuhkan biaya investasi yang cukup tinggi.<sup>4</sup>

Berdasarkan data yang disampaikan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bahwa untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama di Indonesia pada tahun 2018 yang sudah melaksanakan evaluasi berbasis aplikasi computer/UNBK sebesar 51 %.<sup>5</sup> Hal ini berarti belum mencapai target yang ditetapkan pemerintah, yaitu 100 %. Pada tahun pelajaran 2018/2019 pada Madrasah Tsanawiyah Kota Palangka Raya melaksanakan UAMBN dan USBN dengan mekanisme berbasis komputer.<sup>6</sup> Demikian juga dengan Ujian Nasional/UN, MTs Swasta Kota Palangka Raya melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).<sup>7</sup> Adapun MTs Swasta yang melaksanakan UAMBN, USBN dan UN berbasis computer di kota Palangka Raya ada 11, yaitu : MTs Al Amin Banturung, MTs An-Nur, MTs Darul Ulum, MTs Fathul Jannah, MTs Hayatul Islamiyah, MTs Hidayatul Insan, MTs Islamiyah, MTs Miftahul Jannah, MTs Muslimat NU, MTs Raudhatul Jannah dan MTs Darul Amin Palangka Raya.

Penyelenggaraan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer memerlukan biaya yang cukup besar terutama dalam pengadaan infrastruktur/sarana dan prasarana UBK yaitu meliputi pengadaan ruang computer, computer klien, computer server, server, meja-kursi computer, jaringan internet dan suplay listrik. Madrasah Tsanawiyah Swasta merupakan madrasah setingkat

---

<sup>4</sup>Faridah Alawiyah, *Perubahan Kebijakan Ujian Nasional*, Aspirasi Vol. 6 No. 2, Desember 2015, h. 195.

<sup>5</sup>Bambang Suryadi, Badan Standar Nasional Pendidikan, *Kebijakan Pelaksanaan Ujian Nasional 2019*, Tangerang, 2018.

<sup>6</sup>Baihaqi, Kementerian Agama Kota Palangka Raya, *Penetapan Pengawas Silang UAMBN MTs Lingkungan Kantor Kemenag Kota Palangka Raya*, Palangka Raya, 2019

<sup>7</sup>Sahdin Hasan, Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya, *Penetapan SMP/MTs Penyelenggara dan Menggabung UNBK dan UNKP Kota Palangka Raya*. Palangka Raya, 2019.

Sekolah Menengah Pertama/SMP yang diselenggarakan oleh masyarakat. Dana pendidikan yang diberikan oleh pemerintah melalui dana Bantuan Operasional Sekolah/BOS digunakan terbatas pada hal-hal tertentu yang diatur dalam juknis BOS. Pada MTs swasta di kota Palangka Raya banyak didominasi oleh tenaga honorer sehingga dana BOS yang diterima dari pemerintah lebih banyak digunakan untuk membayar gaji tenaga honorer tersebut.

Disamping infrastruktur/sarana dan prasarana UBK penyelenggaraan dalam kegiatan UBK juga diperlukan sumber daya manusia (proctor, teknisi dan pengawas ujian) yang memiliki kompetensi/pengetahuan tentang computer dan jaringan *Local Area Network/LAN* madrasah. Pada Madrasah Tsanawiyah swasta di kota Palangkaraya guru dan tenaga kependidikan yang memiliki .kompetensi tentang computer sangat terbatas.

Keterbatasan yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Swasta di kota Palangka Raya baik dari segi pengadaan infrastruktur/sarana prasarana UBK maupun sumber daya manusia yang memahami tentang UBK menuntut madrasah tersebut untuk melakukan usaha-usaha lain sehingga tetap dapat menyelenggarakan program evaluasi akhir berbasis computer.

Berdasarkan hal di atas dalam rangka riset, peneliti ingin menggali tentang manajemen yang dilakukan MTs Swasta se-Kota Palangka Raya dalam menyelenggarakan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer. Observasi awal yang dilakukan terdapat 3 MTs Swasta kota Palangka Raya yang dijadikan sebagai tempat pengambilan data/penelitian , yaitu MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya. Hal ini karena ketiga MTs tersebut memiliki kelengkapan infrastuktur/sarana prasarana UBK dengan jumlah minimal

yang ditetapkan untuk dapat menyelenggarakan UBK dan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang komputer. Diharapkan hasil riset ini akan dapat dijadikan sebagai masukan bagi beberapa MTs dan SMP khususnya yang ada di kota Palangka Raya dalam menyelenggarakan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs Swasta se-Kota Palangka Raya ?
2. Bagaimana pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs Swasta se-Kota Palangka Raya ?
3. Bagaimana pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs Swasta se-Kota Palangka Raya ?
4. Bagaimana pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs Swasta se-Kota Palangka Raya ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs Swasta se-Kota Palangka Raya.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs Swasta se-Kota Palangka Raya.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs Swasta se-Kota Palangka Raya.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs Swasta se-Kota Palangka Raya.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Studi ini membahas tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer yang diharapkan dapat menghasilkan kebijakan baru yang lebih spesifik. Secara teoritik bermanfaat untuk menambah teori kebijakan pendidikan dan secara praktis bagi madrasah untuk efektifitas dan efesiensi pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran serta bagi pemerintah sebagai dasar untuk mengambil kebijakan perbaikan program, sumber daya manusia, sarana dan prasarana.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Landasan Hukum Penyelenggaraan Pendidikan di Indonesia**

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>8</sup>

Dari definisi diatas menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan di Indonesia diarahkan untuk menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berilmu dan cakap yang dilandasi kepribadian yang kuat, berakhlak mulia, serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini juga ditegaskan dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat (3) yaitu, “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.”<sup>9</sup>

Berkaitan dengan tujuan dan arah pendidikan bangsa Indonesia, menurut Supardi bahwa :

Arah pendidikan yang harus dikembangkan di Indonesia yaitu pendidikan yang tidak hanya sekedar menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas intelektualnya saja melainkan juga harus disertai

---

<sup>8</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat (1)

<sup>9</sup>Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 31 ayat (3)

dengan cerdas sosial, cerdas pribadi (kejiwaan), dan cerdas spiritualnya.<sup>10</sup>

Untuk mewujudkan arah pendidikan yang tidak hanya mencetak peserta didik cerdas intelektualnya saja melainkan harus cerdas emosi, cerdas pribadi dan cerdas spiritualnya bukan hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan saja tetapi peran serta pemerintah sebagai lembaga Negara yang memiliki wewenang dalam menentukan kebijakan dan partisipasi masyarakat sangat diperlukan. Dalam era modern saat ini peserta didik harus dibekali ilmu agama yang kuat. Kecerdasan intelektual yang tinggi tidak akan ada gunanya jika tidak diimbangi keimanan. Keseimbangan kedua ilmu tersebut dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang sesungguhnya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis, dan bertanggung jawab.<sup>11</sup>

Pengembangan potensi pikir (kecerdasan intelektual) yaitu ditandai dengan dihasilkannya sumber daya manusia Indonesia yang berilmu dan kreatif. Pengembangan potensi rasa (kecerdasan sosial) ditandai dengan dihasilkannya sumber daya manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menjadi warga Negara yang demokratis.

---

<sup>10</sup>Supardi U.S, *Arah Pendidikan di Indonesia Dalam Tataran Kebijakan dan Implementasi*, Jurnal Formatif 2 (2): 111-121 ISSN: 2088-351X, h. 116.

<sup>11</sup>Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3.

## 2. Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan pendidikan. Sebelum mengartikan manajemen pendidikan terlebih dahulu dikemukakan pengertian manajemen dan pengertian pendidikan, Secara umum manajemen merupakan suatu proses mendayagunakan orang dan sumber lainnya untuk mencapai sebuah tujuan secara efektif dan efisien. Terry memberikan definisi : *Management is distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources.*<sup>12</sup> Artinya bahwa manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber yang lain.<sup>13</sup> Dalam Al-Quran istilah manajemen disebut sebagai *idarah*, sebagaimana mengacu pada firman Allah SWT (QS. Al-Baqarah [2] : 282) berikut :

... وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۗ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ ۗ....

Terjemahnya :

dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika

<sup>12</sup>George R. Terry, *Principle of Management*, Seventh Edition, Richard D. Irwin, INC, Homewood, 1977. h. 4

<sup>13</sup>Mulyono, *Manajemen Administrasi dan organisasi*, Pendidikan, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2008, h.16

mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu,...<sup>14</sup>

Dari ayat di atas menerangkan tentang persoalan yang berhubungan dengan urusan sesama manusia yaitu persoalan jual beli, transaksi dan kesekertarian. Selanjutnya menurut Yaqin pengertian pendidikan adalah terjadinya perubahan pada diri anak baik menyangkut pengetahuan, sikap maupun ketrampilan yang dilakukan secara sadar oleh si pendidik terhadap peserta didik sehingga ia menjadi orang yang berguna di masyarakat.<sup>15</sup>

Dari pengertian manajemen dan pendidikan sebagaimana dikemukakan di atas maka manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses yang mengandung fungsi-fungsi yang harus dijalankan dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien menghasilkan peserta didik yang berkualitas sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Berikut ini dibahas tentang fungsi-fungsi manajemen pendidikan yaitu meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan.

#### **a. Perencanaan Pendidikan**

Perencanaan memegang peranan yang penting dalam ruang lingkup program pendidikan, karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Fattah menyatakan bahwa :

perencanaan pendidikan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu (sesuai dengan jangka waktu perencanaan) agar penyelenggaraan system menjadi lebih

---

<sup>14</sup>Soenarjo, *Al-qur'an dan Terjemah*, ... h. 70

<sup>15</sup>Husnul yaqin, *Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Banjarmasin : Antasari Press, h. 5.

efektif dan efisien serta menghasilkan lulusan yang lebih bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan.<sup>16</sup>

Perencanaan pendidikan mempunyai peran penting dan berada pada tahap awal dalam proses manajemen pendidikan yang dijadikan sebagai panduan bagi pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan penyelenggaraan pendidikan. Perencanaan yang baik menurut Soemantri adalah perencanaan yang paling mungkin untuk dilaksanakan.<sup>17</sup> Dalam Al-Quran (QS. Al-Hasr [59] : 18) ditegaskan bahwa :

ط  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>18</sup>

Melalui perencanaan dapat dijelaskan tujuan yang akan dicapai, ruang lingkup pekerjaan yang akan dijalankan, orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan itu, berbagai sumber daya yang diperlukan, serta langkah-langkah dan metode kerja yang dipilih berdasarkan urgensi dan prioritasnya.

## b. Pengorganisasian Pendidikan

Pengorganisasian merupakan proses mengatur, mengalokasikan, dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya di antara anggota

<sup>16</sup>Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013, h.105.

<sup>17</sup>Manap Somantri, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung : IPB Press, 2014, h. 3.

<sup>18</sup>Soenarjo, *Al-qur'an dan Terjemah*, ... h. 919

organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Didin & Machali menjelaskan bahwa :

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh sekelompok orang, dilakukan dengan membagi tugas, tanggung jawab, dan wewenang di antara mereka, ditentukan siapa yang menjadi pemimpin, serta saling berintegrasi secara aktif.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat diatas pengorganisasian merupakan penyatuan atau penghimpunan sumber daya manusia dan sumber lainnya dalam organisasi. Pelaksanaan fungsi pengorganisasian yang baik akan menghasilkan suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang bulat dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan pengorganisasian ditegaskan dalam Al-Qur'an (QS. Ash-Shaf [61] : 4) sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بِنِينَ  
مَرَّضُونَ

Terjemahnya :

Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.<sup>20</sup>

Dalam ayat di atas dijelaskan banyak sekali kandungan manfaat serta konsep-konsep dalam berorganisasi, bekerja dalam sebuah barisan yang teratur dan kokoh. Dalam bahasanya mengenai ayat pengorganisasian kita harus mengetahui penempatan fungsi pengorganisasian setelah fungsi perencanaan merupakan hal yang logis karena tindakan pengorganisasian menjembatani kegiatan perencanaan dengan pelaksanaannya. Dengan kata

<sup>19</sup>Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013, h.129.

<sup>20</sup>Soenarjo, *Al-qur'an dan Terjemah*, ..., h.928

lain, tanpa pengorganisasian mustahil suatu rencana dapat mencapai tujuan, tanpa pengorganisasian para pelaksana tidak mempunyai pedoman kerja yang jelas dan tegas, yang mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan. Pengorganisasian terjadi karena pekerjaan yang perlu dilaksanakan itu terlalu berat untuk ditangani oleh satu orang saja. Dengan demikian diperlukan tenaga bantuan dan terbentuklah suatu kelompok kerja yang efektif.

### c. Pelaksanaan Pendidikan

Pelaksanaan kegiatan pendidikan dilakukan melalui bentuk-bentuk usaha yang dinamakan pengajaran. Namun usaha pendidikan jauh lebih luas daripada sekedar pengajaran di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan pendidikan memiliki beberapa hal pokok yaitu diantaranya peserta didik sebagai individu yang berkembang, kewibawaan, tanggung jawab pendidik, motivasi, asas aktivitas dalam kegiatan pendidikan (interaksi pendidik dengan peserta didik). Dalam Al-Qur'an (QS. An-Nahl [16] : 125) ditegaskan sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِآلَتِي  
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
 بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>21</sup>

<sup>21</sup>Soenarjo, *Al-qur'an dan Terjemah*, ..., h.421.

Pada ayat tersebut Allah memberikan petunjuk tentang cara-cara melakukan pembelajaran yang baik. Dan jika ada yang tidak mengerti dalam pelaksanaan pembelajaran maka digunakan dengan metode yang baik, menasehati dengan cara ayat tersebut merupakan asas Nabi Muhammad dalam berdakwah serta sikap terhadap orang-orang yang menyentuh hati dan berdiskusi dengan cara yang lebih baik.

Keberhasilan pelaksanaan program pendidikan menurut Rohman ditentukan tiga faktor, yaitu :

Faktor rumusan kebijakan yang telah dibuat oleh para pengambil keputusan, menyangkut kalimatnya jelas atau tidak, sarannya tepat atau tidak, mudah dipahami atau tidak, mudah diinterpretasikan atau tidak dan terlalu sulit dilaksanakan atau tidak; Faktor personal pelaksana, yaitu yang menyangkut tingkat pendidikan, pengalaman, motivasi, komitmen, kesetiaan, kinerja, kepercayaan diri, kebiasaan serta kemampuan kerjasama dari pelaku pelaksana kebijakan; dan faktor system organisasi pelaksana, yaitu menyangkut jaringan system, hierarki kewenangan masing-masing peran, model distribusi pekerjaan, gaya kepemimpinan dari pemimpin organisasinya, aturan main organisasi, target masing-masing tahap yang ditetapkan, model monitoring yang biasa digunakan serta evaluasi yang dipilih.<sup>22</sup>

#### **d. Pengawasan Pendidikan**

Pengawasan merupakan pengontrol kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Menurut Sagala Pengawasan diterapkan dalam fungsi manajemen, agar pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan tidak melenceng dari perencanaannya, walaupun ada penyimpangan-penyimpangan maka dilakukan perbaikan.<sup>23</sup> Fattah dalam Sagala

---

<sup>22</sup>H.A. Rusdiana, *Kebijakan Pendidikan ...*, h.139

<sup>23</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung : CV. Alfabet, 2000, h. 59.

juga menyatakan bahwa pengawasan merupakan aktivitas yang dirancang untuk menilai keuntungan dari suatu kebijakan atau program yang telah dibuat.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian di atas kegiatan pengawasan dilakukan untuk menilai apakah pelaksanaan suatu program pendidikan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Disamping itu pengawasan bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan, penyalahgunaan, kekurangan dan juga untuk mengetahui adanya kelemahan, keuntungan dan kerugian pelaksanaan suatu program pendidikan. Dalam Alqur'an (QS. At-Taubah [9] : 105) ditegaskan sebagai berikut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahnya :

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan."<sup>25</sup>

Ayat di atas bertujuan untuk mendorong umat manusia untuk mawas diri dan mengawasi amal-amal mereka dengan cara mengingatkan mereka bahwa setiap amal yang baik dan buruk memiliki hakekat yang tidak dapat disembunyikan dan mempunyai saksi-saksi yang mengetahui dan melihat hakekatnya. Hal ini menunjukkan pentingnya pengawasan dalam setiap program

<sup>24</sup> *Ibid*, h.139

<sup>25</sup> Soenarjo, *Al-qur'an dan Terjemah*, ..., h..298

pendidikan untuk melihat kesesuaian antara pelaksanaan dan perencanaan yang sudah dibuat dalam satuan kerja/organisasi sekolah.

### 3. Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer

Kebijakan Pemerintah dalam menerapkan ujian berbasis computer ditindaklanjuti oleh masing-masing sekolah dalam mengimplementasikan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer. Evaluasi akhir pembelajaran yang dilaksanakan oleh Pendidik, Satuan Pendidikan dan Pemerintah selain UN, UAMBN dan USBN meliputi : penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun.

#### a. Teori Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi secara umum diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang ataupun obyek) berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Ratnawulan dan Rusdiana pengertian evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran.<sup>26</sup>

Pernyataan Stufflebeam dan Shinkfield dalam Widoyoko tentang evaluasi, yaitu :

*Evaluation is the proses of delineating, obtaining and providing descriptive and judgmental information about the worth and merit of some object's goals, design, implementation and impact in order to guide decision making, serve needs for accountability and promote understanding of the involved phenomena.*<sup>27</sup>

<sup>26</sup>Elis Ratnawulan dan H.A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran ...*, h. 21

<sup>27</sup>Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016, h. 3.

Pernyataan di atas mengandung pengertian bahwa evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (the worth and merit) dari tujuan yang dicapai, desaian, implementasi dan dampak untuk membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan ini, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Arifin menyebutkan bahwa:

pengertian evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat dari beberapa pakar di atas dapat dinyatakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan penilaian terhadap kompetensi yang sudah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

#### **b. Standar Evaluasi Akhir Pembelajaran**

The Joint Committee on Standart for Educational seperti yang dikutip

Wirawan mendefinisikan standar evaluasi sebagai berikut :

*A standart is principle mutually agreed to by people engagen in a professional practice, that if met, will enchace the quality and falness of that professional pactice, for example, evaluation.*<sup>29</sup>

Ada dua hal yang dijelaskan dalam deinisi di atas, yaitu *Pertama*, standar adalah suatu prinsip yang disepakati bersama oleh orang-orang yang

<sup>28</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2014, h.

<sup>29</sup>Wirawan, *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011, h.278.

berkecimpung dalam praktik profesional, yaitu orang-orang terlibat dalam praktik evaluasi. *Kedua*, standar evaluasi merupakan standar kualitas, yaitu standar untuk mengukur hasil evaluasi dari kualitas rendah sampai kualitas tinggi dan dari tidak layak sampai layak. Dalam pendidikan standar evaluasi akhir pembelajaran yang dimaksud adalah standar penilaian. Menurut Sudibyo standar penilaian yaitu standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.<sup>30</sup>

Penilaian hasil belajar agar hasilnya dapat diterima oleh semua pihak, baik yang dinilai, yang menilai, maupun pihak lain yang akan menggunakan hasil penilaian, maka kegiatan penilaian harus merujuk kepada prinsip-prinsip penilaian. Menurut Amin prinsip-prinsip penilaian sebagai berikut:

Sahih, yaitu mengukur apa yang ingin diukur, maka harus dilakukan berdasar pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur; Objektif yaitu penilaian tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai; Adil, yaitu penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, gender, golongan dan hal-hal lain; Terpadu, yaitu penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran; Terbuka, yaitu prosedur penilaian dan kriteria penilaian harus terbuka, jelas dan dapat diketahui oleh siapapun yang berkepentingan; Menyeluruh dan berkesinambungan; Penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik; Sistematis, yaitu penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku; Beracuan Kriteria, yaitu penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi menggunakan acuan kriteria. Peserta didik yang sudah mencapai kriteria minimal disebut tuntas, dapat melanjutkan pembelajaran untuk mencapai kompetensi berikutnya, sedangkan peserta didik yang belum mencapai kriteria minimal wajib menempuh remedial; Akuntabel, yaitu penilaian dapat

---

<sup>30</sup>Bambang Sudibyo, Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 Tanggal 11 Juni 2007 Tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.

dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur maupun hasilnya.<sup>31</sup>

Pada Kurikulum 2013 evaluasi pembelajaran dilakukan penilaian otentik, yang ruang lingkupnya meliputi : Sikap Spiritual (KI-1) dan Sosial (KI-2); Pengetahuan (KI-3) serta Keterampilan (KI-4).<sup>32</sup>

Selanjutnya Mulyasa mendefinisikan (KI-1) dan Sosial (KI-2); Pengetahuan (KI-3) serta Keterampilan (KI-4) sebagai berikut :

Penilaian kompetensi sikap (KI-1) dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap spritual peserta didik sebagai hasil pembelajaran. Penilaian sosial (KI-2) merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap sosial peserta didik sebagai hasil pembelajaran. Penilaian kompetensi pengetahuan (KI-3) merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur proses dan hasil belajar peserta didik dalam kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif. Penilaian ketrampilan (KI-4) disebut juga penilaian perbuatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuannya dalam melakukan tugas tertentu pada berbagai macam konteks dan situasi sesuai dengan indicator pencapaian kompetensi.<sup>33</sup>

Evaluasi akhir pembelajaran yang dilaksanakan berbasis komputer dalam penelitian ini menilai aspek pengetahuan (KI-3). Hal ini dikarenakan pada evaluasi berbasis computer menyajikan soal tertulis berbentuk pilihan ganda.

Untuk mengetahui ketercapaian Kompetensi Dasar (KD), guru harus merumuskan sejumlah indikator sebagai acuan penilaian. Pada saat yang sama madrasah menentukan ketuntasan belajar atau Kriteria Ketuntasan Minimal

---

<sup>31</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2014, h. 10.

<sup>32</sup> *Ibid*, h.11

<sup>33</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2018, h.179.

(KKM) untuk memutuskan seorang peserta didik sudah tuntas atau belum tuntas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditentukan oleh satuan pendidikan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

Amin menyatakan KKM dirumuskan dengan memperhatikan 3 (tiga) aspek, yaitu kompleksitas materi/kompetensi, *intake* (kualitas peserta didik), serta guru dan daya dukung satuan pendidikan.<sup>34</sup> Satuan pendidikan dapat menentukan KKM untuk semua mata pelajaran. Namun demikian disarankan memiliki KKM yang sama untuk satu tingkatan kelas pada satuan pendidikan, sehingga model interval nilai dan predikat menggunakan satu ukuran.

### c. Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer

Evaluasi akhir Pembelajaran berbasis komputer atau *Computerized Based Test* (CBT) atau sekarang dikenal sebagai Ujian Berbasis Komputer (UBK) adalah tes yang menggunakan komputer. Menurut Tim Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud Republik Indonesia menyatakan bahwa :

Ujian Berbasis Komputer (UBK) merupakan tes berbasis komputer yang penyajian dan pemilihan soalnya dilakukan secara terkomputerisasi sehingga setiap peserta tes dimungkinkan mendapatkan paket soal yang berbeda.<sup>35</sup>

Sistem computer based testing (CBT) atau pelaksanaan evaluasi dengan perbantuan komputer merupakan turunan atau pengembangan system computer assisted instructional (CAI) atau pembelajaran perbantuan komputer.

---

<sup>34</sup>Kamarudin Amin, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5162 Tahun 2018 Tentang *Petunjuk Teknis ...*, h.15.

<sup>35</sup>Moch. Abduh, *Manual UBK Ujian berbasis Komputer Tahun 2019*, Jakarta, 2019. h.1

Schreyer Institute sebagaimana yang dikutip Novrianti menyatakan bahwa ada beberapa keuntungan menggunakan penilaian berbasis komputer/CBT, yaitu sebagai berikut :

*(a) Inclusion of multi media; graphics, short video clips or sound files can be include in question stems, responses or feedback; (b) Item format; CBT allows for item types that can't be processed by scanning paper bubble sheets, such as " check all that apply" (c) Reduce paper costs, CBT for large classes avoid what can be a substantial cost in producing paper test. (d) Scoring; many item types can be automatically scored.*<sup>36</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas beberapa keuntungan penggunaan penilaian berbasis komputer/CBT yang tersebut di atas meliputi kemasan soal lebih menarik karena disampaikan secara multimedia, tidak menggunakan pena dan kertas, mengurangi biaya, untuk menghitung skor valid, menghemat waktu, lebih jelas dalam pengambilan keputusan sebagai hasil dari pelaksanaan tes. Pada Madrasah Tsanawiyah Evaluasi Akhir Pembelajaran yang dilaksanakan meliputi Penilaian oleh Pendidik, Penilaian oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian oleh Pemerintah.

Penilaian yang dilaksanakan oleh Pendidik meliputi : Ulangan Harian dan Penilaian Tengah Semester .<sup>37</sup> Ulangan harian yaitu penilaian yang dilaksanakan setiap selesai proses pembelajaran dalam kompetensi dasar tertentu. Sedangkan Penilaian Tengah Semester, yaitu penilaian yang dilakukan setelah pembelajaran mencapai beberapa standar kompetensi (kurang lebih 50 % standar kompetensi pada semester tersebut). Atau kegiatan

---

<sup>36</sup>Novrianti, *Pengembangan Computer Based Testing Sebagai Tehnik Penilaian hasil Belajar*, Padang : Lentera Pendidikan Vol. 17 No.1, 2014, h. 37.

<sup>37</sup>E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum ...*, h. 172

yang dilakukan pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 - 9 pekan kegiatan pembelajaran.

Penilaian yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan, meliputi Penilaian Akhir Semester (PAS), Penilaian Akhir Tahun (PAT) dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional yang selanjutnya disebut USBN.<sup>38</sup> Penilaian Akhir Semester (PAS), yaitu penilaian yang dilakukan setelah pembelajaran mencapai seluruh standar kompetensi pada semester ganjil. Penilaian Akhir Tahun (PAT), yaitu merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap sedangkan Ujian Sekolah Berstandar Nasional yang selanjutnya disebut USBN adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi peserta didik yang dilakukan Satuan Pendidikan dengan mengacu pada SKL. Untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar melalui USBN meliputi mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak dan Bahasa Arab), Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, IPA, PKn dan IPS

Penilaian yang dilaksanakan oleh Pemerintah, meliputi : Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional yang selanjutnya disebut UAMBN dan Ujian Nasional (UN). Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional yang selanjutnya disebut UAMBN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian SKL mata pelajaran agama. Mata pelajaran UAMBN meliputi Fiqih, Al-Quran Hadis dan SKI sedangkan Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu

---

<sup>38</sup>*Ibid*, h.21.

secara nasional dengan mengacu pada SKL.<sup>39</sup> Mata pelajaran yang di UN kan meliputi : Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan IPA.

#### **4. Manajemen Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer**

Manajemen program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan oleh satuan pendidikan.

##### **a. Perencanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer.**

Merencanakan pada dasarnya kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Nanang Fattah perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, seefektif dan seefisien mungkin.<sup>40</sup> Selanjutnya Sudarwan menyatakan bahwa rencana memberikan arah sasaran bagi organisasi dan mencerminkan prosedur terbaik untuk mencapai sasaran.<sup>41</sup> Selanjutnya Asiah dan Rofieq juga menyatakan bahwa:

perencanaan yang berkaitan dengan manajemen evaluasi berbasis komputer melibatkan orang-orang yang mampu dan terlibat dalam pelaksanaannya. seperti guru, Kepala Sekolah, MGMP, LPMP, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan Provinsi, Dewan

---

<sup>39</sup>Bambang Suryadi, BSNP, Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor: 0047/P/BSNP/XI/2018 Tentang *Prosedur Operasional ...*, h. 8.

<sup>40</sup>Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya, Cet.VII, 2004, h.49.

<sup>41</sup>Sudarwan Danim dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009. h.9.

Pendidikan Kabupaten/Kota, lembaga pelaksana pengujian nasional, dan BSNP.<sup>42</sup>

Kegiatan perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer, meliputi : Kegiatan sosialisasi, Infrastruktur/Sarana dan Prasarana serta Sumber Daya Manusia. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk mengenalkan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan evaluasi/Ujian Berbasis Komputer meliputi server local, komputer klien dan meja komputer yang memiliki panjang minimal 1 meter.<sup>43</sup> Spesifikasi *hardware* minimal server lokal yang harus disediakan untuk UBK adalah sebagai berikut:

PC/Tower/Desktop (bukan laptop); Processor dengan 4 core dan frekuensi clock 1.6 GHz 64 Bit; RAM 8 GB (Dengan VM RAM 4 GB); Harddisk 250 GB; Browser: Chrome, diperlukan untuk Exambrowser Admin; Operating System (64 bit): *Windows Server/Windows 8/ Windows7 /Linux Ubuntu 14.04*; LAN CARD dua unit (satu ke jaringan internet dan satu ke Jaringan lokal); UPS (minimal tahan 15 menit); Spesifikasi diatas untuk rasio 1 : 40 (1 *server* maksimal untuk 40 *client*). Memperbesar jumlah rasio maka harus menambah jumlah core dan RAM.<sup>44</sup>

Spesifikasi *hardware* minimal komputer peserta yang harus disediakan untuk evaluasi/Ujian Berbasis Komputer adalah:

PC, Laptop, Thin/Zero Client/N-Computing/NUC, Raspberry, Chrome book; Monitor minimal 12 inch; Processor Single core dengan frekuensi clock 400 MHz; RAM minimal 512 MB; Operating System: *Windows/LINUX Ubuntu 14.04/MAC OS/ Chrome OS*; Web Browser: *Exambro versi terbaru*; Hardisk minimal tersedia 10 GB (free space); *LAN Card*; Jumlah *client* mengikuti rasio 1 : 3 ( 1 *client* untuk 3 peserta); cadangan minimal 10%.<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup>Siti Asiah dan Annur Rofieq, *Analisis Kebijakan Ujian nasional Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jurnal Universitas Islam 45 Bekasi EDUKASI Vol. 3 No. 1 Maret 2011. h. 82.

<sup>43</sup>Tim Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang-Kemendikbud Republik Indonesia, *Manual UBK...*, h. 2.

<sup>44</sup>*Ibid*, h.3

<sup>45</sup>*Ibid*. h.2

Spesifikasi *hardware* perangkat pendukung yang harus disediakan untuk UBK adalah UPS : untuk server dan Genset : Untuk seluruh perangkat yang dipakai untuk UBK.<sup>46</sup>

Sumber Daya Manusia yang mengerti dan menguasai IT untuk pelaksanaan UBK adalah Proktor, Pengawas, Teknisi dan Guru mata pelajaran.<sup>47</sup> Proktor (operator/admin computer server) berjumlah minimal 1 orang persekolah dan memiliki kewenangan tanggung jawab untuk mengoperasikan aplikasi UBK pada server dan computer sekolah. Proktor adalah guru atau tenaga kependidikan sekolah/madrasah dengan kriteria dan persyaratan: memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi komunikasi (TIK); pernah mengikuti pelatihan atau bertindak sebagai proctor UNBK; bersedia ditugaskan sebagai proktor di sekolah/madrasah penyelenggara UNBK; dan bersedia menandatangani pakta integritas. Teknisi adalah guru atau tenaga kependidikan sekolah/madrasah dengan kriteria dan persyaratan: memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam mengelola LAN sekolah/madrasah; pernah mengikuti pembekalan atau bertindak sebagai teknisi UNBK; dan bersedia menandatangani pakta integritas. Pengawas bertugas untuk mengawasi jalannya tes agar berjalan tertib dan mengadministrasikan tes kepada peserta. Teknisi berjumlah minimal 1 orang per sekolah dan bertugas mempersiapkan infrastruktur TIK yang dipersyaratkan UBK. Guru Mata Pelajaran bertugas menyusun soal yang akan diinput pada computer server (untuk pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pendidik dan satuan pendidikan). Pengawas adalah guru dengan kriteria dan

---

<sup>46</sup>*Ibid.* h. 3

<sup>47</sup>*Ibid.* h. 4

persyaratan: memiliki sikap dan perilaku disiplin, jujur, bertanggung jawab, teliti dan memegang teguh kerahasiaan; dalam keadaan sehat dan sanggup mengawasi UN dengan baik; bukan guru mata pelajaran yang sedang diujikan; tidak berasal dari sekolah yang sama dari peserta UN; dan bersedia menandatangani pakta integritas. Guru mata pelajaran adalah tenaga pendidik yang memiliki kompetensi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu serta memiliki ketrampilan IT.

#### **b. Pengorganisasian Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer**

Menurut Arikunto pengorganisasian adalah penyatuan atau penghimpunan sumber daya manusia dan sumber lainnya dalam organisasi.<sup>48</sup> Pelaksanaan fungsi pengorganisasian yang baik akan menghasilkan suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang bulat dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini senada dengan Asiah dan Rofieq yang menyatakan bahwa pengorganisasian yang baik harus mampu menempatkan orang sesuai dengan keahliannya sehingga setiap orang akan bekerja secara professional.<sup>49</sup>

Agar pengorganisasian program evaluasi akhir Pembelajaran berbasis komputer dapat berjalan dengan tertib dan lancar serta mencapai sarannya, maka pengorganisasian dilaksanakan di seluruh daerah dari mulai tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi dan pusat perlu adanya satu kesatuan sistem dan menggunakan struktur organisasi dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing personel. Pengorganisasian program evaluasi akhir berbasis komputer

---

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan dan Teknologi Kejuruan*. Jakarta: Ditjen Dikti. 1993, h. 40.

<sup>49</sup>Siti Asiah dan Ainur Rofieq. (2011). *Analisis Kebijakan Ujian nasional Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jurnal Universitas Islam 45 Bekasi EDUKASI Vol. 3 No. 1 Maret 2011. h. 83,

dilakukan mulai penyusunan struktur organisasi, perekrutan proktor dan teknisi disertai dengan surat penunjukkan proktor dan teknisi, surat keputusan tentang implementasi kebijakan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer serta Uraian tugas proktor, teknisi, pengawas dan guru mata pelajaran

### c. Pelaksanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer

Pelaksanaan merupakan aktualisasi dari perencanaan dan pengorganisasian secara konkrit. Arikunto dan Yulianan menyatakan bahwa perencanaan dan pengorganisasian tidak akan mencapai tujuan yang ditetapkan tanpa adanya aktualisasi dalam bentuk kegiatan.<sup>50</sup> Mekanisme pelaksanaan evaluasi berbasis komputer meliputi kegiatan pra ujian, pelaksanaan ujian dan pasca ujian.<sup>51</sup>

Kegiatan pra ujian dalam evaluasi berbasis komputer adalah sebagai berikut:

- a) mengecek dan memastikan semua server lokal terhubung dengan internet;
- b) mengecek *IP address* komputer peserta seluruhnya sudah dijadikan statik;
- c) mengecek dan memastikan seluruh komputer peserta dapat mengakses server lokal;
- d) menginstall aplikasi *Virtual Box* di setiap server lokal (lihat manual Virtual Box);

---

<sup>50</sup>Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : Aditya Media, Cet.IV, 2008, h.12

<sup>51</sup>Moch. Abduh, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang-Kemendikbud Republik Indonesia, *Manual UBK...*, h. 6.

- e) mengunduh file-file UBK (ExamBrowser Admin, ExamBrowser, dan file prerequisites lainnya).
- f) mengcopy file *Virtual Machine* (vhd) ke semua server lokal dan membuat mesin virtual dari file vhd tersebut;
- g) mengaktifkan Exambrowser Admin di server host server local dengan memasukkan password dan ID Server, kemudian mengecek kesesuaian antara ID Server dengan nama server;
- h) Dibantu teknisi melakukan sinkronisasi butir soal menggunakan CBTSync;
- i) Mengisi, menandatangani, dan menyerahkan berita acara sinkronisasi kepada sekolah/madrasah pelaksana UBK;
- j) *Membackup* vhd yang telah tersinkronisasi di *external storage*.
- k) Menerima penjelasan dan pengarahan dari ketua panitia sekolah/madrasah pelaksana UBK;
- l) Mengisi dan menandatangani pakta integritas di depan ketua panitia sekolah/madrasah pelaksana UBK.

Kegiatan pelaksanaan ujian dalam evaluasi berbasis komputer adalah sebagai berikut:

- a) menjalankan & memastikan CBAT Exambrowser klien sudah terbuka dan berfungsi di seluruh komputer peserta;
- b) masuk cbt sync menggunakan password dan ID server.
- c) Mengaktifkan tes:
  - Menu status tes
  - Pilih kelompok
  - Pilih daftar tes

- Klik simpan semua
- d) men unceklis peserta di menu alokasi peserta jika ada peserta yang tidak hadir
- e) men ceklis kembali jika peserta terlambat dan di izinkan tes.
- f) mengumumkan token ujian kepada peserta;
- g) khusus untuk ujian menggunakan *headset* (contoh: soal-soal *listening* inggris):
  - menginformasikan kepada peserta untuk menjawab dikomputer,
  - rekaman bisa didengarkan melalui *headset*.
- h) dalam kondisi terjadi gangguan internet, maka proktor meminta token offline melalui helpdesk UBK.
- i) apabila ada gangguan teknis yang menyebabkan peserta keluar tes tanpa logout secara normal, maka: mencatat token yang sedang aktif di menu status tes atau pada menu status tes memilih daftar tes yang diujikan; memilih kelompok; mengklik tombol “Simpan Semua” kemudian mencatat token yang sedang aktif di kolom token; mereset peserta yang bersangkutan di menu Reset Login Peserta; menginformasikan token ke peserta.

Kegiatan pasca ujian dalam evaluasi berbasis komputer adalah sebagai berikut:

- a) Meminta fasilitas “*force selesai*” jika ada peserta yang masih berstatus tes sedang dikerjakan;
- b) Mengunggah semua jawaban peserta ke server pusat, ini dilakukan setiap sesi berakhir.
- c) Menandatangani berita acara ujian untuk tiap sesi ujian;
- d) Mencetak jawaban siswa di Menu Laporan;
- e) Mencetak skor di Menu *Report Listing*, salah satu menu di Legacy Report.

- f) *membbackup* database setiap hari setelah sesi terakhir di menu Backup dan Hapus.
- g) Mengecek hasil upload data siswa di web: <https://UBK.kemdikbud.go.id/>
- h) Mencetak laporan hasil tes di web:
- i) <https://UBK.kemdikbud.go.id/> , maksimal 3 minggu setelah hari tes.

#### **d. Pengawasan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer**

Menurut Yaqin untuk melihat kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan maka proses pengawasan bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu :

Pertama disebut dengan istilah *direct control*, yaitu dengan cara observasi langsung yang dilakukan oleh pemimpin tanpa memberitahu sebelumnya. Yang kedua adalah *indirect control* atau pengawasan tidak langsung, yaitu pimpinan memerintah staf-staf atau orang tertentu untuk memberikan laporan terhadap pimpinannya yang tertinggi.<sup>52</sup>

Sagala menyatakan bahwa pengawasan merupakan pengontrol kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.<sup>53</sup> Pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer yang dilakukan oleh Kepala Madrasah meliputi pengawasan terhadap kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan yang sudah dibuat, kesesuaian pelaksana kegiatan dengan orang-orang yang memiliki kompetensi tentang ujian berbasis komputer dan jaringan LAN, hasil yang dicapai atas kegiatan tersebut serta tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk selanjutnya.

---

<sup>52</sup>Husnul Yaqin, *Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Banjarmasin : Antasari Press, 2011, h. 18

<sup>53</sup>Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung : CV. Alfabet, 2000, h. 59.

Berdasarkan uraian diatas, pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer dimaksudkan untuk menilai proses yang telah berlangsung agar pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan tidak melenceng dari perencanaannya, walaupun ada penyimpangan-penyimpangan maka dilakukan perbaikan untuk kegiatan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer selanjutnya.

#### **5. Partisipasi Masyarakat dalam Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer**

Seiring perkembangan zaman pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah tegas dengan menerapkan teknologi pada dunia pendidikan. Keberhasilan pendidikan untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas pada era globalisasi sangat tergantung pada pelaksanaan pendidikan. Penggunaan teknologi bukan merupakan hal baru dalam dunia pendidikan dan pada saat ini salah satunya telah diterapkan di sekolah/madrasah melalui program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer.

Penyelenggaraan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer pada awalnya memerlukan biaya yang cukup besar dalam pengadaan infrastruktur/sarana prasarana terutama pengadaan perangkat computer. Di Indonesia banyak madrasah swasta yang dikelola oleh masyarakat. Peran pemerintah dalam memberikan bantuan untuk keperluan penyelenggaraan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer sangat terbatas. Secara umum dan merata pemerintah hanya memberikan bantuan operasional sekolah pada madrasah swasta melalui dana BOS yang besarnya menyesuaikan dengan jumlah peserta didik pada madrasah tersebut.

Madrasah agar tetap dapat menyelenggarakan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer diperlukan peran serta atau partisipasi masyarakat. Hal ini ditegaskan dalam UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 9 yang menyatakan bahwa “ Masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan”.<sup>54</sup> Partisipasi masyarakat diartikan sebagai keikutsertaan masyarakat dalam mendukung program pendidikan di madrasah. Lebih khusus Eko dalam Rodliyah menyatakan bahwa “ partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat baik secara aktif maupun pasif dalam meningkatkan mutu pendidikan berupa pikiran, tenaga, dana serta mempunyai tanggung jawab guna mencapai tujuan.”<sup>55</sup>

Bentuk partisipasi masyarakat dalam membantu madrasah dalam mewujudkan penyelenggaraan program pendidikan dapat berupa sumbangan tenaga fisik, sumbangan finansial, sumbangan material, sumbangan moral (nasehat, petuah, amanah) dan juga sumbangan keputusan. Partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan madrasah sangatlah penting karena dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan program pendidikan tersebut.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa madrasah bukanlah lembaga yang berdiri sendiri dalam membina pertumbuhan dan perkembangan putra putri bangsa yang berkualitas pada zaman teknologi modern, melainkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat luas dan bersama masyarakat membangun dan meningkatkan segala upaya untuk kemajuan madrasah.

---

<sup>54</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 9.

<sup>55</sup> St Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*, Yogyakarta : Pustaka poelajar, 2013. h. 13

Hubungan yang harmonis antara madrasah dan masyarakat akan tercipta jika adanya keterbukaan tentang program-program pendidikan yang dijalankan madrasah. Dengan demikian keterbatasan pemerintah dalam memberikan bantuan kepada madrasah dalam upaya penyelenggaraan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer dapat diatasi melalui partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik terutama dalam pengadaan perangkat computer sebagai alat yang digunakan untuk praktik pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer tersebut.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Dari hasil penelusuran literatur, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang membahas tema serupa dengan yang penulis kaji dalam tesis ini, antara lain :

Pertama Faridah Alawiyah, *Perubahan Kebijakan Ujian Nasional*, Aspirasi Vol. 6 No. 2, Desember 2015. Perubahan pemerintahan pada 2014 diikuti dengan perubahan kebijakan pendidikan. Salah satu perubahan dalam kebijakan pendidikan adalah aturan tentang Ujian Nasional. Beberapa perubahan tersebut diantaranya: UN 2015 tidak lagi menjadi satu-satunya syarat kelulusan; perluasan pencetakan teks UN; pelaksanaan Tes Berbasis Komputer; dan penilaian Integritas UN. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas CBT sebagai sebuah terobosan baru dalam pelaksanaan UN dan juga untuk mengukur indeks integritas UN. Hasil sementara yang diperoleh Indeks integritas selama penyelenggaraan UN baik tingkat SMA dan sederajat maupun SMP dan sederajat menunjukkan tingkat kecurangan yang cukup tinggi. Hasil penelitian menunjukkan lebih dari 50% sekolah yang melaksanakan UN memiliki IIUN yang sangat rendah.

Kedua, Rachman Arief dan Erma Suryani, *Sistem Dinamik Ujian Nasional Berbasis Komputer Untuk Meminimalkan Resiko Kecurangan Serta Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Anggaran*, *Integer Journal*, Vol 1, No 2, September 2016: 67-75. Tujuan penelitian ini adalah melalui pemodelan sistem dinamik bisa diketahui faktor penyebab kecurangan atau pelanggaran, serta variabel dalam Ujian Nasional yang bisa dianalisis untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi anggaran, sehingga tujuan dari Ujian Nasional bisa tercapai demi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa penyebab tingkat kecurangan dalam Ujian Nasional berbasis kertas dan pensil/UNKP terdiri dari faktor-faktor yang meliputi UN sebagai syarat kelulusan, kurangnya percaya diri pada siswa, dampak kemajuan teknologi, Ketakutan Institusi/Pemerintah Daerah karena penurunan prestise, Sanksi terhadap guru karena prestasi siswa menurun, dan rendahnya prestasi siswa akibat kurangnya fasilitas, sampai pada tahun 2025 anggaran biaya total yang digunakan mencapai 750,04 miliar, sedangkan setelah dilakukan UNBK tingkat kecurangan mengalami penurunan rata-rata 12% tiap tahun seiring diberlakukannya kebijakan pelaksanaan ujian berbasis komputer secara bertahap dan menghilangkan UN sebagai syarat kelulusan dan anggaran yang digunakan sebesar 350,14 miliar mengalami penurunan 53% atau sebesar 400 miliar. Untuk variabel yang tidak berubah tapi mengalami penurunan nilai prosentase adalah rendahnya prestasi siswa akibat kurangnya fasilitas seiring dengan program bantuan sekolah dari pemerintah yang terus dilakukan. Biaya tambahan yang timbul setelah dilakukan identifikasi resiko bidang teknologi hanya dikeluarkan oleh penyelenggara ujian pada satuan pendidikan atau sekolah..<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup>R.Arief. <http://ejurnal.itats.ac.id/sistem> dinamik UNBK, diakses pada tanggal 20 Juni 2019

Ketiga, Ahmad Syaifullah Ulum, *Implementasi Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Computer Based Test (Studi Multisitus di SMA Negeri 2 Malang dan SMK PGRI 3 Malang)*, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan-tahapan dalam proses implementasi CBT, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan hasil implementasi Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Computer Based Test di SMA Negeri 2 Malang dan SMK PGRI 3 Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif fenomologi naturalistic dan studi multisitus yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Malang dan SMK PGRI 3 Malang . Metode pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Computer Based Test di SMA Negeri 2 Malang dan SMK PGRI 3 Malang sudah berjalan baik dan memberikan manfaat : guru tidak perlu lagi mengoreksi manual karena skoring otomatis, hemat waktu, hemat anggaran, membantu guru menganalisis soal dengan cepat, efektif, efisien, fleksibel dan valid.<sup>57</sup>

Keempat, Umi Jariyati, *Evaluasi Perencanaan Dan Pelaksanaan Ujian Nasional Computer Based Test (CBT) Di SMP Muhammadiyah Program Khusus Darul Arqom Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten*, Pascasarjana IAIN, Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis evaluasi perencanaan dan pelaksanaan UN CBT, hambatan dan solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan yang terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Program Khusus Darul Arqom Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2018.

---

<sup>57</sup>AS Ulum, <https://www.google.com/tesistentangpenilaiancibt>, diakses pada tanggal 21 Maret 2019.

Metode pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber sedangkan teknik analisa data menggunakan model interaktif model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi perencanaan dan pelaksanaan sudah berjalan baik sesuai dengan kondisi sekolah. Hambatan yang dialami pada saat ujian adalah terjadinya kesalahan pada saat sinkronisasi data, terganggunya aplikasi UNCBT dan logout pada saat ujian. Solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah menunggu dan memperbaiki saat kelasalahan sinkronisasi data oleh tehniisi, menggunakan computer cadangan yang sudah disediakan.<sup>58</sup>

Kelima, Monirosadat Hosseini, Mohamad Jafre Zainol Abidin, Mostafa Baghdarnia, *Comparability Of Test Results Of Computer Based Tests (CBT) And Paper And Pencil Tests (PPT) Among English Language Learners In Iran*, University Sains Malaysia (USM), 11800, Penang, Malaysia. This study aims at examining the score comparability of institutional multiple-choice reading comprehension tests in two testing methods, i.e. paper-based and computer-based tests taken by Iranian first-year English students in Azad University of Tehran, Iran. In order to find the results, the researcher required examining the impact of computer-based testing (henceforth CBT) on the test score results, and exploring the relationship between particular test takers' characteristics such as prior computer familiarity and computer attitudes as well as test performance with their test scores. Two equivalent tests were administered to participants on two different occasions. Utilizing matched t-test to compare the means of two test modes, the results of the study show the priority of PPT over CBT with .01 degree of difference at  $p < 0.05$ .

---

<sup>58</sup>U. Jariyati, [http: www.google.com/tesistentangpenilaiancibt](http://www.google.com/tesistentangpenilaiancibt), diakses pada tanggal 25 Juni 2019.

Using ANOVA, the findings revealed that computer familiarity and attitude towards computer had no significant influence on the students' performance in computerized test. Additionally, participants showed more preference on test features presented on the computer test.<sup>59</sup>

Perbedaan penelitian dilakukan penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah :

- 1) Area dan subyek penelitian.
- 2) Judul tesis, yaitu “Manajemen Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer Di MTs Swasta Se-Kota Palangkaraya”.
- 3) Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis komputer di MTs Swasta Se-Kota Palangka Raya.
- 4) Evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer meliputi: Penilaian yang dilaksanakan Pendidik yaitu Ulangan Harian dan Penilaian Tengah Semester, Penilaian yang dilaksanakan Satuan Pendidikan, yaitu Penilaian Akhir Semester, Penilaian Akhir Tahun, USBN serta penilaian yang dilaksanakan oleh pemerintah, yaitu UAMBN dan UN.

Agar lebih mudah untuk memahami perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya dapat divisualisasikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

NO	Peneliti/ Tahun/ Judul	Persamaan	Perbedaan	Temuan Penelitian	Keterangan
1	Faridah	Sama-	Fokus	lebih dari 50%	Jurnal

<sup>59</sup>Hosseini et al, <https://scholar.google.com/cbt> di akses pada tanggal 25 Juni 2019.

	<i>Alawiyah/2015/ Perubahan Kebijakan Ujian Nasional</i>	sama meneliti evaluasi berbasis komputer	penelitian hanya pada UNBK	sekolah yang melaksanakan UN memiliki IIUN yang sangat rendah.	
2	<i>Rachman Arief dan Erma Suryani/ 2016/ Sistem Dinamik Ujian Nasional Berbasis Komputer Untuk Meminimalkan Resiko Kecurangan Serta Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Anggaran</i>	Sama-sama meneliti evaluasi berbasis komputer	Menganalisis keunggulan dan kelemahan UNBK dibandingkan dengan UNKP	Penggunaan UNBK dapat meminimalkan kecurangan serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi anggaran	Jurnal
3	<i>Syaifullah Ulum/ 2017/ Implementasi Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Computer Based Test Studi Multisitius di SMA Negeri 2 Malang dan SMK PGRI 3 Malang), Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.</i>	Sama-sama meneliti evaluasi berbasis komputer	Fokus penelitian hanya pada mata pelajaran PAI	Hasil penelitian menunjukkan Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Computer Based Test di SMA Negeri 2 Malang dan SMK PGRI 3 Malang sudah berjalan baik dan memberikan manfaat : guru tidak perlu lagi mengoreksi manual karena skoring otomatis, hemat waktu, hemat anggaran, membantu guru menganalisis soal dengan cepat, efektif, efisien, fleksibel dan valid	Tesis
4	<i>Umi Jariyati /2019/ Evaluasi</i>	Sama-sama	Fokus penelitian	Menunjukkan bahwa evaluasi	Tesis

	<p><i>Perencanaan Dan Pelaksanaan Ujian Nasional Computer Based Test (CBT) Di SMP Muhammadiyah Program Khusus Darul Arqom Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten, Pascasarjana IAIN, Surakarta</i></p>	<p>meneliti evaluasi berbasis komputer</p>	<p>hanya pada Ujian Nasional</p>	<p>perencanaan dan pelaksanaan sudah berjalan baik sesuai dengan kondisi sekolah. Hambatan yang dialami pada saat ujian adalah terjadinya kesalahan pada saat sinkronisasi data, terganggunya aplikasi UNCBT dan logout pada saat ujian. Solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah menunggu dan memperbaiki saat kelasalahan sinkronisasi data oleh tehniisi, menggunakan computer cadangan yang sudah disediakan</p>	
5	<p>Monirosadat Hosseini, Mohamad Jafre Zainol Abidin, Mostafa Baghdarnia/ 2014/ <i>Comparability Of Test Results Of Computer Based Tests (CBT) And Paper And Pencil Tests (PPT) Among English Language Learners In Iran, University Sains Malaysia (USM), 11800, Penang, Malaysia</i></p>	<p>Sama-sama meneliti evaluasi berbasis computer/ CBT</p>	<p>Fokus penelitian pada mata pelajaran Bahasa Inggris</p>	<p>Hasil ujian berbasis kertas dan pensil (PPT) lebih baik daripada ujian berbasis computer (CBT)</p>	<p>Jurnal</p>

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilaksanakan di tiga MTs Swasta Kota Palangka Raya, yaitu MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya. Adapun waktu pelaksanaannya mulai Juli 2019 sampai dengan Pebruari 2020.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

TAHAP PENELITIAN	Juli 2019	Agust 2019	Sept 2019	Okt 2019	Nop 2019	Des 2019	Jan 2020	Peb 2020	Maret 2020
Penyelesaian proposal									
Bimbingan proposal									
Ujian/seminar proposal									
Pengumpulan data									
Pengolahan data									
Bimbingan Pengolahan hasil penelitian									
Ujian/sidang Tesis									

##### B. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini tehnik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>60</sup> Peneliti memilih 3 dari 11 MTs Swasta se-Kota Palangka Raya yaitu MTs Islamiyah, MTs Annur dan MTs Darul Amin Palangka Raya dengan

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2016, h. 219.

pertimbangan berdasarkan observasi awal ditinjau karakteristik, kelengkapan infrastruktur ujian berbasis computer dengan jumlah persyaratan minimal dan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang computer sehingga dapat menyelenggarakan program evaluasi akhir pembelajaran akhir secara mandiri. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi lokasi dan wawancara singkat dilanjutkan dengan pengajuan judul proposal.
2. Penyusunan Bab I, Bab II dan Bab III kemudian diajukan ujian seminar proposal untuk lebih menguatkan judul yang akan diteliti.
3. Dengan membawa surat ijin penelitian ke MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya untuk menggali data yang lebih mendalam dengan cara observasi, wawancara dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul yang diteliti.
4. Membuat laporan dalam Bab IV, yaitu hasil penelitian dan Bab V yang berisi kesimpulan dan rekomendasi yang akan dipertanggungjawabkan dalam ujian tesis.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

- a. Data primer, yaitu data yang diambil melalui observasi langsung ke lokasi, wawancara dengan Kepala Madrasah, Kasi Kurikulum Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Kalimantan Tengah, Kasi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota Palangka Raya, Tehnisi, Proktor, Perwakilan Guru, Tata Usaha dan Panitia Ujian MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya.

- b. Data skunder, yaitu data yang mendukung keperluan data primer meliputi : buku, jurnal, UUD 1945, UU Nomor 20 tahun 2003, POS UN, POS UAMBN, POS USBN, Buku UBK dan Surat Keputusan Pelaksanaan UBK.

## 2. Sumber Data

### a. Subyek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian yakni individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>61</sup> Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya.

### b. Informan penelitian

Informan yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.<sup>62</sup> Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah Kasi Kurikulum Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Kalimantan Tengah, Kasi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota Palangka Raya, Proktor, Teknisi, Tata Usaha, Panitia Ujian dan Perwakilan Guru MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya.

## D. Tehnik Pengumpulan Data

1. **Wawancara**, dengan cara merekam dan mempelajari secara mendalam. Dalam wawancara ini hasil/data yang ingin diperoleh terkait manajemen program

---

<sup>61</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Erlangga, 2009, h. 91

<sup>62</sup>*Ibid*, h.91

evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs Islamiyah, MTs Annur dan MTs Darul Amin Palangka Raya :

- a. Perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs Islamiyah, MTs Annur dan MTs Darul Amin Palangka Raya, yaitu meliputi :

Tabel 3.2. Indikator Perencanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer

Aspek	Kegiatan Perencanaan
Infrastruktur/ sarana dan prasarana UBK	a) proses yang dilakukan dalam perencanaan infrastruktur/ sarana dan prasarana b) jenis infrastruktur/sarana prasarana yang disiapkan c) alokasi anggaran dana untuk penyiapan infrastruktur
Sumber daya manusia	a) proses menentukan proctor dan teknisi b) rencana pelatihan bagi proctor dan tehniisi c) waktu pelatihan proctor dan tehniisi d) Kegiatan sosialisasi e) Pelatihan

- b. Pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs Islamiyah, MTs Annur dan MTs Darul Amin Palangka Raya, yaitu meliputi :

Tabel 3.3. Indikator Pengorganisasian Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer

Aspek	Kegiatan Pengorganisasian
Pengorganisasi an program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer	a) Perekrutan proktor dan teknisi disertai dengan surat penunjukkan proktor dan teknisi b) Surat keputusan tentang implementasi kebijakan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer. c) Penyusunan uraian tugas proktor, teknisi dan pengawas ujian

- c. Pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer, yaitu meliputi :

Tabel 3.4. Indikator Kegiatan Pelaksanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer

Aspek	Kegiatan Pelaksanaan
1) Pra Ujian	a) proses yang dilakukan sebelum kegiatan evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer b) mekanisme penyiapan soal ujian berbasis komputer c) langkah-langkah sebelum pelaksanaan ujian
2) Pelaksanaan Ujian	a) mekanisme pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer b) personil yang terlibat langsung dalam pelaksanaan ujian berbasis komputer c) cara mengatasi jika selama pelaksanaan ujian ada kendala/hambatan yang dihadapi
3) Pasca Ujian	a) Setelah mengerjakan soal, langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam ujian berbasis komputer (peserta didik, proctor, teknisi dan pengawas ujian)

- d. Pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer, yaitu meliputi :

Tabel 3.5. Indikator Kegiatan Pengawasan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer

Aspek	Kegiatan Pengawasan
Kesesuaian	Mengawasi kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan
	Mengawasi kesesuaian pelaksana kegiatan dengan orang-orang yang berkompeten yang sudah ditentukan
Hasil	Menilai keefektifan dan keefesienan
Tindak Lanjut	Menidaklanjuti kegiatan UBK

2. **Observasi**, yaitu memperoleh informasi/data tentang keadaan dan jumlah peserta didik, Kepala Madrasah, Guru, Tata usaha/Karyawan, Infrastruktur/Sarana dan prasarana ( ruang computer/ujian, kursi dan meja computer, computer server, computer client, jaringan internet dan daya listrik) serta sumber daya manusia (proctor, teknisi dan pengawas ujian).

Tabel 3.6. Daftar Observasi Infrastruktur, Peserta Didik, Kepala Madrasah, Guru, TU, Karyawan dan Sumber Daya Manusia UBK

<b>Komponen</b>	<b>Hal Yang Diamati</b>
Peserta Didik	Jumlah Laki-laki dan Perempuan
Kepala Madrasah, Guru, TU dan Karyawan	Jumlah, Lulusan
Infrastruktur/ Sarana Prasarana	Ruang komputer/Ujian
	Kursi dan meja komputer
	Komputer Server
	Komputer klien
	Jaringan internet
	Daya suplai listrik
Sumber Daya Manusia UBK	Teknisi
	Proktor
	Pengawas Ujian

3. **Dokumentasi**, berkaitan dengan judul penelitian dalam dokumentasi yang akan dianalisis dalam penelitian ini diantaranya:
- a. Dokumen profil madrasah.
  - b. Lampiran surat keputusan tentang penyelenggara ujian berbasis computer.
  - c. Lampiran surat keputusan tentang penunjukan proctor dan teknisi.
  - d. Data infrastruktur/sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan ujian.

- e. Data peserta didik.
- f. Dokumen tentang petunjuk teknis pelaksanaan ujian dan pengolahan hasil ujian (POS UAMBN, USBN dan UN) tahun pelajaran 2018/2019.
- g. Laporan hasil evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer.

## **E. Analisis Data**

Untuk analisis data digunakan analisis data situs tunggal dari tiga MTs yang diteliti meliputi MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya dan analisis data lintas situs dengan membandingkan data yang diperoleh dari tiga MTs tersebut yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

### **1. Analisis Data Situs Tunggal**

Analisis data situs tunggal dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai tehnik yang telah dilaksanakan, yaitu melalui observasi, wawancara dan studi dokumen telah dicatat peneliti dalam catatan lapangan. Adapun tehnik analisa data yang digunakan adalah tehnik deskriptif dengan menempuh 3 langkah yang terjadi secara bersamaan menurut Model Miles dan Huberman, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/veriffication.<sup>63</sup>

**a. data reduction**, merupakan kegiatan mereduksi data yang dilakukan dengan merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok dan penting. Dalam hal ini peneliti berkunjung ke MTs Islamiyah, MTs Annur dan MTs Darul Amin Palangka Raya untuk memperoleh gambaran umum situasi yang ada.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian ...*, h.246

**b. data display**, merupakan kegiatan menyajikan data menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang diperoleh di MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya dalam penelitian ini terdiri :

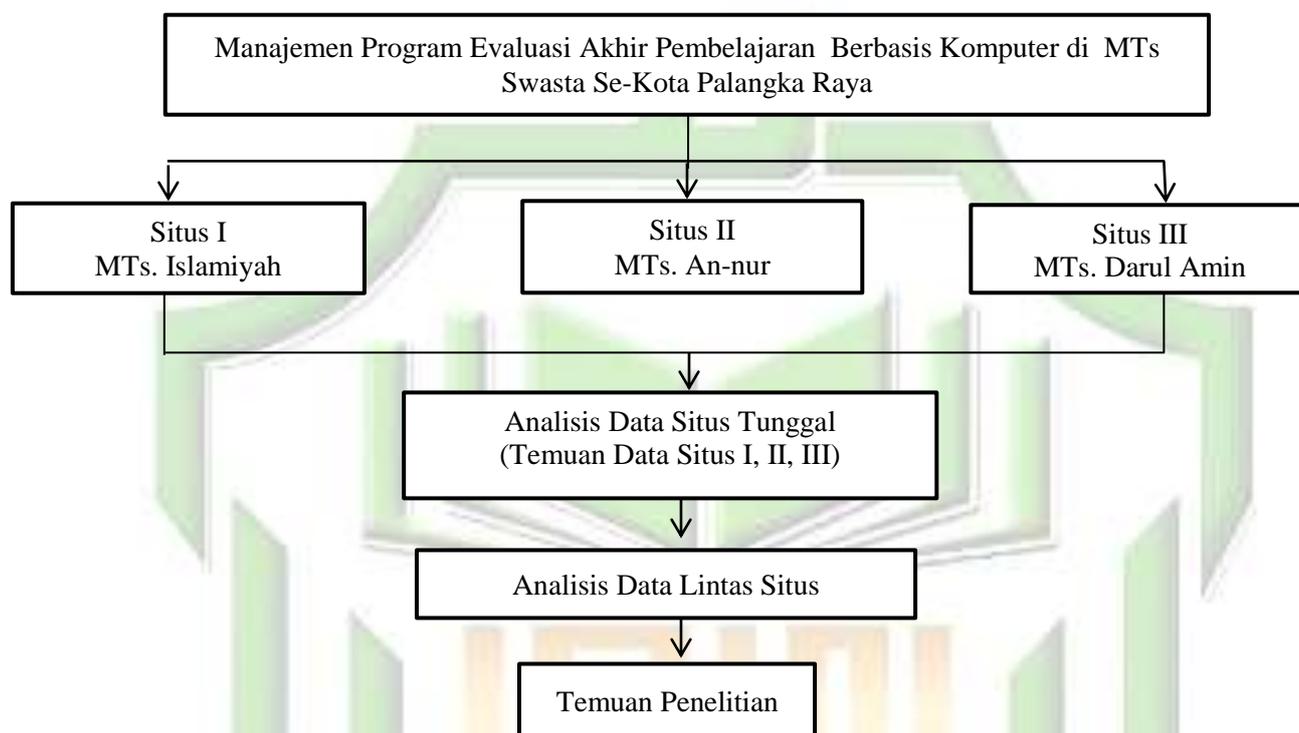
- 1) Perencanaan, meliputi : perencanaan infrastruktur (ruang komputer, server lokal, komputer klien, suplay daya listrik, jaringan internet, kursi dan meja komputer) dan sumber daya manusia (proctor, teknisi dan pengawas ujian).
- 2) Pengorganisasian, meliputi : surat penunjukkan proktor dan teknisi, surat keputusan tentang program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer, uraian tugas proktor, teknisi, pengawas dan guru mata pelajaran
- 3) Pelaksanaan, meliputi : pra ujian, pelaksanaan ujian dan pasca ujian.
- 4) Pengawasan, meliputi : kesuaian, hasil UBK, tindak lanjut.

**c. conclusion drawing/veriffication**, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisa data yang selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data dilakukan digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga data yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

## **2. Analisis Data Lintas Situs**

Analisis data lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs/tempat penelitian. Dalam analisis data lintas situs, peneliti melakukan analisa dari situs I yaitu MTs Islamiyah, situs II yaitu MTs An-Nur, situs III yaitu MTs Darul Amin Palangka Raya sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data induktif. Analisis data induktif adalah teknik analisa data yang berangkat pengetahuan yang bersifat khusus menuju yang bersifat umum. Menurut Hadi dengan teknik ini dimaksudkan untuk

membahas suatu masalah dengan cara mengumpulkan data yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan secara umum.<sup>64</sup>



Gambar 3.1: Analisis data multisitus di MTs. swasta se-kota Palangka Raya

## F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini proses dan tehnik yang digunakan dalam memeriksa keabsahan data adalah kredibilitas atau dapat dipercaya dengan strategi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan Triangulasi<sup>65</sup>

<sup>64</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jogjakarta: Andi Ofset, 1981, h.42

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : CV. Alfabeta, 2016, h.270

Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti untuk kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dilakukan untuk mengecek data dari berbagai sumber dengan cara/teknik dan waktu yang berbeda.

### **G. Kerangka Berpikir**

Manajemen program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya merupakan pengelolaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer agar mencapai tujuan yang ditentukan. Manajemen program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya.

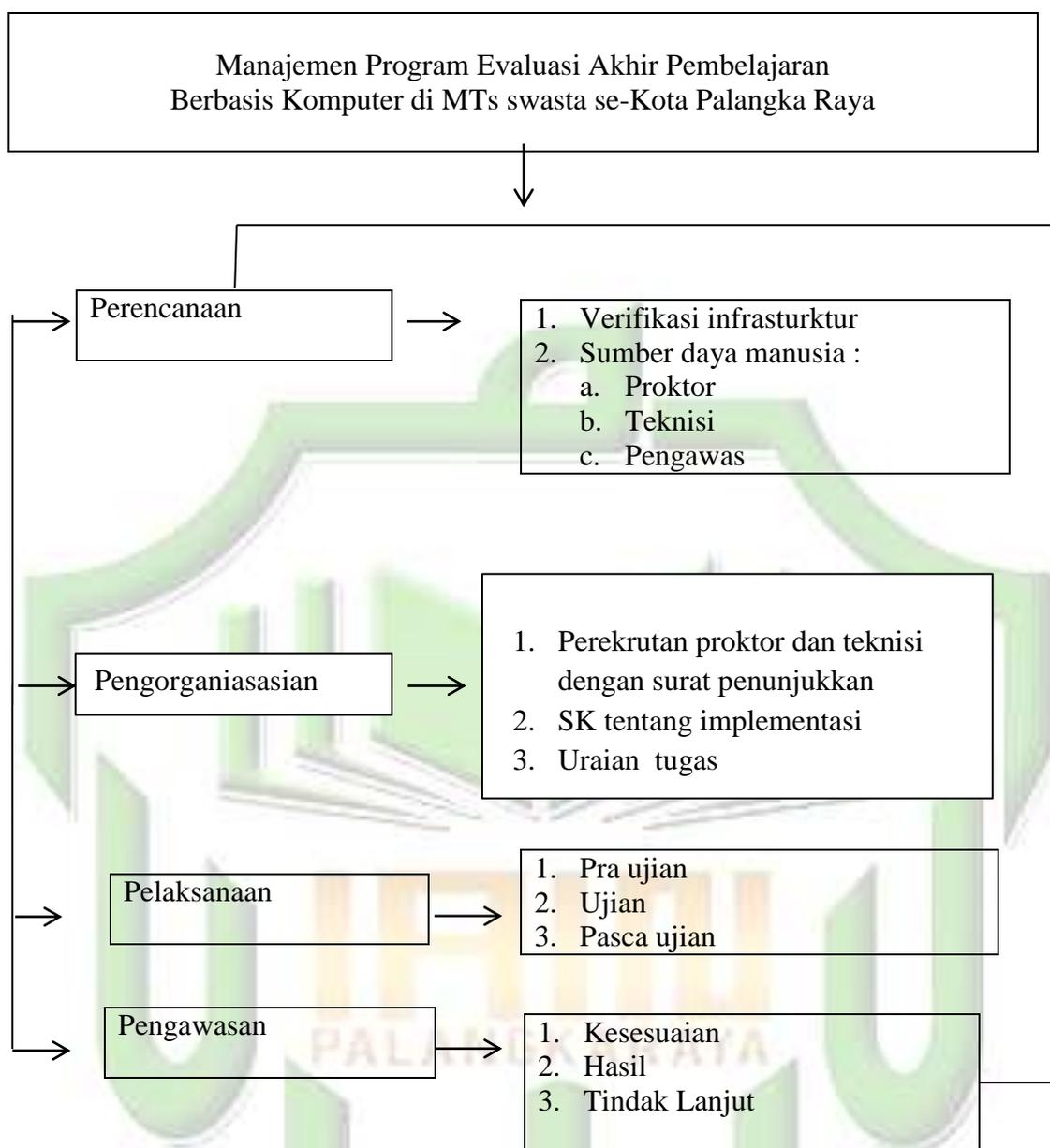
Perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya merupakan keputusan yang diambil untuk menerapkan tindakan sesuai dengan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya selama waktu tertentu (sesuai dengan jangka waktu perencanaan) agar penyelenggaraan system menjadi lebih efektif dan efisien serta menghasilkan lulusan yang lebih bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan. Perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer meliputi : perencanaan infrastruktur

(ruang/laboratoium komputer, server lokal, komputer klien, kursi dan meja komputer) dan sumber daya manusia (proctor, teknisi dan pengawas ujian).

Pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya merupakan penyatuan atau penghimpunan sumber daya manusia dan sumber lainnya dalam organisasi. Pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer dilaksanakan melalui perekrutan proktor dan teknisi disertai surat penunjukkan, surat keputusan tentang program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer, uraian tugas proktor, teknisi, pengawas dan guru mata pelajaran.

Pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya merupakan rangkaian kegiatan dalam melaksanakan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya melalui pelaksanaan kegiatan pra ujian, pelaksanaan ujian dan pasca ujian.

Pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya merupakan aktivitas yang dirancang untuk menilai kelebihan dan kelemahan dari program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya dengan melihat kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, kesesuaian antara pelaksana dengan orang-orang yang ditentukan dalam SK, hasil yang diperoleh dan tindak lanjut yang akan dilakukan. Kerangka berpikir dalam penelitian ini disajikan pada bagan berikut :



Gambar 3.2. Bagan Kerangka Berpikir

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Sebelum peneliti menyajikan data hasil penelitian dan pembahasan, peneliti terlebih dahulu memaparkan deskripsi setting penelitian yang meliputi profil dari tempat penelitian yaitu MTs Islamiyah, MTs Darul Amin dan MTs An-Nur Palangka Raya. Pemaparan profil tempat penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran umum yang ada di tempat penelitian yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

##### **1. MTs Islamiyah Palangka Raya**

###### **a. Sejarah Singkat MTs Islamiyah Palangka Raya**

MTs Islamiyah Palangka Raya beralamat di Jalan DR. Murjani Komplek Bengkel Palangka Raya. MTs Islamiyah berdiri tahun 1987 yang gedungnya dibangun dari hasil dana Swadaya Masyarakat. Pada tanggal 25 juni 1990 hasil musyawarah tokoh agama yaitu KH. M. Majedi, KH. Busra Chalid, KH. Ali Asri Buchari dan masyarakat menugaskan KH. Ali Asri Buchari dan Drs. Ardiansyah untuk menjadikan Yayasan Pendidikan Islamiyah Al Mutjtahidin. Pada tanggal 19 September 2002 KH. Ali Asri Buchari merasa kesehatannya terganggu sakit pada hari itu diadakan rapat pengurus Yayasan yang hasilnya menunjuk Drs. Ardiansyah yang dulunya sekretaris menjadi Ketua Yayasan Pendidikan Islamiyah Al Mujtahidin. Adapun periode kepemimpinan MTs Islamiyah Palangka Raya , sebagai berikut :

- 1) Tahun 1988 – 1994 : Drs. Ardiansyah
- 2) Tahun 1994 – 1998 : Drs. Lukman El Hakim
- 3) Tahun 1998 – 2000 : Drs. Sugiannoor
- 4) Tahun 2000 – 2001 : H. Riduansyah
- 5) Tahun 2001 – 2002 : Drs. Salah Rahman
- 6) Tahun 2002 – 2003 : Sari Mukti, S.Pd
- 7) Tahun 2003 – 2006 : H. Syamsul Anwar, S.Pd
- 8) Tahun 2007 – 2008 : Idayani, S.Ag
- 9) Tahun 2008 – 2009 : Hj. Norma Hikmah, S.Ag, M.Si
- 10) Tahun 2009 – sekarang : H. Tabah Hari Subagio, S.Pd

#### **b. Visi dan Misi MTs Islamiyah Palangka Raya**

##### **Visi**

Terciptanya sumber daya insani yang berkualitas dibidang agama dan IPTEK

##### **Misi**

Membentuk siswa yang beriman, berbudi luhur, cerdas dan mampu mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan madrasah maupun di lingkungan tempat tinggal; Menciptakan siswa yang berkualitas dibidang IPTEK dan setara dengan kualitas siswa yang sederajat lainnya yang berdasarkan keimanan dan ketaqwaan; Menempatkan MTs Islamiyah sebagai wadah bagi siswa untuk menegembangkan bakat dan minat agar dapat dijadikan sebagai jembatan untuk meniti prestasi yang telah gemilang di masa-masa yang akan datang.

**c. Keadaan Peserta Didik MTs Islamiyah Palangka Raya**

Tabel 4.1. Jumlah Peserta Didik MTs Islamiyah Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	KELAS	JUMLAH		PERSENTASE (%)		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	VII	27	24	33	67	51
2	VIII	19	13	59	41	32
3	IX	31	28	53	47	59
	JUMLAH	77	65	54	46	142

Sumber : Laporan Individu MTs Islamiyah Palangka Raya

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan untuk kelas IX tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah computer yang dimiliki oleh MTs Islamiyah Palangka Raya sebanyak 20 unit, ujian berbasis computer dilaksanakan 3 sesi. Hal ini perlu dipikirkan bagi madrasah untuk menambah jumlah computer sehingga pada tahun selanjutnya ujian tidak lagi 3 sesi karena pelaksanaan ujian yang dilaksanakan samapai 3 sesi memerlukan waktu yang cukup lama.

**d. Keadaan Kepala Madrasah, Guru dan Karyawan MTs Islamiyah Palangka Raya**

Tabel 4.2. Jumlah Kepala Madrasah, Guru, Tenaga Administrasi/TU dan Karyawan MTs Islamiyah Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	JABATAN	LULUSAN					JUMLAH
		SLTA/ SMK	D-2	D-3	S-1	S-2	
1	Kepala madrasah				1		1
2	Guru PNS				9	1	10
3	Guru Non PNS				7		7
4	TU				1		1
5	Petugas Kebersihan	1					

6	Petugas Keamanan	1					1
	JUMLAH	2			18	1	21

Sumber : Laporan Individu MTs Islamiyah Palangka Raya

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa di MTs Islamiyah Palangka Raya guru PNS lebih banyak daripada guru non PNS/Honorar. Hal ini membantu madrasah dalam meringankan pembiayaan belanja pegawai khususnya dalam pembayaran gaji guru honorar sehingga diharapkan biaya yang ada dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran atau meningkatkan kompetensi guru terutama terkait dengan pelaksanaan ujian berbasis computer.

**e. Keadaan Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia Ujian Berbasis Komputer MTs Islamiyah Palangka Raya**

Tabel 4.3. Jumlah Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia Ujian Berbasis Komputer MTs Islamiyah Palangka Raya Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Komponen	Jumlah	Keterangan
1	Ruang komputer/Ujian	1	Baik
2	Meja komputer	20	Baik
3	Kursi komputer	20	Baik
4	Komputer Server	1	Baik
5	Komputer klien	21	Baik
6	Jaringan internet	2 Mbps	Baik
7	Daya suplai listrik	3500 N	Baik
8	Teknisi	1	Berkompeten
9	Proktor	1	Berkompeten
10	Pengawas Ujian	3	Sesuai dengan jumlah sesi ujian
11	Guru Mata Pelajaran	16	9 PNS dan 7 Non PNS

Sumber : Laporan Individu MTs Islamiyah Palangka Raya

Berdasarkan tabel di atas kondisi sarana dan prasarana ujian berbasis computer yang dimiliki MTs Islamiyah dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur/sarana dan prasana UBK telah memenuhi syarat untuk ujian berbasis computer.<sup>66</sup> Demikian juga dengan sumber daya manusia (teknisi, proctor) memiliki kompetensi yang diperlukan dalam ujian berbasis computer, pengawas ujian sebanyak 3 orang sesuai dengan jumlah sesi dalam pelaksanaan ujian sedangkan untuk guru mata pelajaran dari 16 orang belum semua menguasai TIK sehingga dalam hal ini yang perlu ditingkatkan adalah kuantitas/jumlah perangkat computer agar dapat mengimplementasikan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer untuk semua jenjang kelas dan jenis evaluasi/penilaian serta sumber daya manusia (guru mata pelajaran) dalam mengoperasikan computer.

## **2. MTs An-Nur Palangka Raya**

### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs An-Nur Palangka Raya**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Palangka Raya lahir didorong oleh keprihatinan yang mendalam terhadap realitas bangsa Indonesia yang semakin jauh dari sentuhan agama. Kasus kekerasan dan berbagai gejala kemunduran moral bangsa dapat dijadikan sebagai ukuran ketidakmampuan itu.

Berdasarkan hal di atas muncullah ide untuk meningkatkan sumber daya yang ada melalui wahana pendidikan yang pada awalnya dimanifestasikan ke dalam lembaga pendidikan setingkat SMP. Dipilihnya

---

<sup>66</sup>Suryadi Bambang, BSNP, Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor: 0047/P/BSNP/XI/2018 Tentang *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019*, Jakarta, 2018, h. 30.

level tersebut adalah didominasi oleh keinginan untuk memecahkan masalah bangsa melalui peningkatan intelektual generasi muda.

Peningkatan kemampuan intelektual yang sarat dengan muatan kognisi harus dipadu dengan keselarasan kecerdasan emosi dan perilakunya. Sehingga, siapapun yang akan digembleng dalam lembaga pendidikan ini hendaknya bersama-sama merealisasikan pembangunan generasi muda yang cerdas sekaligus berakhlakul karimah.

Sesuai dengan Piagam Madrasah dari Kepala Bidang Kelembagaan Agama Islam Kantor Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah Nomor: MTs.PG/23/83, bahwa MTs An-Nur Palangka Raya didirikan pada tanggal 02 Mei 1982 atas ide beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat yang terlibat dalam gagasan berdirinya madrasah ini.

Sejak periode tahun 1983 s.d 2019 Periode sasi Kepala Madrasah sebagai berikut:

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	H.M. Mahfud	(Tahun 1983 - 1986)
2.	Drs. Sabian usman	(Tahun 1986 - 1990)
3.	H. Asmawi Kamil	(Tahun 1990 - 1992) pertama
4.	Hj. Susilawati, M.Pd.	(Tahun 1992 - 1993)
5.	Drs. Abdul Ghaffar Sattum	(Tahun 1993 - 1998)
6.	Drs. Saleh Rahmad	(Tahun 1998 - 2000)
7.	Drs. H. Maskur	(Tahun 2001 - 2007)
8.	Drs. Misbah, M.Pd.	(Tahun 2007 - 2012)
9.	Rus'ansyah, S.Ag, M.Pd.	(Tahun 2012 - sekarang)

## **b. Visi dan Misi MTs Annur Palangka Raya**

### **Visi**

“Mewujudkan Madrasah yang bermutu, berwawasan Imtaq dan Iptek”.

### **Misi**

Untuk mencapai visi tersebut di atas, dirumuskan misi sebagai berikut:

- a) Mewujudkan insan yang berimtaq dan beriptek serta kerjasama warga madrasah dan Stake Holder.
- b) Mewujudkan SDM yang cerdas, terampil, mandiri, berprestasi, dan berakhlak.
- c) Mewujudkan peningkatan kualitas Hasil Belajar Peserta Didik.

### **Tujuan**

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, tujuan MTs An-Nur Palangka Raya adalah sebagai berikut :

- a) Lahirnya generasi yang berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b) Terlaksananya lembaga dan kehidupan pendidikan yang Islami.
- c) Terciptanya dedikasi yang tinggi terhadap bidang ilmu pengetahuan agama dan teknologi dengan berbagai karya ilmiah dan keterampilan remaja.
- d) Tercapainya hasil belajar yang maksimal serta lulusan yang berkualitas, berstandar nasional dan berprestasi.

- e) Terbentuknya peserta didik yang berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- f) Terlaksananya pembelajaran, bimbingan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

**b. Keadaan Peserta Didik, Guru dan Karyawan MTs An-Nur Palangka Raya**

Tabel 4.4. Jumlah Peserta Didik MTs An-Nur Palangka Raya Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	KELAS	JUMLAH		PERSENTASE (%)		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	VII	54	42	57	43	96
2	VIII	55	41	52	48	96
3	IX	50	38	57	43	88
	JUMLAH	159	121	57	43	280

Sumber : Laporan Individu MTs An-Nur Palangka Raya

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan jumlah peserta didik kelas IX dari tahun pelajaran 2018/2019 ke tahun pelajaran 2019/2020. Dengan jumlah computer yang tersedia yaitu sebanyak 30 unit dengan pelaksanaan 3 sesi maka untuk tahun pelajaran 2019/2020 madrasah harus berupaya menambah jumlah computer yang ada sehingga ujian berbasis computer tetap dapat dilaksanakan.

**a. Keadaan Kepala Madrasah, Guru dan Karyawan MTs An-Nur Palangka Raya**

Tabel 4.5. Jumlah Kepala Madrasah, Guru, Tenaga Administrasi/TU dan Karyawan MTs An-Nur Palangka Raya Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	JABATAN	LULUSAN					JUMLAH
		SLTA/ SMK	D-2	D-3	S-1	S-2	

1	Kepala madrasah					1	1
2	Guru PNS				10	2	12
3	Guru Non PNS				3	1	4
4	TU				1		1
5	Petugas Kebersihan	1					1
6	Petugas Keamanan	1					1
	JUMLAH	2			14	4	20

Sumber : Laporan Individu MTs An-Nur Palangka Raya

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa di MTs An-Nur Palangka Raya memiliki guru PNS lebih banyak daripada guru non PNS/Honoror. Hal ini membantu madrasah tidak banyak mengalokasikan biaya untuk pembayaran gaji guru honoror sehingga alokasi dana madrasah dapat dipergunakan untuk peningkatan mutu pembelajaran. Di samping itu tenaga pendidik pada MTs An-Nur lulusan S-2 juga lebih dari satu, sehingga diharapkan guru MTs An-Nur Palangka Raya memiliki kompetensi yang baik terutama dalam penguasaan TIK yang selanjutnya akan memudahkan mengimplementasikan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer.

#### b. Keadaan Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia Ujian Berbasis Komputer MTs An-Nur Palangka Raya

Tabel 4.6. Jumlah Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia Ujian Berbasis Komputer MTs An-Nur Palangka Raya Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Komponen	Jumlah	Keterangan
1	Ruang komputer/Ujian	1	Baik
2	Meja komputer	30	Baik
3	Kursi komputer	30	Baik
4	Komputer Server	2	Baik
5	Komputer klien	30	Baik

6	Jaringan internet	2 mbps	Baik
7	Daya suplai listrik	5500 w	Baik
8	Teknisi	1	Berkompeten
9	Proktor	1	Berkompeten
10	Pengawas Ujian	3	Sesuai dengan jumlah sesi ujian
11	Guru Mata Pelajaran	13	10 PNS dan 3 Non PNS

Sumber : Laporan Individu MTs An-Nur Palangka Raya

Berdasarkan tabel di atas kondisi sarana dan prasarana ujian berbasis computer yang dimiliki MTs An-Nur Palangka Raya dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur/sarana dan prasana telah memenuhi syarat untuk ujian berbasis computer.<sup>67</sup> Sumber daya manusia (teknisi, proctor) memiliki kompetensi yang diperlukan dalam ujian berbasis computer, pengawas ujian sebanyak 3 orang sesuai dengan jumlah sesi dalam pelaksanaan ujian sedangkan untuk guru mata pelajaran dari 13 orang belum semua menguasai TIK. Untuk mengimplementasikan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer untuk semua jenjang kelas dan jenis evaluasi/penilaian.namun perlu ditingkatkan adalah kuantitas/jumlah perangkat computer serta sumber daya manusia (guru mata pelajaran) dalam mengoperasikan computer.

### 3. MTs Darul Amin Palangka Raya

#### a. Sejarah Singkat MTs Darul Amin Palangka Raya

Menurut sejarah, MTs Darul Amin kota Palangka oleh Yayasan Al-Amin, Yayasan Al-Amin Palangka Raya yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1999, Menurut penuturan Ketua Yayasan Al-Amin bahwa Yayasan ini

---

<sup>67</sup>*Ibid*

dahulu milik seorang Kyai dari Madura H.Syu'aib. Pada Tahun 2001 di Kalimantan Tengah terjadi tragedi kerusuhan yang besar yang mengakibatkan terjadi perang antar etnis Dayak dengan Madura. Dari tragedi tersebut akhirnya etnis Madura harus kembali ke daerah masing-masing. Termasuk seorang Kyai yang memiliki Pondok Pesantren yang saat ini dimiliki oleh Yayasan Al-Amin. Sehingga Pondok tersebut diserahkan kepada Pondok Pesantren Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin dibawah kepemimpinan Ustadz. H. Sanusi saat itu. Dan saat itu oleh Ustadz H. Sanusi diserahkan kepada Prof. Dr. H. Ahmadi Isa, kemudian disaksikan oleh H. Abdurrahman Hamba, M.Ag, DR. H. Abdul Mukti, MP kemudian didirikanlah Yayasan Al-Amin Palangka Raya. Adapun Yayasan Al-Amin terletak di G. Obos XII Jalan Yakut 1 No 18-19. Adapun Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MTs Darul Amin adalah sebagai berikut :

1. Berto Tahun 1999-2000;
2. Abdurrahman Hamba, M.Ag Tahun 2001-2003;
3. Majri Tahun 2004-2005;
4. Sardimi, M.Pd Tahun 2005 (kurang lebih enam bulan);
5. Elvi Sidabutar Tahun 2006-2007;
6. Samsul Anwar Tahun 2008-2011;
7. Rohmudin, S.Ag Tahun 2011-2014 dan
8. Fauzidinnor, M.Pd.I Tahun 2014 sampai sekarang.

#### **b. Visi dan Misi MTs Darul Amin Palangka Raya**

##### **Visi**

Mewujudkan Sumber Daya Yang beriman dan Berkualitas.

**Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama secara utuh.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan.
- 4) Menjadikan Madrasah sebagai Madrasah yang selalu mengedepankan dalam pengembangan dan pembelajaran dunia pendidikan.
- 5) Menyelenggarakan tatakelola Madrasah yang efisien, transparan dan akuntabel

**Tujuan**

Terlaksananya pembelajaran, bimbingan dan kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan tujuan pendidikan nasional; Terbentuknya peserta didik yang berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki; Tercapainya hasil belajar yang maksimal dan lulusan yang berkualitas dan berprestasi; Terbentuknya Madrasah yang berprestasi bagi pengembangan pendidikan tsanawiyah atau menengah pertama; Menjadi wadah bagi stakeholder dan pemerhati pendidikan untuk ikut berpartisipasi mencerdaskan kehidupan masyarakat dengan hubungan kemitraan yang harmonis; Teraktualisasi segenap potensi Madrasah dan tereliasasinya program-program Madrasah; Terciptanya dedikasi yang tinggi terhadap bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan karya ilmiah dan keterampilan remaja; Terlaksananya

lembaga pendidikan yang islami; Lahirnya generasi yang berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.

### c. Keadaan Peserta Didik MTs Darul Amin Palangka Raya

Tabel 4.7. Jumlah Peserta Didik MTs Darul Amin Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	KELAS	JUMLAH		PERSENTASE (%)		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	VII	74	49	60	40	123
2	VIII	74	33	69	31	107
3	IX	62	34	65	35	96
	JUMLAH	210	116	64	36	326

Sumber : Laporan Individu MTs Darul Amin Palangka Raya

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah peserta didik MTs Darul Amin Palangka Raya dari tahun ke tahun meingkat. Peningkatan jumlah peserta didik mendorong pihak madrasah meningkatkan kualitasnya. Untuk keperluan ujian berbasis computer secara periodic madrasah perlu merencanakan penambahan infrastruktur/sarana dan prasarana UBK sehingga setiap tahun pelajaran tetap dapat mengimplementasikan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer tanpa terkendala kurangnya perangkat computer.

### a. Keadaan Kepala Madrasah, Guru dan Tenaga Administrasi/TU Karyawan MTs Darul Amin Palangka Raya

Tabel 4.8. Jumlah Kepala Madrasah, Guru, Tenaga Administrasi/TU dan Karyawan MTs Darul Amin Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	JABATAN	LULUSAN					JUMLAH
		SLTA/ SMK	D-2	D-3	S-1	S-2	

1	Kepala madrasah					1	1
2	Guru PNS				10		10
3	Guru Non PNS				13	2	15
4	Guru Perbantuan				1		1
4	TU				1		1
5	Petugas Kebersihan	1					
6	Petugas Keamanan	1					1
	JUMLAH	2			25	3	29

Sumber : Laporan Individu MTs Darul Amin Palangka Raya

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah guru non PNS lebih banyak daripada guru PNS. Hal ini secara tidak langsung madrasah lebih banyak mengeluarkan biaya operasional khususnya dalam pembayaran gaji guru honorer. Untuk tetap dapat mengimplementasikan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer, pihak madrasah perlu menjalin kerjasama dengan komite madrasah atau instansi lain untuk penambahan jumlah perangkat computer..

#### **b. Keadaan Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia Ujian Berbasis Komputer MTs Darul Amin Palangka Raya**

Tabel 4.9. Jumlah Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia Ujian Berbasis Komputer MTs Darul Amin Palangka Raya Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Komponen	Jumlah	Keterangan
1	Ruang komputer/Ujian	1	Baik
2	Meja komputer	34	Baik
3	Kursi komputer	34	Baik
4	Komputer Server	2	Baik
5	Komputer klien	34	Baik
6	Jaringan internet	1	Baik
7	Daya suplai listrik	3500 w	Baik
8	Teknisi	1	Berkompeten, Teknisi merangkap sebagai Proktor
9	Proktor	1	

10	Pengawas Ujian	3	Sesuai dengan jumlah sesi ujian
11	Guru Mata Pelajaran	24	10 PNS, 13 Non PNS dan 1 Guru Bantu

Sumber : Laporan Individu MTs Darul Amin Palangka Raya

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasana ujian berbasis computer yang dimiliki MTs Darul Amin dalam kategori baik dan memenuhi persyaratan sebagai penyelenggara UBK.<sup>68</sup> Sumber daya manusia (teknisi sekaligus merangkap sebagai proctor) memiliki kompetensi yang diperlukan dalam ujian berbasis computer, pengawas ujian sebanyak 3 orang sesuai dengan jumlah sesi dalam pelaksanaan ujian sedangkan untuk guru mata pelajaran dari 24 orang belum semua menguasai TIK. Untuk mengimplementasikan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer untuk semua jenjang kelas dan jenis evaluasi/penilaian perlu ditingkatkan adalah kuantitas/jumlah perangkat computer serta sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dalam mengoperasikan computer dan jaringan LAN Madrasah sehingga perekrutan teknisi dan proctor berbeda individunya. Disamping itu perlu meningkatkan jumlah perangkat computernya sehingga dengan jumlah peserta didik yang terus meningkat tidak ada kendala dalam mengimplementasikan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer.

## **B. Penyajian Data**

### **Analisis Data Situs Tunggal**

Deskripsi hasil penelitian ini merujuk pada permasalahan dan fokus penelitian yang disebutkan pada BAB I tentang manajemen program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs Swasta se-kota Palangka Raya, yaitu

---

<sup>68</sup>*Ibid*

meliputi : perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Swasta se-kota Palangka Raya, pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Swasta se-kota Palangka Raya, pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Swasta se-kota Palangka Raya, pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Swasta se-kota Palangka Raya. Hasil penelitian ini diperoleh melalui : observasi, studi dokumentasi dan wawancara langsung dengan Kepala Madrasah (sebagai subyek penelitian), Kasi Kurikulum Kemenag Kantor Wilayah Propinsi Kalimantan Tengah, Kasi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Palangka Raya, Proktor, Teknisi, Tata Usaha, Panitia Ujian dan Perwakilan Guru (sebagai informan).

### **1. Perencanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Swasta Se-Kota Palangka Raya**

Sebagaimana yang diuraikan pada BAB III, perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer meliputi perencanaan infrastruktur dan sumber daya manusia. Perencanaan infrastruktur/sarana dan prasarana UBK meliputi : pengadaan ruang komputer, meja computer, kursi komputer, computer klien, server, jaringan internet dan suplai daya listrik. Sedangkan untuk sumber daya manusia meliputi : proctor, teknisi, pengawas ujian, guru dan siswa. Secara umum perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran diserahkan kepada madrasah masing-masing. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan AF selaku Kasi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Palangka Raya yang menyatakan bahwa :

Untuk proses perencanaan pengadaan infrastruktur/sarana dan prasarana yang meliputi : ruang komputer, meja komputer, kursi komputer,

komputer klien, server, jaringan internet dan suplai daya listrik diserahkan kepada madrasah masing-masing dan bekerja sama dengan yayasan dan komite madrasah.<sup>69</sup>

Berikut ini paparan data hasil penelitian tentang Perencanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya.

#### a. MTs Islamiyah Palangka Raya

Perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran komputer di MTs Islamiyah Palangka Raya dimulai dengan rapat intern antara kepala madrasah, wakil kepala madrasah, TU dan perwakilan guru kemudian melakukan pendataan infrastruktur/sarana dan prasarana.<sup>70</sup> Selanjutnya pihak madrasah melaksanakan rapat dengan komite madrasah dan orang tua peserta didik.<sup>71</sup> Hal ini seperti yang dijelaskan oleh THS selaku Kepala Madrasah sebagai berikut :

Pertama-tama kami rapat intern dengan wakil kepala TU dan perwakilan guru kemudian melakukan pendataan computer yang ada dan yang masih layak/bisa dipakai untuk ujian kemudian mendata juga berapa banyak computer yang diperlukan kemudian kami juga membicarakan tentang kebutuhan jaringan internet dan daya listrik. Kalau untuk meja dan kursi computer jumlah yang diperlukan menyesuaikan dengan jumlah computer. Adapun yang merencanakan infrastruktur/sarana dan prasarana adalah saya sendiri, Wakil Kepala Madrasah dan Komite Madrasah.<sup>72</sup>

Sementara itu AS selaku Proktor MTs Islamiyah menambahkan bahwa:

Untuk pengadaan computer klien dan server tidak sembarangan tapi kita mengikuti ketentuan minimal/spesifikasi yang disyaratkan oleh

<sup>69</sup>Wawancara dengan Achmad Farichin di Palangka Raya, 10 Oktober 2019.

<sup>70</sup>Dokumen Rapat Kepala MTs Islamiyah Palangka Raya dengan Wakil Kepala Madrasah

<sup>71</sup>Dokumen Rapat Kepala MTs Islamiyah Palangka Raya dengan Komite Madrasah dan Orang Tua/Wali Peserta Didik.

<sup>72</sup>Wawancara dengan Hari Tabah Subagio di Palangka Raya, 11 Oktober 2019.

BSNP misalnya untuk computer klien : Monitor minimal 12 inch, RAM minimal 512 MB, Hardisk minimal tersedia 10 GB (free space), ada *LAN Card*, Jumlah *client* mengikuti rasio 1 : 3, cadangan minimal 10%. Sedangkan untuk servernya : Processor dengan 4 core dan frekuensi clock 1.6 GHz 64 Bit, RAM 8 GB (Dengan VM RAM 4 GB), Harddisk 250 GB, LAN CARD ada dua unit (satu ke jaringan internet dan satu ke Jaringan lokal) dan jua harus ada UPS (minimal tahan 15 menit).<sup>73</sup>

Dalam perencanaan pengadaan infrastuktur tidak lepas dari biaya yang diperlukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan AF selaku Kasi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota palangka Raya menyatakan bahwa :

Alokasi anggaran dana untuk penyiapan infrastruktur/sarana prasarana Pemerintah belum dapat secara menyeluruh memberikan bantuan ke masing-masing madrasah. Kemudian madrasah secara mandiri dalam mengalokasikan anggaran dana yaitu boleh melalui dana BOS atau swadana dari masyarakat melalui komite madrasah.<sup>74</sup>

Berdasarkan hal tersebut MTs Islamiyah mengalokasikan anggaran untuk pengadaan infrastruktur/sarana dan prasarana evaluasi berbasis computer menggunakan dana BOS dan Dana Komite. Hal ini disampaikan oleh THS selaku Kepala Madrasah dalam wawancara sebagai berikut :

Untuk proses perencanaan alokasi dana disamping menggunakan dana BOS kami juga melibatkan komite madrasah karena setelah didata keperluan ujian ternyata dana BOS tidak mencukupi sehingga kami mengalokasikan juga di dana komite, yaitu melalui rapat dengan orang tua peserta didik khususnya kelas IX.<sup>75</sup>

Selain perencanaan di bidang infrasruktur dalam proses program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer juga diperlukan perencanaan sumber daya manusia yang terdiri dari : proctor, teknisi, guru dan peserta didik. Perencanaan dalam menentukan proctor dan teknisi dilakukan oleh

---

<sup>73</sup>Wawancara dengan Agus Salim di Palangka Raya, 30 Oktober 2019.

<sup>74</sup>Wawancara dengan Achmad Farichin, ....

<sup>75</sup>Wawancara dengan Hari Tabah Subagio ....

Kepala Madrasah dengan melihat kompetensi di bidang computer dan jaringan LAN sekolah/madrasah. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Kasi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota Palangka Raya dalam wawancara sebagai berikut :

Proses perencanaan proctor diserahkan kepada madrasah masing-masing karena pihak madrasah yang lebih tahu siapa saja yang mempunyai kompetensi atau kemampuan di bidang computer untuk pelaksanaan UBK termasuk jaringan LAN.<sup>76</sup>

Sementara itu untuk meningkatkan kompetensi proctor dalam persiapan ujian berbasis computer dilaksanakan pelatihan proctor.<sup>77</sup> Hal ini disampaikan oleh AS selaku proctor MTs Islamiyah yang menyatakan bahwa :

Saya ada mengikuti pelatihan proctor dimana yang menyelenggarakan adalah Panitia Kantor Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Tengah dan Panitia Kanwil Kemenag Propinsi Kalimantan Tengah dilaksanakan sekitar bulan Nopember 2019.<sup>78</sup>

Sedangkan untuk Teknisi seperti yang disampaikan oleh R selaku Teknisi MTs Islamiyah Palangka Raya bahwa untuk teknisi belum ada pelatihan sehingga saya belajar secara mandiri. Disamping proctor dan teknisi, sumber daya manusia yang perlu direncanakan dalam program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer adalah guru, peserta didik dan pengawas ujian. Untuk kelancaran proses implementasi maka dilaksanakan perencanaan kegiatan sosialisasi bagi guru, peserta didik dan pengawas ujian. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh THS selaku Kepala Madrasah MTs Islamiyah dalam wawancara sebagai berikut :

Kami melaksanakan sosialisasi ujian berbasis komputer kepada guru dan peserta didik dilaksanakan pada awal tahun pelajaran sekitar bulan

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan Achmad Farichin ....

<sup>77</sup>Dokumen Foto Kegiatan Proctor

<sup>78</sup>Wawancara dengan Agus Salim ....

Agustus 2018 sedangkan untuk pengawas ujian dilaksanakan menjelang ujian berlangsung. Adapun untuk guru yang mensosialisasikan ujian berbasis komputer adalah kepala madrasah dan proktor sedangkan untuk peserta didik yang mensosialisasikan Kepala Madrasah dibantu guru dan proctor Untuk pengawas ujian yang mensosialisasikan Kepala Madrasah dan Panitia Ujian.<sup>79</sup>

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh ISH selaku Guru mata pelajaran yang menyatakan bahwa :

Sosialisasi ujian berbasis computer dilakukan pada saat rapat awal tahun pelajaran 2018/2019. Kepala madrasah sudah menyampaikan bahwa UN, UAMBN dan USBN akan dilaksanakan menggunakan computer. Sedangkan untuk pengawas ujian dilaksanakan menjelang ujian berlangsung. Adapun yang mensosialisasikan adalah Kepala madrasah, proctor dan panitia ujian.<sup>80</sup>

Berdasarkan paparan data di atas perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Islamiyah Palangka Raya dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.10. Perencanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di di MTs Islamiyah Palangka Raya

Jenis Perencanaan	Kegiatan yang dilakukan Madrasah
Pengadaan Infrastruktur/sarana dan prasarana : 1. Ruang Komputer 2. Server 3. Komputer klient 4. Meja 5. Kursi 6. Jaringan internet 7. Suplay daya listrik	Perencanaan pengadaan infrastruktur dilaksanakan melalui rapat Kepala Madrasah dan Wakamad kemudian dilanjutkan rapat dengan komite dan orang tua/ wali.peserta didik kelas IX. diawali dengan pendataan jumlah computer, server, ruang computer, meja, kursi, jaringan internet dan suplay listrik yang diperlukan
Pengalokasian dana pengadaan Infrastruktur/sarana dan prasarana	Perencanaan alokasi biaya pengadaan infrastruktur bersumber dari dana BOS dan dana Komite.
Sumber daya manbusia	Perencanaan sumber daya manusia, meliputi proctor, teknisi dan pengawas

<sup>79</sup>Wawancara dengan Hari Tabah Subagio ....

<sup>80</sup>Wawancara dengan Ika Sih Hastuti di Palangka Raya, 23 Oktober 2019.

	ujian.
Perencanaan pelatihan proctor dan teknisi	Mengikuti pelatihan proctor yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Propinsi Kalteng dan Kanwil Kemenag Propinsi Kalteng sedangkan untuk teknisi belajar secara mandiri
Perencanaan sosialisasi UBK ke guru, peserta didik dan pengawas ujian	Kegiatan sosialisasi ujian berbasis komputer dilaksanakan oleh Kepala Madrasah, wakamad dibantu proctor dan panitia ujian.

### b. MTs An-Nur Palangka Raya

Perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran komputer di MTs An-Nur Palangka Raya diawali rapat Kepala Madrasah dengan wakil kepala madrasah.<sup>81</sup> Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh R selaku Kepala Madrasah sebagai berikut :

Pada saat mengetahui bahwa MTs An-Nur tahun pelajaran 2018/2019 harus melaksanakan ujian berbasis computer maka saya panggil Wakamad untuk membicarakan hal-hal yang harus dipersiapkan untuk keperluan ujian berbasis computer. Dengan mengacu pada juknis UNBK kami mendata computer untuk siswa, jumlah server, meja, kursi, jaringan internet, daya listrik dan juga UPS yang diperlukan.<sup>82</sup>

Pernyataan kepala madrasah diatas ditambahkan oleh J selaku Tata Usaha MTs An-Nur Palangka Raya yang menyatakan bahwa :

Untuk pengadaan infrastruktur/sarana dan prasarana kami juga menyesuaikan dengan spesifikasi minimal yang sudah menjadi ketentuan ujian berbasis computer. Untuk computer klien kami merencanakan menggunakan PC dan laptop. Sedangkan untuk servernya menggunakan PC dengan minimal I4/core 4 RAMnya minimal 8 GB (Dengan VM RAM 4 GB), Harddisk 250 GB, LAN CARD ada dua unit (satu ke jaringan internet dan satu ke Jaringan lokal).<sup>83</sup>

<sup>81</sup>Dokumen Rapat Kepala MTs An-Nur Palangka Raya dengan Wakil Kepala Madrasah.

<sup>82</sup>Wawancara dengan Rusansyah di Palangka Raya, 04 Oktober 2019.

<sup>83</sup>Wawancara dengan Juhairiansyah di Palangka Raya, 04 Oktober 2019.

Adapun perencanaan aloksi/sumber biaya yang digunakan untuk pengadaan infrastuktur/sarana dan prasarana di MTs An-Nur melibatkan beberapa pihak. Hal ini disampaikan oleh R selaku Kepala Madrasah dalam wawancara sebagai berikut :

Untuk perencanaan alokasi biaya pengadaan infrastruktur/sarana dan prasarana disamping kami menggunakan dana bos dan dana komite, kami juga membuat proposal bantuan pengadaan komputer ke Dinas Propinsi Kalimantan Tengah, jika computer masih belum mencukupi maka guru siap untuk meminjamkan laptopnya.<sup>84</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh NW selaku Kasi Kurikulum Kanwil Kemenag Propinsi Kalimantan Tengah dalam wawancara berikut ini:

Alokasi anggaran dana untuk penyiapan infrastruktur/sarana prasarana pihak pemerintah belum dapat secara menyeluruh memberikan bantuan ke masing-masing madrasah. Untuk itu dihimbau kepada madrasah untuk dapat secara mandiri dalam membuat perencanaan mengalokasikan anggaran dana yaitu boleh melalui dana BOS atau swadana dari masyarakat melalui komite madrasah atau dapat juga melibatkan instansi lain.<sup>85</sup>

Selain perencanaan di bidang infrasruktur dalam proses program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer juga diperlukan perencanaan sumber daya manusia yang terdiri dari : proctor, teknisi, guru, peserta didik dan pengawas ujian. Untuk proses perekrutan proctor dan teknisi, Kepala Madrasah melaksanakan rapat dengan wakil kepala madrasah.<sup>86</sup> Hal ini dijelaskan oleh AS selaku Teknisi MTs An-Nur Palangka Raya yang menyatakan bahwa :

Pak A dan Saya dipanggil oleh Kepala Madrasah setelah rapat intern kepala madrasah dan wakamad untuk menunjuk Pak A sebagai proktor

---

<sup>84</sup>Wawancara dengan Rusansyah ....

<sup>85</sup>Wawancara dengan Nur Widiantoro ....

<sup>86</sup>Dokumen Rapat Kepala MTs An-Nur Palangka Raya Wakil Kepala Madrasah.

dan saya sebagai teknisi dimana pak A ditugaskan untuk mengoperasikan aplikasi UBK pada server dan computer sekolah sedangkan Saya ditugaskan untuk mengelola LAN sekolah.<sup>87</sup>

Sementara itu untuk meningkatkan kompetensi proctor dalam persiapan ujian berbasis computer menurut Kasi Kurikulum Kanwil Kemenag Propinsi Kalimantan Tengah tentang pelatihan proctor sebagai berikut :

Kami dari pihak Kantor wilayah sudah merencanakan pelatihan bagi proctor dan teknisi. Lebih khusus memang untuk proktor karena mereka yang akan menjadi operator computer server.<sup>88</sup>

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh A selaku proctor MTs

An-Nur yang menyatakan bahwa :

Saya ada mengikuti pelatihan proctor dimana yang menyelenggarakan adalah Panitia Kanwil Kemenag Propinsi Kalimantan Tengah dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.<sup>89</sup>

Sedangkan untuk Teknisi seperti yang disampaikan oleh AS. selaku Teknisi MTs An-Nur Palangka Raya menyatakan bahwa “ Untuk teknisi belum ada pelatihan sehingga saya belajar secara mandiri dan juga bertanya kepada teknisi madrasah lain jika mengalami kesulitan”. Disamping proctor dan teknisi, sumber daya manusia yang perlu direncanakan dalam program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer adalah guru, peserta didik dan pengawas ujian. Untuk kelancaran proses implementasi maka dilaksanakan perencanaan kegiatan sosialisasi bagi guru, peserta didik dan pengawas ujian. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh R selaku Kepala Madrasah MTs An-Nur Palangka Raya dalam wawancara sebagai berikut :

---

<sup>87</sup>Wawancara dengan Anta Sriwidada di Palangka Raya, 04 Oktober 2019.

<sup>88</sup>Wawancara dengan Nur Widianoro ...

<sup>89</sup>Wawancara dengan Abdullah di Palangka Raya, 12 Oktober 2019.

Dalam menghadapi ujian berbasis computer kami juga perlu membekali guru, peserta didik dan pengawas ujian melalui kegiatan sosialisasi ujian berbasis computer. Untuk rencana sosialisasi kepada Guru kami sudah melaksanakan rapat bulanan dan guru selalu kita ingatkan. Sedangkan untuk peserta didik kami melaksanakan sosialisasi setiap saat. Saya meminta juga dengan guru untuk selalu mensosialisasikan UBK ini ke peserta didik disela-sela kegiatan PBM. Sedangkan untuk pengawas ujian dilaksanakan kami mensosialisasikan UBK pada saat menjelang ujian berlangsung. Adapun yang mensosialisasikan untuk guru ujian berbasis computer adalah Kepala madrasah dan Proktor sedangkan untuk peserta didik yang mensosialisasikan Kepala Madrasah dibantu guru dan proctor Untuk pengawas ujian yang mensosialisasikan Kepala Madrasah dan Panitia Ujian.<sup>90</sup>

Penjelasan R dibenarkan oleh EY selaku Guru mata pelajaran MTs An-Nur yang menyatakan bahwa :

Dalam setiap kesempatan pak R selalu mengingatkan kepada kami bahwa tahun pelajaran 2018/2019 UN, UAMBN dan USBN akan dilaksanakan menggunakan computer. Untuk penjelasan lebih lanjut Pak A selaku proctor juga menyampaikan gambaran umum tentang pelaksanaan UBK.<sup>91</sup>

Berdasarkan paparan data di atas perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs An-Nur Palangka Raya dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Perencanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs An-Nur Palangka Raya

Jenis Perencanaan	Kegiatan yang dilakukan Madrasah
Pengadaan Infrastruktur/sarana dan prasarana : 1. Ruang Komputer 2. Server 3. Komputer klient 4. Meja 5. Kursi 6. Jaringan internet	Perencanaan pengadaan infrastruktur dilaksanakan melalui rapat Kepala Madrasah dan Wakamad dan dilanjutkan dengan pendataan jumlah computer, server, ruang computer, meja, kursi, jaringan internet dan suplay listrik yang diperlukan.

<sup>90</sup>Wawancara dengan Rusansyah ....

<sup>91</sup>Wawancara dengan Eksa Yeana di Palangka Raya, 04 Oktober 2019.

7. Suplay daya listrik	
Pengalokasian dana pengadaan Infrastruktur/sarana dan prasarana	Menggunakan dana BOS, Komite Madrasah dan mengajukan bantuan proposal ke Dinas Propinsi Kalimantan Tengah.
Sumber daya manusia	Perencanaan sumber daya manusia, meliputi proctor, teknisi dan pengawas ujian.
Perencanaan pelatihan proctor dan teknisi	Mengikuti pelatihan proctor yang dilaksanakan Kanwil Kemenag Propinsi Kalteng sedangkan untuk teknisi belajar secara mandiri
Perencanaan sosialisasi UBK ke guru, peserta didik dan pengawas ujian	Kegiatan sosialisasi ujian berbasis komputer dilaksanakan oleh Kepala Madrasah, wakamad dibantu proctor dan panitia ujian.

### c. MTs Darul Amin Palangka Raya

Perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran komputer di MTs Darul Amin Palangka Raya diawali dengan melaksanakan rapat koordinasi Kepala Madrasah dengan melibatkan wakil kepala madrasah, guru dan tata usaha.<sup>92</sup> Hal ini seperti yang dijelaskan oleh FD selaku Kepala Madrasah sebagai berikut :

Setelah diinstruksikan bahwa madrasah kami tahun pelajaran 2018/2019 melaksanakan ujian berbasis computer maka saya melaksanakan rapat rutin bersama wakamad, guru dan TU pada awal tahun pelajaran untuk membicarakan hal ini. Dalam rapat tersebut kami membahas tentang langkah-langkah perencanaan yang menyangkut infrastruktur UBK yang harus disiapkan, yaitu terkait ruang computer, meja, kursi, jumlah computer, server, jaringan internet, daya listrik dan juga UPS. Akhirnya setelah rapat kami mulai melakukan pendataan sesuai dengan jumlah peserta ujian tahun 2018/2019.<sup>93</sup>

Hal senada disampaikan langsung oleh IP selaku Tata Usaha MTs darul Amin dalam wawancara sebagai berikut :

<sup>92</sup>Dokumen Rapat Kepala Madrasah dengan Wakil Kepala Madrasah, Guru dan Tata Usaha.

<sup>93</sup>Wawancara dengan Fauzidinoor di Palangka Raya, 05 Nopember 2019.

Madrasah dalam merencanakan pengadaan computer dan server mengikuti ketentuan dalam juknis BSNP. Untuk UBK kami merencanakan menggunakan PC dengan Monitor minimal 12 inch, RAM juga minimal 512 MB, Sedangkan untuk servernya : Processor dengan 4 core dan frekuensi clock 1.6 GHz 64 Bit, minimal RAM 8 GB.<sup>94</sup>

Adapun perencanaan alokasi dana/biaya terkait dengan pengadaan infrastruktur, FD selaku Kepala Madrasah menjelaskan bahwa selain dana BOS juga menggunakan Dana Komite. Hal ini sesuai dengan arahan AF selaku Kasi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Palangka Raya yang menyatakan bahwa :

Alokasi anggaran dana untuk penyiapan infrastruktur/sarana prasarana Pemerintah belum dapat secara menyeluruh memberikan bantuan ke masing-masing madrasah. Kemudian madrasah secara mandiri dalam mengalokasikan anggaran dana yaitu boleh melalui dana BOS atau swadana dari masyarakat melalui komite madrasah.<sup>95</sup>

Selain perencanaan di bidang infrastruktur dalam proses program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer juga diperlukan perencanaan sumber daya manusia yang terdiri dari : proctor, teknisi, guru, peserta didik dan pengawas ujian. Untuk perencanaan penentuan proctor dan teknisi FD selaku Kepala Madrasah menjelaskan bahwa “ Untuk proctor dan teknisi kami rencanakan penentuannya melalui rapat dengan wakamad dan dewan guru”.

Sementara itu untuk meningkatkan kompetensi proctor dalam persiapan ujian berbasis computer dilaksanakan pelatihan. Hal ini disampaikan oleh R selaku proctor MTs Darul Amin yang menyatakan bahwa :

---

<sup>94</sup>Wawancara dengan Indra Pranata di Palangka Raya, 04 Oktober 2019.

<sup>95</sup>Wawancara dengan Achmad Farichin ....

Untuk pelatihan proctor memang ada dan saya mengikuti pelatihan tersebut yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Tengah dan Kanwil Kemenag Propinsi Kalimantan Tengah. Sedangkan untuk Teknisi masih belum ada pelatihan jadi saya belajar secara mandiri.<sup>96</sup>

Disamping proctor dan teknisi, sumber daya manusia yang perlu direncanakan dalam program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer adalah guru, peserta didik dan pengawas ujian. Perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer salah satunya dilaksanakan kegiatan sosialisasi bagi guru, peserta didik dan pengawas ujian. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh FD selaku Kepala Madrasah MTs Darul Amin Palangka Raya dalam wawancara sebagai berikut :

Untuk kegiatan sosialisasi pelaksanaan ujian berbasis komputer kami lakukan mulai dari awal tahun pelajaran 2018/2019 baik itu kepada guru maupun peserta didik. Dan dalam setiap kesempatan rapat saya selalu mengingatkan guru untuk juga selalu menyampaikan ke peserta didik bahwa tahun pelajaran 2018/2019 UN, UAMBN dan USBN menggunakan computer. sedangkan untuk pengawas ujian kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada saat menjelang ujian dan langsung disampaikan oleh Kepala Madrasah dibantu oleh proctor dan panitia ujian.<sup>97</sup>

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh SM selaku panitia ujian yang menyatakan bahwa :

Sosialisasi ujian berbasis computer kepada guru dilaksanakan pada saat rapat bulanan oleh kepala madrasah dan beliau juga mensosialisasikan kepada siswa bahwa tahun pelajaran 2018/2019 UN, UAMBN dan USBN akan dilaksanakan menggunakan computer. Sedangkan untuk pengawas ujian dilaksanakan yang menjelang ujian berlangsung yang disampaikan oleh kepala madrasah, proctor dan panitia ujian.<sup>98</sup>

---

<sup>96</sup>Wawancara dengan Rudi di Palangka Raya, 24 Oktober 2019.

<sup>97</sup>Wawancara dengan Fauzidinnor ....

<sup>98</sup>Wawancara dengan Siti Mabruroh di Palangka Raya, 24 Nopember 2019.

Berdasarkan paparan data di atas kebijakan perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Darul Amin Palangka Raya dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Perencanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Darul Amin Palangka Raya

Jenis Perencanaan	Kegiatan yang dilakukan Madrasah
Pengadaan Infrastruktur/sarana dan prasarana : 1. Ruang Komputer 2. Server 3. Komputer klient 4. Meja 5. Kursi 6. Jaringan internet 7. Suplay daya listrik	Perencanaan pengadaan infrastruktur melalui rapat antara Kepala Madrasah, Wakamad, TU dan Guru dan dilanjutkan dengan pendataan jumlah computer, server, ruang computer, meja, kursi, jaringan internet dan suplay listrik yang diperlukan.
Pengalokasian dana pengadaan Infrastruktur/sarana dan prasarana	Menggunakan dana BOS dan Dana Komite Madrasah. Untuk
Sumber daya manusia	Perencanaan sumber daya manusia, meliputi proctor, teknisi dan pengawas ujian.
Perencanaan pelatihan proctor dan teknisi	Mengikuti pelatihan proctor yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Propinsi Kalteng dan Kanwil Kemenag Propinsi Kalteng sedangkan untuk teknisi belajar secara mandiri
Perencanaan sosialisasi UBK ke guru, peserta didik dan pengawas ujian	Kegiatan sosialisasi ujian berbasis computer dilaksanakan oleh Kepala Madrasah, wakamad dibantu proctor dan panitia ujian.

## 2. Pengorganisasian Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Swasta Se-Kota Palangka Raya

Pengorganisasian merupakan penyatuan atau penghimpunan sumber daya manusia dan sumber lainnya dalam organisasi. Pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer, meliputi : prosedur perekrutan proctor dan

teknisi, uraian tugas proctor, teknisi, pengawas dan guru mata pelajaran dan penerbitan SK implementasi kebijakan program evaluasi berbasis computer dan Berikut ini paparan data tentang hasil penelitian di MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya.

#### **a. MTs Islamiyah Palangka Raya**

Pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran di MTs Islamiyah Palangka Raya diawali dengan perekrutan proctor dan teknisi. Untuk prosedur/proses perekrutan proctor dan teknisi, Kepala Madrasah menunjuk secara langsung sesuai dengan kriteria tertentu kemudian di SK kan oleh Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya.<sup>99</sup> Hal ini dijelaskan oleh THS selaku Kepala Madrasah yang menyatakan bahwa :

Saya sebagai Kepala Madrasah menunjuk langsung guru AS sebagai proktor dan R sebagai teknisi, dimana saya menilai mereka mempunyai kompetensi dibidang computer. Untuk proctor saya memilih guru yang mempunyai kompetensi untuk mengoperasikan aplikasi UBK pada server dan computer sekolah. Sedangkan untuk teknisi saya menunjuk guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam mengelola LAN sekolah/madrasah.<sup>100</sup>

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh R selaku Tata Usaha MTs Islamiyah Palangka Raya yang menyatakan bahwa “ perekrutan proctor dan teknisi langsung ditunjuk oleh kepala Madrasah”.<sup>101</sup> Adapun uraian tugas proctor dijelaskan oleh AS selaku proctor MTs Islamiyah sebagai berikut :

---

<sup>99</sup>Lampiran SK Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya Nomor : 420/346/BP-SMP.01/IV/2019 tanggal 15 April 2019.

<sup>100</sup>Wawancara dengan Tabah Hari Subagio....

<sup>101</sup>Wawancara dengan Ruslan di Palangka Raya, 11 Oktober 2019.

Setelah saya ditunjuk sebagai proctor, kepala madrasah memberikan beberapa uraian tugas kepada saya antara lain : bertanggung jawab untuk mengoperasikan aplikasi UBK pada server dan computer klien, mulai dari penyiapan, sinkronisasi sampai pada penyimpanan dan upload hasil pengerjaan peserta ujian.<sup>102</sup>

Sementara itu untuk uraian tugas teknis, R selaku teknis MTs Islamiyah menjelaskan bahwa :

Uraian tugas yang saya terima sebagai teknis yang diberikan oleh Kepala Madrasah diantaranya : membantu proctor dalam mempersiapkan infrastruktur TIK yang dipersyaratkan ujian berbasis computer. Disamping itu saya juga ditugaskan untuk mengawasi dan membantu jika ada gangguan teknis dalam pelaksanaan ujian.<sup>103</sup>

Untuk tugas guru mata pelajaran dan pengawas ujian THS selaku Kepala Madrasah MTs Islamiyah dalam wawancara menjelaskan bahwa :

Dalam proses implementasi kebijakan program evaluasi berbasis computer sebenarnya untuk guru bertugas menyusun soal yang akan diinput pada computer server (untuk pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pendidik dan satuan pendidikan) namun untuk saat ini kami belum menerapkannya sedangkan pengawas ujian bertugas untuk mengawasi jalannya ujian agar berjalan tertib.<sup>104</sup>

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh S selaku panitia ujian yang menyatakan bahwa “pengawas ujian bertugas untuk mengawasi jalannya ujian agar berjalan tertib”.<sup>105</sup>

Penyelenggaraan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Islamiyah Palangka Raya mengacu pada SK yang ditetapkan oleh Kemenag Kota Palangka Raya dan Kemendikbud Kota Palangk Raya. Hal ini disampaikan oleh THS selaku Kepala Madrasah dalam wawancara menyebutkan bahwa :

---

<sup>102</sup>Wawancara dengan Agus Salim....

<sup>103</sup>Wawancara dengan Ruslan ....

<sup>104</sup>Wawancara dengan Tabah Hari Subagio ....

<sup>105</sup>Wawancara dengan Syaidah di Palangka Raya, 06 Nopember 2019.

Pelaksanaan ujian berbasis computer di MTs Islamiyah tahun pelajaran 2018/2019 didasarkan pada Surat Keputusan Kepala Kantor Kemenag Kota Palangka Raya Nomor : 0685/Kk.15.5/4/PP.02/03/2019 dan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya Nomor : 420/346/BP-SMP.01/IV/2019.<sup>106</sup>

Berdasarkan paparan data di atas pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Islamiyah Palangka Raya dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Pengorganisasian Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis computer di MTs Islamiyah Palangka Raya

Jenis Pengorganisasian	Kegiatan yang dilakukan Madrasah
Prosedur perekrutan proctor dan teknisi	Prosedur perekrutan proctor dan teknisi ditunjuk langsung oleh Kepala Madrasah, dengan kriteria proctor adalah guru yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan computer sedangkan teknisi adalah guru sekaligus Tata Usaha yang memiliki kemampuan dalam mengelola LAN madrasah.
Uraian tugas proctor, teknisi dan pengawas ujian	Uraian tugas proctor, teknisi dan pengawas ujian mengacu pada juknis/POS UNBK tahun pelajaran 2018/2019
Dasar Hukum Pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer	Surat Keputusan Kepala Kantor Kemenag Kota Palangka Raya Nomor : 0685/Kk.15.5/4/PP.02/03/2019 dan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya Nomor : 420/346/BP-SMP.01/IV/2019

#### b. MTs An-Nur Palangka Raya

Pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran di MTs An-Nur Palangka Raya diawali dengan perekrutan proctor dan teknisi. Untuk prosedur/

<sup>106</sup>Wawancara dengan Tabah Hari Subagio ....

proses perekrutan proctor dan teknisi, Kepala Madrasah melaksanakan rapat dengan wakil kepala madrasah.<sup>107</sup> R selaku Kepala Madrasah menjelaskan dalam wawancara tentang prosedur perekrutan proctor dan teknisi sebagai berikut :

Dalam rapat intern dengan wakamad, saya menunjuk A sebagai proctor dan AS sebagai teknisi karena beliau berdua ini saya menilai mempunyai kemampuan/pengetahuan lebih tentang computer sehingga saya berharap beliau berdua dapat membantu pelaksanaan UBK di MTs An-Nur Palangka Raya ini.<sup>108</sup>

Hal ini dijelaskan juga oleh AS selaku Teknisi MTs An-Nur Palangka Raya yang menyatakan bahwa :

Pak A dan Saya dipanggil oleh Kepala Madrasah setelah rapat intern kepala madrasah dan wakamad untuk menunjuk Pak A sebagai proctor dan saya sebagai teknisi dimana pak A ditugaskan untuk mengoperasikan aplikasi UBK pada server dan computer sekolah sedangkan Saya ditugaskan untuk mengelola LAN sekolah.<sup>109</sup>

Lebih lanjut AS menjelaskan uraian tugas proctor dan teknisi sebagai berikut :

Untuk lebih rincinya sebagai teknisi uraian tugas yang diberikan kepada saya antara lain : membantu proctor dalam mempersiapkan perangkat computer, ruang ujian, meja, kursi, jaringan internet dan suplay daya listrik serta mengawasi dan membantu jika ada gangguan tehnis dalam pelaksanaan ujian. Adapun setau saya kalau tugas Pak A sebagai proctor dalam uraian tugas bertanggung jawab untuk mengoperasikan aplikasi UBK pada server dan computer klien, mulai dari penyiapan, sinkroniasi sampai pada penyimpanan dan upload hasil pengerjaan peserta ujian.<sup>110</sup>

Sedangkan untuk uraian tugas guru mata pelajaran dan pengawas ujian menurut R selaku Kepala Madrasah dalam wawancara menjelaskan bahwa :

Tugas pokok guru mata pelajaran dalam proses implementasi kebijakan program evaluasi berbasis computer adalah bertugas menyusun soal yang akan diinput pada computer server (untuk pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pendidik dan satuan pendidikan) sedangkan untuk pengawas

---

<sup>107</sup>Dokumen Rapat Kepala MTs An-Nur Palangka Raya dengan Wakil Kepala Madrasah

<sup>108</sup>Wawancara dengan Rusansyah ....

<sup>109</sup>Wawancara dengan Anta Sriwidada ...

<sup>110</sup>*Ibid*

ujian bertugas mengawasi jalannya pelaksanaan ujian agar berjalan tertib.<sup>111</sup>

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh EY selaku guru mata pelajaran yang menyatakan bahwa :

Kami sebagai guru mata pelajaran dalam pelaksanaan ujian semester ganjil/penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun berbasis computer ditugaskan untuk membuat soal yang akan diinput di computer server.<sup>112</sup>

Penyelenggaraan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs An-Nur Palangka Raya pada tahun pelajaran 2018/2019 mengacu pada SK yang ditetapkan oleh Kemenag Kota Palangka Raya dan Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya. Hal ini disampaikan oleh R selaku Kepala Madrasah dalam wawancara menyebutkan bahwa :

Kami melaksanakan ujian berbasis computer berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Kemenag Kota Palangka Raya Nomor : 0685/Kk.15.5/4/PP.02/03/2019 tentang Penetapan Pengawas Silang UAMBN MTs Lingkungan Kantor Kemenag Kota Palangka Raya Tahun Pelajaran 2018/2019 dan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya Nomor : 420/346/BP-SMP.01/IV/2019 tentang Penetapan Proctor, Teknisi, Pengawas Ruang Ujian Nasional, UNBK pada SMP/MTs Kota Palangka Raya Tahun 2018/2019.<sup>113</sup>

Berdasarkan paparan data di atas pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs An-Nur Palangka Raya dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.14. Pengorganisasian Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs An-Nur Palangka Raya

Jenis Pengorganisasian	Kegiatan yang dilakukan Madrasah
Prosedur perekrutan proctor dan teknisi	Prosedur perekrutan proctor dan teknisi ditentukan melalui rapat intern kemudian Kepala Madrasah menunjuk guru yang

<sup>111</sup>Wawancara dengan Rusansyah ....

<sup>112</sup>Wawancara dengan Eksa Yeana ....

<sup>113</sup>Wawancara dengan Rusansyah ....

	memiliki kemampuan dalam mengoperasikan computer sedangkan teknisi adalah guru yang memiliki kemampuan dalam mengelola LAN madrasah.
Uraian tugas proctor, teknisi, dan pengawas ujian	Uraian tugas proctor, teknisi dan pengawas ujian mengacu pada juknis/POS UNBK tahun pelajaran 2018/2019
Dasar Hukum Pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer	Surat Keputusan Kepala Kantor Kemenag Kota Palangka Raya Nomor : 0685/Kk.15.5/4/PP.02/03/2019 dan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya Nomor : 420/346/BP-SMP.01/IV/2019

### c. MTs Darul Amin Palangka Raya

Pada MTs Darul Amin Palangka Raya untuk pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran di diawali dengan perekrutan proctor dan teknisi. Prosedur/ proses perekrutan proctor dan teknisi, sebelumnya Kepala Madrasah melaksanakan rapat dengan wakamad, TU dan guru.<sup>114</sup> Hal ini dijelaskan FD selaku Kepala Madrasah dalam wawancara tentang prosedur perekrutan proctor dan teknisi sebagai berikut :

Untuk perekrutan proctor dan teknisi setelah mendengarkan pendapat dari wakamad dan guru, saya langsung menunjuk R sebagai proctor merangkap sebagai teknisi karena keterbatasan personel yang mengerti tentang computer dan jaringan LAN sekolah./madrasah.<sup>115</sup>

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh IP selaku Tata usaha MTs Darul Amin Palangka Raya yang menyatakan bahwa :

Karena keterbatasan guru yang memiliki kemampuan/kompetensi tentang computer maka Kepala Madrasah setelah melaksanakan rapat dengan wakamad dan guru diputuskan untuk menunjuk R sebagai proktor dan

<sup>114</sup>Dokumen Rapat Kepala MTs Darul Amin Palangka Raya dengan Wakil Kepala Madrasah , TU dan Guru.

<sup>115</sup>Wawancara dengan Fauzidinnor ....

teknisi. Karena memang saya juga melihat pak R bisa mengoperasikan USB dan juga mengelola LAN madrasah.<sup>116</sup>

Sehubungan dengan uraian tugas proctor dan teknisi, FD selaku Kepala Madrasah dalam wawancaranya menjelaskan sebagai berikut :

Pak R mempunyai tugas ganda, yaitu sebagai proctor bertanggung jawab untuk mengoperasikan aplikasi ujian berbasis computer pada server dan computer klien, mulai dari penyiapan, sinkronisasi sampai pada penyimpanan dan upload hasil pengerjaan peserta ujian dan juga sebagai teknisi mempersiapkan perangkat computer, jaringan internet dan suplay daya listrik serta mengawasi jika ada gangguan tehnik dalam pelaksanaan ujian.<sup>117</sup>

Lebih lanjut FD menjelaskan tentang uraian tugas guru mata pelajaran dan pengawas sebagai berikut :

Dalam menunjang program evaluasi berbasis computer untuk pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pendidik dan satuan pendidikan, guru mata pelajaran bertugas menyusun soal yang akan diinput pada computer server. Sedangkan pengawas ujian bertugas mengawasi jalannya pelaksanaan ujian agar berjalan tertib dan juga bertugas mengadministrasikan pelaksanaan ujian.<sup>118</sup>

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh SM selaku panitia ujian yang menyatakan bahwa :

Untuk evaluasi yang dilakukan oleh pendidik dan satuan pendidikan, soal yang akan diinput di computer server disusun oleh guru sedangkan untuk tugas pengawas ujian adalah mengawasi selama ujian berlangsung serta membuat berita acara dan mengedarkan daftar hadir peserta ujian.<sup>119</sup>

Penyelenggaraan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Darul Amin Palangka Raya pada tahun pelajaran 2018/2019 mengacu pada Surat Keputusan yang ditetapkan oleh Kemenag Kota Palangka Raya dan

---

<sup>116</sup> Wawancara dengan Indra Pranata ....

<sup>117</sup> Wawancara dengan Fauzidinnor ....

<sup>118</sup> *Ibid*

<sup>119</sup> Wawancara dengan Siti Mabruroh ....

Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya. Hal ini disampaikan oleh FD selaku Kepala Madrasah dalam wawancara menyebutkan bahwa :

MTs Darul Amin melaksanakan ujian berbasis computer berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Kemenag Kota Ralangka Raya Nomor : 0685/Kk.15.5/4/PP.02/03/2019 tentang UAMBN MTs Lingkungan Kantor Kemenag Kota Palangka Raya Tahun Pelajaran 2018/2019 dan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya Nomor : 420/346/BP-SMP.01/IV/2019 tentang pelaksanaan UNBK tahun pelajaran 2018/2019.<sup>120</sup>

Berdasarkan paparan data di atas pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Darul Amin Palangka Raya dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.15. Pengorganisasian Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Darul Amin Palangka Raya

Jenis Pengorganisasian	Kegiatan yang dilakukan Madrasah
Prosedur perekrutan proctor dan teknisi	Prosedur perekrutan proctor dan teknisi ditentukan melalui rapat antara kepala Madrasah, wakamad, guru dan tata usaha yang kemudian Kepala Madrasah menunjuk guru memiliki kemampuan di bidang computer sebagai proctor sekaligus sebagai teknisi karena keterbatasan personel yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan computer.
Uraian tugas proctor, teknisi dan pengawas ujian	Uraian tugas proctor, teknisi, guru mata pelajaran dan pengawas ujian mengacu pada juknis/POS UNBK tahun pelajaran 2018/2019
Dasar Hukum Pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer	Surat Keputusan Kepala Kantor Kemenag Kota Ralangka Raya Nomor : 0685/Kk.15.5/4/PP.02/03/2019 dan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya Nomor : 420/346/BP-SMP.01/IV/2019

<sup>120</sup>Wawancara dengan Fauzidinnor ....

### **3. Pelaksanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Swasta Se-Kota Palangka Raya**

Pelaksanaan ujian berbasis computer yang diterapkan pada Madrasah Tsanawiyah Kota Palangka Raya hanya difokuskan pada penilaian yang dilaksanakan oleh pemerintah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Kasi Kurikulum Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Kalimantan Tengah sebagai berikut :

Untuk MTs Kota Palangka Raya yang diwajibkan berbasis komputer adalah UN dan UAMBN sedangkan untuk jenis evaluasi yang lain diserahkan kepada madrasah masing-masing. Hal ini karena dana untuk pelaksanaan ujian berbasis kertas dan pensil mulai tahun pelajaran 2018/2019 sudah tidak ada anggarannya di DIPA Kanwil Kemenag Propinsi Kalimantan Tengah.<sup>121</sup>

Hasil studi dokumen dari Pusat Penilaian Pendidikan tentang Manual Book UNBK 2019, tahap pelaksanaan ujian berbasis computer ada tiga kegiatan yang dilakukan, yaitu Pra Ujian, Pelaksanaan Ujian dan Pasca Ujian. Berikut ini paparan data tentang pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya.

#### **a. MTs Islamiyah Palangka Raya**

Pada MTs Islamiyah Palangka Raya evaluasi akhir pembelajaran yang berbasis computer adalah Ujian Nasional, Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional. Hal ini dijelaskan oleh THS selaku Kepala Madrasah dalam wawancara sebagai berikut :

Pada tahun pelajaran 2018/2019 evaluasi berbasis computer, kami hanya melaksanakan Ujian Nasional, Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional dan Ujian Sekolah berstandar Nasional. Untuk penilaian yang dilakukan oleh guru dan satuan pendidikan (PAS dan PAT) kami masih melaksanakan berbasis kertas. Hal ini dikarenakan keterbatasan computer dan sumber daya manusia yang kami miliki.<sup>122</sup>

---

<sup>121</sup>Wawancara dengan Nur Widiatoro ...

<sup>122</sup>Wawancara dengan Tabah Hari Subagio ....

Hal senada juga disampaikan oleh AS selaku Proktor MTs Islamiyah Palangka Raya yang menyatakan bahwa :

Tahun pelajaran 2018/2019 pertama kalinya kami melaksanakan ujian berbasis computer, jadi kami memfokuskan untuk UNBK, UAMBNBK dan USBNBK. Sementara untuk Ulangan Harian, PTS PAS dan PAT kami masih berbasis kertas dan pensil. Hal ini karena memang computer yang kami miliki terbatas. Itupun kami sampai 3 sesi ujian.<sup>123</sup>

Sehubungan dengan mekanisme pelaksanaan pra ujian berbasis computer

S selaku panitia ujian menjelaskan bahwa :

Sebelum pelaksanaan ujian terlebih dahulu Kepala Madrasah dan panitia memberikan arahan kepada peserta didik dan pengawas tentang tata cara mengerjakan soal dan juga tentang tugas pengawas ujian.<sup>124</sup>

Secara detail AS selaku proctor juga menjelaskan tentang mekanisme pelaksanaan pra ujian sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan pra ujian ini proctor mengecek/memastikan jaringan internet untuk terhubung ke server kemudian melakukan sinkronisasi pada server untuk proses download soal yang sudah disiapkan oleh pusat, kemudian dibantu oleh teknisi menyeting computer klien/peserta didik.<sup>125</sup>

Selanjutnya dalam mekanisme pelaksanaan ujian MTs Islamiyah Palangka Raya mengacu pada Manual Book UBK 2019.<sup>126</sup> Hal ini disampaikan oleh THS selaku Kepala Madrasah berikut ini :

Untuk mekanisme pelaksanaan secara umum kita mengikuti panduan yang ada dalam buku Manual UBK tetapi di lapangan saya serahkan kepada proctor dan teknisi karena mereka yang lebih memahami tentang proses ujian berbasis computer ini.<sup>127</sup>

AS selaku proktor MTs Islamiyah menambahkan penjelasan tentang mekanisme pelaksanaan ujian sebagai berikut :

---

<sup>123</sup>Wawancara dengan Agus Salim ....

<sup>124</sup>Wawancara dengan Syaidah ....

<sup>125</sup>Wawancara dengan Agus Salim ....

<sup>126</sup>Moch. Abduh, *Manual UBK 2019*, Jakarta, 2019, h. 4-7

<sup>127</sup>Wawancara dengan Tabah Hari Subagio ....

Setelah semua sudah siap dan peserta ujian telah menghadapi masing-masing computer maka masing-masing peserta ujian memasukkan username dan password yang telah dibagikan. Setelah itu memasukkan token yang diumumkan oleh proctor dan peserta ujian siap mengerjakan soal.<sup>128</sup>

Jika dalam pelaksanaan ujian terjadi kendala/hambatan, R selaku teknisi menjelaskan sebagai berikut :

Kendala/hambatan yang terjadi ketika peserta ujian mengerjakan soal itu pasti ada. Jika computer yang digunakan peserta ujian tiba-tiba mati pada saat mengerjakan soal maka kami segera memindahkan peserta tersebut ke computer cadangan. Tapi jika kendala itu berasal dari jaringan internet yang lambat maka kami hanya menunggu saja.<sup>129</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh S selaku panitia ujian yang menyatakan bahwa:

Kami sudah mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama ujian berlangsung. Sebelum ujian kami juga mengantisipasi pemadaman listrik dengan mengajukan surat permohonan untuk tidak dipadamkan selama ujian berlangsung.<sup>130</sup>

Setelah peserta ujian mengerjakan soal maka pada kegiatan pasca ujian peserta dapat melakukan logout. Hal ini dijelaskan oleh THS selaku Kepala madrasah pada hasil wawancara berikut ini :

Jika peserta ujian telah selesai mengerjakan soal maka peserta dihibau untuk proses logout keluar dari ID peserta ujian tersebut. Hal ini akan terlihat di monitor server local yang dipegang oleh proctor. Setelah semua peserta sudah logout maka proctor akan mengupload hasil pengerjaan peserta ujian tersebut.<sup>131</sup>

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh AS selaku proctor tentang kegiatan pasca ujian :

Pengawas ujian akan memeriksa computer peserta ujian dan jika sudah selesai maka disampaikan kepada saya untuk peserta melakukan logout keluar dari ID peserta ujian. Jika ada peserta yang tidak logout maka

---

<sup>128</sup>Wawancara dengan Agus Salim ....

<sup>129</sup>Wawancara dengan Ruslan ....

<sup>130</sup>Surat Permohonan Untuk Tidak Padam Listrik

<sup>131</sup>Wawancara dengan Tabah Hari Subagio ....

terlihat di monitor server local tapi jika sudah semua logout maka saya langsung mengupload pengerjaan peserta ujian.<sup>132</sup>

Berdasarkan paparan data di atas pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Islamiyah Palangka Raya dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.16. Pelaksanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Islamiyah Palangka Raya

Kegiatan Pelaksanaan	Kegiatan yang dilakukan Madrasah
Jenis evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer yang diterapkan	UN, UAMBN dan USBN
Kegiatan pra ujian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pemberian pengarahan terhadap peserta didik dan pengawas ujian yang dilakukan oleh Kepala madrasah dan panitia ujian,</li> <li>- proctor mengecek/memastikan jaringan internet untuk terhubung ke server kemudian melakukan sinkronisasi pada server untuk proses download soal yang sudah disiapkan oleh pusat, kemudian dibantu oleh teknisi menyeting computer client/peserta didik.</li> </ul>
Mekanisme pelaksanaan ujian	secara umum mengikuti panduan yang ada dalam buku Manual UBK, Setelah semua sudah siap dan peserta ujian telah menghadapi masing-masing computer maka masing-masing peserta ujian memasukkan username dan password yang telah dibagikan. Setelah itu memasukkan token yang diumumkan oleh proctor dan peserta ujian siap mengerjakan soal.
Kendala/hambatan dan cara mengatasinya selama pelaksanaan ujian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika computer yang digunakan peserta ujian tiba-tiba mati pada saat mengerjakan soal maka kami segera memindahkan peserta tersebut ke computer cadangan.</li> <li>- jika kendala itu berasal dari jaringan internet yang lambat maka kami hanya</li> </ul>

<sup>132</sup>Wawancara dengan Agus Salim ....

	<p>menunggu saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mengantisipasi pemadaman listrik dengan mengajukan surat permohonan untuk tidak dipadamkan selama ujian berlangsung. Disamping itu suplay daya listrik juga sudah kita tambah menjadi 3500 watt khusus untuk laboratorium computer.</li> </ul>
Kegiatan pasca ujian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawas ujian memeriksa computer peserta ujian, jika peserta ujian telah selesai mengerjakan soal maka peserta dihibau untuk proses logout keluar dari ID peserta ujian tersebut. Hal ini akan terlihat di monitor server local yang dipegang oleh proctor. Setelah semua peserta sudah logout maka proctor akan mengupload hasil pengerjaan peserta ujian tersebut.</li> </ul>

#### b. MTs An-Nur Palangka Raya

Evaluasi akhir pembelajaran yang berbasis computer yang dilaksanakan di MTs An-Nur Palangka Raya meliputi Ujian Nasional, Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional, Ujian Sekolah berstandar Nasional Penilaian Akhir Semester dan Penilaian Akhir Tahun. Hal ini dijelaskan oleh R selaku Kepala Madrasah pada hasil wawancara sebagai berikut :

Tahun pelajaran 2018/2019 adalah tahun pertama kami melaksanakan UBK yaitu Ujian Nasional, Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional, Ujian Sekolah berstandar Nasional, Penilaian Akhir Semester dan Penilaian Akhir Tahun. Untuk penilaian yang dilakukan oleh guru kami masih melaksanakan berbasis kertas dan pensil.<sup>133</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh EY selaku Guru mata pelajaran:

untuk Ulangan Harian dan PTS kami masih berbasis kertas dan pensil. Hal ini karena memang computer yang kami miliki terbatas. Dan pengetahuan kami sangat terbatas dalam mengoperasikan computer tapi mudah-

<sup>133</sup>Wawancara dengan Rusansyah ....

mudahan kedepannya untuk ulangan harian kami bisa menggunakan computer juga.<sup>134</sup>

Sehubungan dengan mekanisme pelaksanaan pra ujian berbasis computer

R selaku kepala Madrasah menjelaskan bahwa :

Sebelum pelaksanaan ujian terlebih dahulu saya bersama panitia ujian memberikan arahan kepada peserta didik dan pengawas tentang tata tertib dan tata cara sebelum mengerjakan soal serta tentang tugas pengawas ujian.<sup>135</sup>

Lebih lanjut AS selaku teknisi MTs An-Nur Palangka Raya menjelaskan tentang mekanisme pelaksanaan pra ujian sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan pra ujian ini proctor terlebih dahulu mengecek/memastikan jaringan internet untuk terhubung ke server kemudian melakukan sinkronisasi pada server untuk proses download soal yang sudah disiapkan oleh pusat, kemudian saya menyetting computer klien/peserta ujian supaya peserta ujian bisa login.<sup>136</sup>

Selanjutnya dalam mekanisme pelaksanaan ujian A selaku Proktor MTs An-Nur Palangka Raya memaparkan berikut ini :

Mekanisme pelaksanaan ujian jika peserta ujian sudah siap dengan computer masing-masing maka peserta ujian dipersilahkan memasukkan username dan password yang telah dibagikan. Setelah itu saya mengumumkan token yang juga harus dimasukkan oleh peserta ujian setelah itu soal siap dikerjakan.<sup>137</sup>

Jika dalam pelaksanaan ujian terjadi kendala/hambatan, R selaku Kepala Madrasah menjelaskan bahwa :

Jika dalam pelaksanaan terjadi kendala secara teknis, misalnya computer yang digunakan peserta ujian tiba-tiba mati pada saat mengerjakan soal maka kami segera memindahkan peserta tersebut ke computer cadangan. Bisa juga kendala itu berasal dari jaringan internet yang lambat maka langkah kami hanya menunggu saja. Kalau untuk listrik kami sudah antisipasi dengan menggunakan 2 jalur.<sup>138</sup>

---

<sup>134</sup>Wawancara dengan Eksa Yeana ....

<sup>135</sup>Wawancara dengan Rusansyah ....

<sup>136</sup>Wawancara dengan Anta Sriwidada....

<sup>137</sup>Wawancara dengan Abdullah ....

<sup>138</sup>Wawancara dengan Rusansyah ....

Hal ini juga disampaikan oleh S selaku panitia ujian yang menyatakan bahwa:

Untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama ujian berlangsung kami mengatasinya dengan melihat jenis kendala yang terjadi. Untuk mengantisipasi pemadaman listrik disamping menggunakan 2 jalur kami juga mengantisipasi dengan mengajukan surat permohonan ke PLN untuk tidak dipadamkan selama ujian berlangsung. Disamping itu kendala yang kami alami adalah karena keterbatasan computer, ujian dilaksanakan 3 sesi dan hal ini UBK memerlukan waktu yang cukup lama untuk ujian yaitu sampai pulang pukul 16.00 WIB. Tapi apa boleh buat kami sampaikan kepada peserta didik untuk bersabar karena kami pernah mengganti computer dengan menggunakan android tetapi hanya berlangsung 2 hari, peserta didik dengan berbagai alasan tidak mau lagi membawa HPnya untuk ujian.<sup>139</sup>

Setelah peserta ujian mengerjakan soal maka pada kegiatan pasca ujian peserta dapat melakukan logout. Hal ini dijelaskan oleh A selaku Proktor MTs

An-Nur Palangka Raya sebagai berikut :

Setelah peserta ujian mengerjakan soal maka peserta ujian dapat menekan logout untuk keluar dari ID peserta ujian tersebut. peserta ujian yang melakukan logout akan terlihat di monitor server local. Jika semua peserta sudah logout maka saya akan mengupload hasil pengerjaan peserta ujian tersebut.<sup>140</sup>

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh S selaku panitia ujian tentang kegiatan pasca ujian :

Pengawas ujian sebelum mengizinkan peserta ujian keluar maka terlebih dahulu memeriksa computer peserta ujian dan memastikan peserta ujian melakukan logout keluar dari ID peserta ujian. Jika ada peserta yang tidak logout maka pengawas tidak mengizinkan keluar ruangan. Setelah itu proctor yang langsung mengupload pengerjaan peserta ujian tersebut.<sup>141</sup>

---

<sup>139</sup>Wawancara dengan Susanto di Palangka Raya, 04 Oktober 2019.

<sup>140</sup>Wawancara dengan Abdullah ....

<sup>141</sup>Wawancara dengan Susanto ....

Berdasarkan paparan data di atas kebijakan pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs An-Nur Palangka Raya dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.17. Pelaksanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs An-Nur Palangka Raya

Kegiatan Pelaksanaan	Kegiatan yang dilakukan Madrasah
Jenis evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer yang diterapkan	UN, UAMBN, USBN, PAS dan PAT
Dasar hukum pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer	dasar hukum yang digunakan untuk pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer mengacu pada surat keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya 0685/Kk.15.5/4/PP.02/03/2019 dan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya 420/346/BP-SMP.01/IV/2019.
Kegiatan pra ujian	- Kepala Madrasah bersama panitia ujian memberikan arahan kepada peserta didik dan pengawas tentang tata tertib dan tata cara sebelum mengerjakan soal serta tentang tugas pengawas ujian. proctor terlebih dahulu mengecek/memastikan jaringan internet untuk terhubung ke server kemudian melakukan sinkronisasi pada server untuk proses download soal yang sudah disiapkan oleh pusat, kemudian saya menyeting computer klien/peserta ujian supaya peserta ujian bisa login.
Mekanisme pelaksanaan ujian	Mekanisme pelaksanaan ujian: jika peserta ujian sudah siap di depan computer masing-masing maka peserta ujian dipersilahkan memasukkan username dan password yang telah dibagikan. Setelah itu proktor mengumumkan token yang juga harus dimasukkan oleh peserta ujian setelah itu soal siap dikerjakan.

<p>Kendala/hambatan dan cara mengatasinya selama pelaksanaan ujian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika dalam pelaksanaan terjadi kendala secara teknis, misalnya computer yang digunakan peserta ujian tiba-tiba mati pada saat mengerjakan soal maka segera dipindahkan peserta tersebut ke computer cadangan.</li> <li>- Jika kendala itu berasal dari jaringan internet yang lambat maka langkah kami hanya menunggu saja.</li> <li>- Kalau untuk listrik kami sudah antisipasi dengan menggunakan 2 jalur.</li> <li>- Karena keterbatasan computer, ujian dilaksanakan 3 sesi dan hal ini UBK memerlukan waktu yang cukup lama untuk ujian yaitu sampai pulang pukul 16.00 WIB. kami sampaikan kepada peserta didik untuk bersabar karena kami pernah mengganti computer dengan menggunakan android tetapi hanya berlangsung 2 hari, peserta didik dengan berbagai alasan tidak mau lagi membawa HPnya untuk ujian.</li> </ul>
<p>Kegiatan pasca ujian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah peserta ujian mengerjakan soal, pengawas ujian sebelum mengijinkan peserta ujian keluar maka terlebih dahulu memeriksa computer peserta ujian dan jika sudah selesai peserta ujian dapat menekan logout untuk keluar dari ID peserta ujian tersebut. peserta ujian yang melakukan logout akan terlihat di monitor server local. Jika semua peserta sudah logout maka proktor akan mengupload hasil pengerjaan peserta ujian.</li> </ul>

### c. MTs Darul Amin Palangka Raya

MTs Darul Amin Palangka Raya melaksanakan program evaluasi akhir pembelajaran yang berbasis computer meliputi Ujian Nasional, Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional, Ujian Sekolah berstandar Nasional, Penilaian Akhir Semester dan Penilaian Akhir Tahun serta penilaian yang dilaksanakan

oleh guru yaitu ulangan harian. Hal ini dijelaskan oleh FD selaku Kepala Madrasah pada hasil wawancara sebagai berikut :

MTs Darul Amin pada tahun pelajaran 2018/2019 adalah tahun pertama kami melaksanakan UBK yaitu Ujian Nasional, Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional, Ujian Sekolah berstandar Nasional, Penilaian Akhir Semester dan Penilaian Akhir Tahun serta penilaian yang dilakukan guru yaitu ulangan harian walaupun penilaian yang dilakukan oleh guru ini hanya tertentu saja.<sup>142</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh YS selaku Guru mata pelajaran MTs

Darul Amin Palangka Raya yang menyatakan bahwa :

untuk Ulangan Harian dan PTS hanya satu guru saja yang melaksanakan berbasis computer selebihnya kami masih berbasis kertas dan pensil. Hal ini karena memang computer yang ada hanya sedikit jumlahnya dan juga kami belum banyak mengetahui cara pemakaian tes CBT secara mandiri.<sup>143</sup>

Sehubungan dengan mekanisme pelaksanaan pra ujian berbasis computer

FD selaku Kepala Madrasah menjelaskan bahwa :

Saya dan panitia ujian sebelum pelaksanaan ujian terlebih dahulu mengumpulkan peserta didik dan juga pengawas tentang tata tertib dan tata cara sebelum mengerjakan soal. Mengingatkan kepada peserta didik untuk tertib dan disiplin datang ke sekolah mengikuti ujian sesuai dengan sesi.<sup>144</sup>

R selaku proctor sekaligus teknisi MTs Darul Amin Palangka Raya menjelaskan tentang mekanisme pelaksanaan pra ujian sebagai berikut :

Dalam kegiatan pelaksanaan pra ujian saya sebelumnya mengecek/memastikan jaringan internet yang terhubung ke server kemudian melakukan sinkronisasi pada server untuk proses download soal yang sudah disiapkan, kemudian saya dibantu oleh panitia ujian menyeting computer klien/peserta ujian supaya peserta ujian bisa login.<sup>145</sup>

---

<sup>142</sup>Wawancara dengan Fauzidinnor ....

<sup>143</sup>Wawancara dengan Yana Sari di Palangka Raya, 24 Oktober 2019.

<sup>144</sup>Wawancara dengan Fauzidinnor ....

<sup>145</sup>Wawancara dengan Rud i....

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh SM selaku panitia ujian menyatakan bahwa “karena pak R merangkap sebagai proctor dan teknisi maka saya belajar juga untuk membantu menyetting computer klien supaya bisa login.<sup>146</sup>

Selanjutnya dalam mekanisme pelaksanaan ujian R selaku proctor dan teknisi menjelaskan berikut ini :

Mekanisme pelaksanaan ujian jika peserta ujian sudah siap di depan computer masing-masing maka peserta ujian dipersilahkan memasukkan username dan password yang telah dibagikan. Setelah itu saya mengumumkan token yang juga harus dimasukkan oleh peserta ujian setelah itu baru peserta ujian bisa mengerjakan soal.<sup>147</sup>

Untuk kendala/hambatan yang terjadi selama pelaksanaan ujian FD selaku Kepala Madrasah menjelaskan bahwa :

Dalam pelaksanaan ujian jika terjadi masalah dengan computer klien maka teknisi cepat mengatasinya dengan memindahkan peserta tersebut ke computer cadangan. Karena kami sudah menyiapkan computer cadangan. Tapi kalau jaringan internet yang lambat maka kami hanya bisa menunggu saja sampai jaringan normal. Untuk listrik kami sudahantisipasi dengan mengajukan surat permohonan ke pihak PLN untuk tidak dipadamkan selama ujian berlangsung.<sup>148</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh IP selaku Tata Usaha yang juga terlibat dalam kepanitiaan ujian menyatakan bahwa:

Kendala-kendala yang mungkin terjadi selama ujian berlangsung sudah kami antisipasi semaksimal mungkin karena kami belajar dari pengalaman dari yang sekolah yang sudah melaksanakan UBK pada tahun sebelumnya.<sup>149</sup>

---

<sup>146</sup>Wawancara dengan Siti Mabruroh.. ..

<sup>147</sup>*Ibid*

<sup>148</sup>Wawancara dengan Fauzidinnor ....

<sup>149</sup>Wawancara dengan Indra Pranata ....

Tahapan terakhir dalam pelaksanaan ujian adalah pasca ujian. Dalam kegiatan pasca ujian peserta ujian melakukan logout. Hal ini dijelaskan oleh R selaku Proktor MTs Darul Amin Palangka Raya sebagai berikut :

Pada kegiatan pasca ujian setelah peserta ujian mengerjakan soal maka peserta ujian dapat melakukan logout untuk keluar dari ID peserta ujian tersebut. Peserta ujian yang melakukan logout akan terlihat di monitor server local. Jika semua peserta sudah logout maka saya akan mengupload hasil pengerjaan peserta ujian tersebut.<sup>150</sup>

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh SM selaku panitia ujian tentang kegiatan pasca ujian :

Pada kegiatan pasca ujian Pengawas ujian memeriksa computer peserta ujian dan setelah semua sudah selesai mengerjakan soal maka dihimbau peserta ujian untuk melakukan logout keluar dari ID peserta ujian. Jika ada peserta yang tidak logout maka proctor akan bisa melihat di monitor server local. Setelah semua sudah logout maka proctor yang langsung mengupload pengerjaan peserta ujian tersebut.<sup>151</sup>

Berdasarkan paparan data di atas pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Darul Amin Palangka Raya dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.18. Pelaksanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Darul Amin Palangka Raya

Kegiatan Pelaksanaan	Kegiatan yang dilakukan Madrasah
Jenis evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer yang diterapkan	UN, UAMBN, USBN, PAS, PAT dan Ulangan Harian
Kegiatan pra ujian	- Kepala Madrasah dan panitia ujian sebelum pelaksanaan ujian terlebih dahulu mengumpulkan peserta didik dan juga pengawas tentang tata tertib dan tata cara sebelum mengerjakan soal. Mengingatkan kepada peserta didik untuk tertib dan disiplin datang ke sekolah mengikuti ujian sesuai dengan sesi. Proktor sebelumnya

<sup>150</sup>Wawancara dengan Rudi ....

<sup>151</sup>Wawancara dengan Siti Mabruroh ....

	<p>mengecek/memastikan jaringan internet yang terhubung ke server kemudian melakukan sinkronisasi pada server untuk proses download soal yang sudah disiapkan, kemudian menyeting computer klien/peserta ujian supaya peserta ujian bisa login.</p>
Mekanisme pelaksanaan ujian	<p>Mekanisme pelaksanaan ujian: jika peserta ujian sudah siap di depan computer masing-masing maka peserta ujian dipersilahkan memasukkan username dan password yang telah dibagikan. Setelah itu proktor mengumumkan token yang juga harus dimasukkan oleh peserta ujian setelah itu baru peserta ujian mengerjakan soal.</p>
Kendala/hambatan dan cara mengatasinya selama pelaksanaan ujian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam pelaksanaan ujian jika terjadi masalah dengan computer klien maka teknisi cepat mengatasinya dengan memindahkan peserta tersebut ke computer cadangan. Karena kami sudah menyiapkan computer cadangan.</li> <li>- Kalau jaringan internet yang lambat maka kami hanya bisa menunggu saja sampai jaringan normal.</li> <li>- Untuk listrik kami sudah antisipasi dengan mengajukan surat permohonan ke pihak PLN untuk tidak dipadamkan selama ujian berlangsung.</li> </ul>
Kegiatan pasca ujian	<p>Kegiatan pasca ujian:  Pada kegiatan pasca ujian Pengawas ujian memeriksa computer peserta ujian dan setelah semua sudah selesai mengerjakan soal maka dihimbau peserta ujian untuk melakukan logout keluar dari ID peserta ujian. Jika ada peserta yang tidak logout maka proctor akan bisa melihat di monitor server local. Setelah semua sudah logout maka proctor yang langsung mengupload pekerjaan peserta.</p>

#### 4. Pengawasan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Swasta Se-Kota Palangka Raya

Pengawasan merupakan tahap akhir proses yang menilai mengenai hal-hal yang terjadi sebagai akibat penyelenggaraan suatu program. Pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer menilai kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, pelaksana kegiatan dengan SK penunjang, hasil yang dicapai dan tindak lanjut yang perlu dilakukan. Berikut ini paparan data tentang hasil penelitian di MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya.

#### **a. MTs Islamiyah Palangka Raya**

Pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Islamiyah Palangka Raya dilakukan kepala madrasah untuk melihat kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, pelaksana kegiatan dengan SK penunjang, hasil yang dicapai dan tindak lanjut yang perlu dilakukan. Menurut NW Kasi Kurikulum Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Kalimantan Tengah menyatakan bahwa :

Untuk pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di madrasah dilakukan oleh kepala madrasah. Menurut saya UBK ini lebih efektif daripada menggunakan kertas dan pensil karena peserta ujian susah untuk melakukan contekan yang berarti meningkatkan nilai kejujuran peserta didik. Dan juga efisien karena dari segi biaya untuk penggandaan soal tidak diperlukan lagi jika ujian berbasis computer dan kegiatan evaluasi seperti ini ditindaklanjuti dalam artian jangan hanya terbatas pada UN atau UAMBN saja tapi juga kegiatan evaluasi pembelajaran yang lain.<sup>152</sup>

Terkait dengan pengawasan program evaluasi berbasis komputer THS selaku Kepala Madrasah menyatakan bahwa : “Program evaluasi akhir

---

<sup>152</sup>Wawancara dengan Nur Widiantoro ....

pembelajaran berbasis computer yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang kami rencanakan termasuk orang-orang yang terlibat didalamnya, yaitu sesuai dengan SK yang dibuat". Lebih lanjut THS menyatakan tentang hasil program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer, sebagai berikut :

Hasil pelaksanaan UBK lebih efektif daripada berbasis kertas dan pensil. Melalui UBK kita bisa mengukur kemampuan peserta didik yang sebenarnya. Karena ujian dengan menggunakan computer peserta didik dapat diminimalkan kegiatan mencontek. Disamping itu juga lebih efisien karena biaya yang dikeluarkan tidak banyak lagi, tidak perlu lagi fotocopy soal, guru juga tidak perlu lagi mengoreksi karena nilainya sudah secara otomatis tampil di computer dan tersimpan di computer server.<sup>153</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh S selaku panitia ujian terkait dengan hasil pelaksanaan UBK yang menyatakan sebagai berikut :

Pada pelaksanaan ujian berbasis computer peserta didik akan sulit untuk melakukan contekan karena dalam UBK ini nomor soal dan alternative jawaban antara satu peserta didik dengan yang lainnya tidak sama sehingga secara tidak langsung mereka bisa mengerjakan soal dengan mandiri.<sup>154</sup>

Secara tidak langsung hasil program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Islamiyah tepat untuk meningkatkan kejujuran peserta didik dalam ujian. Hal ini disampaikan oleh THS selaku Kepala Madrasah yang menyatakan bahwa

Evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer berguna dan tepat untuk membina akhlak peserta didik dalam membentuk sikap jujur dalam pelaksanaan ujian. Melalui ujian berbasis computer ini mengajari peserta didik untuk percaya diri dan bisa mandiri mengerjakan ujian.<sup>155</sup>

Untuk Pencapaian prestasi program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer belum maksimal. Hal ini didasarkan pada dokumen laporan Program

---

<sup>153</sup>Wawancara dengan Tabah Hari Subagio....

<sup>154</sup>Wawancara dengan Syaidah ....

<sup>155</sup>Wawancara dengan Tabah Hari Subagio....

Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer MTs Islamiyah Palangka Raya tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut :

Hasil UBK MTs Islamiyah Palangka Raya, nilai peserta didik masih belum tercapai secara maksimal. Pada tahun pelajaran 2018/2019, pencapaian nilai UNBK: 6,36 % dalam kategori baik, 14,41 % dalam kategori sedang dan 79,33 % dalam kategori rendah; untuk pencapaian UAMBNBK 60 % dalam kategori baik dan 40 % dalam kategori sedang dan USBNBK dan Mulok 82 % dalam kategori baik, 18 % dalam kategori sedang.<sup>156</sup>

Hal ini juga ditegaskan oleh NW selaku Kasi Kurikulum Kanwil Kemenag Propinsi Kalimantan Tengah yang menyatakan bahwa :

untuk apa nilai tinggi tapi diraih dengan kecurangan karena lebih baik mendidik anak untuk belajar berlaku jujur dalam meraih prestasi. Melalui UBK nilai yang rendah akan dapat menjadi motivasi belajar peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya.<sup>157</sup>

Sebagai tindak lanjut dari hasil pengawasan menurut THS selaku kepala madrasah menyampaikan bahwa :

Karena UBK dinilai efektif dan efisien maka kami perlu mengembangkan lagi bukan hanya terbatas pada UN, UAMBN dan USBN saja tetapi insyaallah juga pada ulangan harian, penilaian tengah semester, PAS dan PAT dengan menambah jumlah perangkat computer disertai dengan peningkatan kompetensi guru dalam mengoperasikan computer. Harapan saya juga bisa dilaksanakan untuk semua jenjang bukan hanya untuk kelas 9 saja dan juga untuk semua mata pelajaran.<sup>158</sup>

Sementara untuk meningkatkan nilai prestasi peserta didik melalui program evaluasi berbasis computer dilakukan upaya dengan pemberian belajar tambahan. Hal ini disampaikan oleh ISH selaku guru mata pelajaran yang menyatakan bahwa :

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai prestasi peserta didik melalui evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer dengan

<sup>156</sup>Laporan Hasil Ujian Berbasis Computer Tahun Pelajaran 2018/2019

<sup>157</sup>Wawancara dengan Nur Widiyanto ....

<sup>158</sup>Wawancara dengan Tabah Hari Subagio....

memberikan belajar tambahan dan mengikuti try out berbasis computer dengan harapan mereka terbiasa menjawab soal melalui computer.<sup>159</sup>

Berdasarkan paparan data di atas pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Islamiyah Palangka Raya dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.19. Pengawasan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Islamiyah Palangka Raya

Komponen pengawasan	Hasil pengawasan
Kesesuaian antara Pelaksanaan dengan perencanaan	Pelaksanaan program evaluasi berbasis computer sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
Kesesuaian antara Pelaksana dengan SK penunjukan	Pelaksana kegiatan sesuai dengan orang-orang yang telah ditunjuk dalam SK
Hasil	Hasil pelaksanaan UBK lebih efektif daripada berbasis kertas dan pensil. Melalui UBK kita bisa mengukur kemampuan peserta didik yang sebenarnya. Karena ujian dengan menggunakan computer peserta didik dapat diminimalkan kegiatan mencontek. Disamping itu juga lebih efisien karena biaya yang dikeluarkan tidak banyak lagi, tidak perlu lagi fotocopy soal, guru juga tidak perlu lagi mengoreksi karena nilainya sudah secara otomatis tampil di computer dan tersimpan di computer server.
	Evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer berguna dan tepat untuk membina akhlak peserta didik dalam membentuk sikap jujur dalam pelaksanaan ujian. Melalui ujian berbasis computer ini mengajari peserta didik untuk percaya diri dan bisa mandiri mengerjakan ujian.
	Hasil UBK MTs Islamiyah Palangka Raya, nilai peserta didik masih belum tercapai secara maksimal.

<sup>159</sup> Wawancara dengan Ika sih Hastuti ....

	Pada tahun pelajaran 2018/2019, pencapaian nilai UNBK: 6,36 % dalam kategori baik, 14,41 % dalam kategori sedang dan 79,33 % dalam kategori rendah; untuk pencapaian UAMBNBK 60 % dalam kategori baik dan 40 % dalam kategori sedang dan USBNBK dan Mulok 82 % dalam kategori baik, 18 % dalam kategori sedang
Tindak lanjut	Karena UBK dinilai efektif dan efisien maka dikembangkan lagi bukan hanya terbatas pada UN, UAMBN dan USBN saja tetapi insyaallah juga pada ulangan harian, penilaian tengah semester, PAS dan PAT dengan menambah jumlah perangkat computer disertai dengan peningkatan kompetensi guru dalam mengoperasikan computer. Diharapkan dilaksanakan untuk semua jenjang bukan hanya untuk kelas 9 saja dan juga untuk semua mata pelajaran.
	Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai presetasi peserta didik dengan memberikan belajar tambahan dan mengikuti try out berbasis computer dengan harapan mereka terbiasa menjawab soal melalui computer.

#### b. MTs An-Nur Palangka Raya

Pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs An-Nur Palangka Raya dilakukan oleh kepala madrasah untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, pelaksana kegiatan dengan SK penunjukkan, hasil yang dicapai dan tindak lanjut yang perlu dilakukan.

Menurut NW Kasi Kurikulum Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Kalimantan Tengah terkait dengan pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer yang diselenggarakan di madrasah menyatakan bahwa :

Untuk pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di madrasah dilakukan oleh kepala madrasah. Menurut saya UBK ini lebih efektif daripada menggunakan kertas dan pensil karena peserta ujian susah untuk melakukan contekan yang berarti meningkatkan

nilai kejujuran peserta didik. Dan juga efisien karena dari segi biaya untuk penggandaan soal tidak diperlukan lagi jika ujian berbasis computer dan kegiatan evaluasi seperti ini ditindaklanjuti dalam artian jangan hanya terbatas pada UN atau UAMBN saja tapi juga kegiatan evaluasi pembelajaran yang lain.<sup>160</sup>

Pengawasan Program evaluasi berbasis computer di MTs An-Nur Palangka Raya menurut R selaku Kepala Madrasah menyatakan bahwa :  
 “Pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer sesuai dengan perencanaan dengan yang kami susun dan orang yang terlibat dalam kegiatan ini juga sesuai saja dengan personel yang ada dalam SK”.<sup>161</sup> Selanjutnya dijelaskan untuk hasil UBK sebagai berikut :

Untuk hasil UBK ini saya menilai lebih efektif daripada berbasis kertas dan pensil. melalui UBK kegiatan kecurangan dalam pelaksanaan ujian yang dilakukan peserta didik dapat diminimalkan. Hal ini karena peserta ujian yang duduk berdekatan dalam satu ruang soalnya tidak sama. Pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer lebih efisien dibandingkan dengan ujian berbasis kertas dan pensil karena pada ujian berbasis computer tidak banyak lagi memerlukan biaya terutama untuk penggandaan soal dan lembar jawaban. Disamping itu guru juga tidak perlu lagi mengoreksi karena nilainya sudah secara otomatis tampil di computer dan analisis butir soalpun juga sudah secara otomatis ada dan dapat didownload di computer server.<sup>162</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh S selaku panitia ujian yang menyatakan sebagai berikut :

Menurut pengamatan kami selama ujian peserta didik ada pelaksanaan ujian berbasis computer sangat kecil peluangnya untuk melakukan contekan. Hal ini karena nomor soal dan pilihan jawaban diacak secara otomatis oleh komputer sehingga peserta didik mengerjakan soal secara mandiri tidak sibuk mencari contekan.<sup>163</sup>

---

<sup>160</sup>Wawancara dengan Nur Widianoro ....

<sup>161</sup>Wawancara dengan Rusansyah ....

<sup>162</sup>*Ibid.*

<sup>163</sup>Wawancara dengan Susanto di Palangka Raya, 04 Oktober 2019.

Berdasarkan laporan Program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer MTs Annur Palangka Raya terlihat masih belum tercapai secara maksimal. Secara rinci di uraikan sebagai berikut :

Pencapaian hasil UNBK 2,84 % dalam kategori baik, 6,54 % sedang dan 90,62 % dalam kategori kurang. ; pencapaian hasil UAMBNBK 41 % dalam kategori baik dan 59 % dalam kategori sedang; pencapaian hasil USBNBK 55 % dalam kategori baik dan 45 % dalam kategori sedang.<sup>164</sup>

Hal di atas menunjukkan bahwa memang hasil pencapaian UBK belum maksimal akan tetapi melalui UBK ini kemampuan peserta didik akan dapat terlihat dengan yang sebenarnya karena UBK sangat memperkecil peserta didik untuk berbuat curang dengan mencontek sehingga sebagai tindak lanjut yang dilakukan menurut R selaku kepala madrasah sebagai berikut :

Sebagai tindak lanjut tetap menerapkan UBK pada ulangan harian, PTS, PAS dan PAT untuk semua jenjang kelas dan tiap-tiap mata pelajaran dengan berupaya menambah pengadaan perangkat computer disertai meningkatkan kompetensi guru dalam bidang IT, peserta didik pun akan kami tingkatkan kemampuan akademiknya sehingga prestasi nilainya dapat meningkat juga.<sup>165</sup>

Untuk meningkatkan prestasi nilai peserta didik juga disampaikan oleh EY selaku guru mata pelajaran sebagai berikut:

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai prestasi peserta didik melalui evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer kami sebagai guru juga termotivasi untuk meningkatkan kualitas mengajar. Sementara untuk peserta didik kami berikan belajar tambahan berupa pengayaan dan remedial. Untuk melatih peserta didik mahir dalam mengerjakan soal UBK kami juga melaksanakan try out berbasis computer disamping itu kami sebagai guru juga meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran terutam kompetensi dalam mengoperasikan komputer.<sup>166</sup>

---

<sup>164</sup>Laporan UBK MTs An-Nur Palangka Raya ...

<sup>165</sup>Wawancara dengan Rusansyah ....

<sup>166</sup>Wawancara dengan Eksa Yeana ....

Berdasarkan paparan data di atas pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs An-Nur Palangka Raya dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.20. Pengawasan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs An-Nur Palangka Raya

Komponen pengawasan	Hasil pengawasan
Kesesuaian antara Pelaksanaan dengan perencanaan	Pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer sesuai dengan perencanaan dengan yang disusun.
Kesesuaian antara Pelaksana dengan SK penunjukan	Orang yang terlibat dalam kegiatan ini juga sesuai saja dengan personel yang ada dalam SK.
Hasil	<p>Untuk hasilnya UBK ini saya menilai lebih efektif daripada berbasis kertas dan pensil. melalui UBK kegiatan kecurangan dalam pelaksanaan ujian yang dilakukan peserta didik dapat diminimalkan. Hal ini karena peserta ujian yang duduk berdekatan dalam satu ruang soalnya tidak sama. Pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer lebih efisien dibandingkan dengan ujian berbasis kertas dan pensil karena pada ujian berbasis computer tidak banyak lagi memerlukan biaya terutama untuk penggandaan soal dan lembar jawaban. Disamping itu guru juga tidak perlu lagi mengoreksi karena nilainya sudah secara otomatis tampil di computer dan analisis butir soalpun juga sudah secara otomatis ada dan dapat didownload di computer server.</p> <p>Pencapaian hasil UNBK 2,84 % dalam kategori baik, 6,54 % sedang dan 90,62 % dalam kategori kurang. ; pencapaian hasil UAMBNBK 41 % dalam kategori baik dan 59 % dalam kategori sedang; pencapaian hasil USBNBK 55 % dalam kategori baik dan 45 % dalam kategori sedang.</p>
Tindak lanjut	Sebagai tindak lanjut tetap menerapkan UBK pada ulangan harian, PTS, PAS dan PAT untuk semua jenjang kelas dan tiap-tiap mata pelajaran dengan berupaya menambah pengadaan perangkat computer disertai meningkatkan kompetensi guru dalam bidang IT, peserta didik pun akan kami tingkatkan

	kemampuan akademiknya sehingga prestasi nilainya dapat meningkat juga.
	Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai prestasi peserta didik melalui evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer kami sebagai guru juga termotivasi untuk meningkatkan kualitas mengajar. Sementara untuk peserta didik kami berikan belajar tambahan berupa pengayaan dan remedial. Untuk melatih peserta didik mahir dalam mengerjakan soal UBK kami juga melaksanakan try out berbasis computer disamping itu kami sebagai guru juga meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran terutama kompetensi dalam mengoperasikan komputer.

### c. MTs Darul Amin Palangka Raya

Pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Darul Amin Palangka Raya dilakukan oleh kepala madrasah untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, pelaksana kegiatan dengan SK penunjukkan, hasil yang dicapai dan tindak lanjut yang perlu dilakukan.

Menurut NW Kasi Kurikulum Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Kalimantan Tengah terkait dengan pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer yang diselenggarakan di madrasah menyatakan bahwa :

Untuk pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di madrasah dilakukan oleh kepala madrasah. Menurut saya UBK ini lebih efektif daripada menggunakan kertas dan pensil karena peserta ujian susah untuk melakukan contekan yang berarti meningkatkan nilai kejujuran peserta didik. Dan juga efisien karena dari segi biaya untuk penggandaan soal tidak diperlukan lagi jika ujian berbasis computer dan kegiatan evaluasi seperti ini ditindaklanjuti dalam artian jangan hanya terbatas pada UN atau UAMBN saja tapi juga kegiatan evaluasi pembelajaran yang lain.<sup>167</sup>

<sup>167</sup>Wawancara dengan Nur Widianoro ....

Berdasarkan hasil pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Darul Amin Palangka Raya yang dilakukan kepala madrasah menyatakan bahwa :

Pelaksanaan program evaluasi berbasis computer berjalan sesuai dengan perencanaan yang dibuat, namun untuk pelaksana teknisi digantikan oleh proctor (proctor merangkap sebagai teknisi) dengan alasan tertentu sedangkan untuk yang lain sesuai dengan yang tertera dalam SK.<sup>168</sup>

Menurut FD selaku Kepala Madrasah ujian berbasis computer dinilai efektif dan efisien sebagaimana dalam wawancara berikut :

Ujian berbasis computer yang kami laksanakan sesuai dengan perencanaan yang kami buat namun untuk pelaksana teknisi berbeda dengan SK yang yaitu proctor yang melaksanakan tugas teknisi. sedangkan untuk keefektifannya UBK lebih efektif dalam pelaksanaannya jika dibandingkan dengan ujian berbasis kertas dan pensil. Melalui ujian berbasis computer peserta didik dapat diminimalkan untuk melakukan kecurangan dalam ujian. Proses pelaksanaan ujian menggunakan computer berbeda dengan menggunakan kertas dan pensil, peserta didik kecil kemungkinannya untuk saling menanyakan jawaban soal pada temannya karena soal ujian antara peserta ujian secara otomatis diacak oleh computer disamping itu meskipun pada awalnya untuk pengadaan infrastruktur pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer memerlukan biaya yang cukup besar tetapi pada saat pelaksanaan ujian berbasis computer lebih efisien dibandingkan dengan ujian berbasis kertas dan pensil karena kita tidak perlu lagi menggandakan soal sehingga tidak banyak biaya yang dikeluarkan oleh madrasah dan bahkan guru juga tidak perlu lagi mengoreksi dan menganalisis butir soal karena semua sudah secara otomatis tampil di computer server.<sup>169</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh SM selaku panitia ujian yang menyatakan sebagai berikut :

Pada saat pelaksanaan ujian berbasis computer peserta didik hampir tidak terlihat gelisah karena ingin mencontek atau melakukan tindak kecurangan lainnya. Hal ini karena soal dan alternative jawaban teracak oleh computer sehingga peserta didik terlihat lebih tenang dalam mengerjakan soal.<sup>170</sup>

---

<sup>168</sup>Wawancara dengan Fauzidinnor di Palangka Raya, 05 Nopember 2019

<sup>169</sup>*Ibid*

<sup>170</sup>Wawancara dengan Siti Mabruroh di Palangka Raya, 24 Oktober 2019.

Pencapaian hasil program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer disamping untuk memecahkan persoalan kecurangan dalam ujian juga dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian indicator yang sebenarnya. Meskipun prestasi hasil ujian berbasis computer belum belum maksimal namun nilai kejujuran peserta didik sudah jauh lebih baik. Hal ini dijelaskan oleh FD selaku Kepala Madrasah sebagai berikut :

Pencapaian hasil ujian berbasis computer dari segi nilai prestasi memang belum maksimal tetapi ujian berbasis computer dalam hal untuk mengatasi persoalan kecurangan ujian sudah jauh lebih baik. Khusus untuk UNBK yang saat ini bukan menjadi penentu kelulusan, hal ini membuat peserta didik tidak terbebani sehingga secara alami peserta didik akan menjawab soal tanpa menyontek atau melakukan hal lain yang berbau kecurangan.<sup>171</sup>

Berdasarkan pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Darul Amin Palangka Raya yang dilakukan kepala madrasah menunjukkan bahwa ujian berbasis computer sudah tepat dilakukan untuk mengatasi kecurangan dalam pelaksanaan ujian dan berguna atau bernilai bagi semua pihak dan perlu ditindaklanjuti kedepannya untuk lebih baik. Hal ini disampaikan oleh FD yang menyatakan bahwa “Hasil program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer ini memberikan pendidikan akhlak kepada semua pihak terutama peserta didik yaitu bersikap jujur dalam menghadapi ujian”.<sup>172</sup> Hal ini juga ditegaskan oleh NW selaku Kasi Kurikulum Kanwil Kemenag Propinsi yang menyatakan bahwa:

untuk apa nilai tinggi tapi diraih dengan kecurangan karena lebih baik mendidik anak untuk belajar berlaku jujur dalam meraih prestasi. Melalui

---

<sup>171</sup>*Ibid*

<sup>172</sup>Wawancara dengan Fauzidinnor...

UBK nilai yang rendah akan dapat menjadi motivasi belajar peserta didik.<sup>173</sup>

Pencapaian hasil ujian berbasis computer dari segi nilai prestasi memang belum maksimal tetapi ujian berbasis computer dalam hal untuk mengatasi persoalan kecurangan ujian sudah jauh lebih baik. Khusus untuk UNBK yang saat ini bukan menjadi penentu kelulusan, hal ini membuat peserta didik tidak terbebani sehingga secara alami peserta didik akan menjawab soal tanpa menyontek atau melakukan hal lain yang berbau kecurangan.

Sebagai tindak lanjut program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Darul Amin Palangka Raya menurut FD selaku kepala madrasah menyatakan bahwa :

Setelah mengawasi program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer/UBK dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang dinilai efektif dan efisien maka UBK ini kami tindaklanjuti untuk diterapkan pada ulangan harian, penilaian tengah semester, PAS dan PAT semua jenjang kelas dan tiap mata pelajaran dengan mengupayakan menambah jumlah perangkat computer disertai meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan strategi mengajar dan lebih memahami dalam mengoperasikan computer.<sup>174</sup>

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai prestasi peserta didik dalam program evaluasi berbasis computer salah satunya dengan memberikan belajar tambahan. Hal ini disampaikan oleh YS selaku guru mata pelajaran yang menyatakan bahwa :

untuk meningkatkan nilai prestasi peserta didik dalam melaksanakan ujian berbasis computer kami sebagai guru terus memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dan juga memberikan belajar tambahan. Disamping itu sebagai guru mata pelajaran saya juga berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga peserta didik dapat mudah menangkap materi pelajaran. Selain itu sesuai program madrasah juga dilaksanakan

---

<sup>173</sup>Wawancara dengan Nur widiantoro di Palangka Raya, 21 Oktober 2019.

<sup>174</sup>Wawancara dengan Fauzidinnor...

try out UBK. Hal ini dimaksudkan untuk melatih peserta didik terampil dalam menggunakan perangkat computer disamping itu perlu juga guru meningkatkan kompetensinya terutama berkaitan dengan IT.<sup>175</sup>

Berdasarkan paparan data di atas Pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Darul Amin Palangka Raya dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.21. Pengawasan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Darul Amin Palangka Raya

Komponen pengawasan	Hasil pengawasan
Kesesuaian antara Pelaksanaan dengan perencanaan	Pelaksanaan program evaluasi berbasis computer sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
Kesesuaian antara Pelaksana dengan SK penunjukan	Pelaksana kegiatan sesuai dengan orang-orang yang telah ditunjuk dalam SK tapi untuk tugas teknis dilaksanakan oleh proctor
Hasil	Ujian berbasis computer yang kami laksanakan sesuai dengan perencanaan yang kami buat namun untuk pelaksana teknis berbeda dengan SK yang yaitu proctor yang melaksanakan tugas teknis. sedangkan untuk keefektifannya UBK lebih efektif dalam pelaksanaannya jika dibandingkan dengan ujian berbasis kertas dan pensil. Melalui ujian berbasis computer peserta didik dapat diminimalkan untuk melakukan kecurangan dalam ujian. Proses pelaksanaan ujian menggunakan computer berbeda dengan menggunakan kertas dan pensil, peserta didik kecil kemungkinannya untuk saling menanyakan jawaban soal pada temannya karena soal ujian antara peserta ujian secara otomatis diacak oleh computer disamping itu meskipun pada awalnya untuk pengadaan infrastruktur pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer memerlukan biaya yang cukup besar tetapi pada saat pelaksanaan ujian berbasis computer lebih efisien dibandingkan dengan ujian berbasis kertas dan pensil karena kita tidak perlu lagi menggandakan soal sehingga tidak banyak biaya

<sup>175</sup>Wawancara dengan Yana Sari di Palangka Raya, 24 Oktober 2019.

	<p>yang dikeluarkan oleh madrasah dan bahkan guru juga tidak perlu lagi mengoreksi dan menganalisis butir soal karena semua sudah secara otomatis tampil di computer server.</p>
	<p>Pencapaian hasil ujian berbasis computer dari segi nilai prestasi memang belum maksimal tetapi ujian berbasis computer dalam hal untuk mengatasi persoalan kecurangan ujian sudah jauh lebih baik. Khusus untuk UNBK yang saat ini bukan menjadi penentu kelulusan, hal ini membuat peserta didik tidak terbebani sehingga secara alami peserta didik akan menjawab soal tanpa menyontek atau melakukan hal lain yang berbau kecurangan dan peserta didik terlihat lebih tenang dalam mengerjakan soal.</p>
	<p>Hasil program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer ini memberikan pendidikan akhlak kepada semua pihak terutama peserta didik yaitu bersikap jujur dalam menghadapi ujian</p>
Tindak lanjut	<p>Setelah mengawasi program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer/UBK dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang dinilai efektif dan efisien maka UBK ini kami tindaklanjuti untuk diterapkan pada ulangan harian, penilaian tengah semester, PAS dan PAT semua jenjang kelas dan tiap mata pelajaran dengan mengupayakan menambah jumlah perangkat computer disertai meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan strategi mengajar dan lebih memahami dalam mengoperasikan computer.</p>
	<p>untuk meningkatkan nilai prestasi peserta didik dalam melaksanakan ujian berbasis computer kami sebagai guru terus memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dan juga memberikan belajar tambahan. Disamping itu sebagai guru mata pelajaran saya juga berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga peserta didik dapat mudah menangkap materi pelajaran. Selain itu sesuai program madrasah juga dilaksanakan try out UBK. Hal ini dimaksudkan untuk melatih peserta didik terampil dalam menggunakan perangkat computer disamping itu perlu juga guru meningkatkan kompetensinya terutama berkaitan</p>

dengan IT.
------------

### Analisis Data Lintas Situs

Berdasarkan paparan data yang sudah dijabarkan sebelumnya tentang Manajemen Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

Tabel 4.22. Analisis Data Lintas Situs 3 MTs Swasta Kota Palangka Raya

Rumusan Masalah	MTs Islamiyah Palangka Raya	MTs An-Nur Palangka Raya	MTs Darul Amin Palangka Raya
1. Perencanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Swasta Se-Kota Palangka Raya	Perencanaan pengadaan infrastruktur dilaksanakan melalui rapat Kepala Madrasah dan Wakamad kemudian dilanjutkan rapat dengan komite dan orang tua/ wali.peserta didik kelas IX. diawali dengan pendataan jumlah computer, server, ruang computer, meja, kursi, jaringan internet dan suplay listrik yang diperlukan.	Perencanaan pengadaan infrastruktur dilaksanakan melalui rapat Kepala Madrasah dan Wakamad dan dilanjutkan dengan pendataan jumlah computer, server, ruang computer, meja, kursi, jaringan internet dan suplay listrik yang diperlukan.	Perencanaan pengadaan infrastruktur melalui rapat antara Kepala Madrasah, Wakamad, TU dan Guru dan dilanjutkan dengan pendataan jumlah computer, server, ruang computer, meja, kursi, jaringan internet dan suplay listrik yang diperlukan.

	<p>Perencanaan alokasi biaya pengadaan infrastruktur bersumber dari dana BOS dan dana Komite.</p>	<p>Perencanaan alokasi biaya bersumber dari dana BOS, dana komite dan Dinas Propinsi Kalimantan Tengah. Untuk melengkapi kekurangan jumlah computer dilakukan peminjaman laptop guru.</p>	<p>Perencanaan alokasi biaya bersumber dari dana BOS dan dana Komite. Untuk melengkapi kekurangan jumlah computer dilakukan peminjaman laptop guru.</p>
	<p>Perencanaan sumber daya manusia, meliputi proctor, teknisi, dan pengawas ujian.</p>	<p>Perencanaan sumber daya manusia, meliputi proctor, teknisi dan pengawas ujian.</p>	<p>Perencanaan sumber daya manusia, meliputi proctor, teknisi dan pengawas ujian.</p>
<p>Untuk meningkatkan kompetensi proctor dalam menangani ujian berbasis computer, proctor mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Tengah dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Kalimantan Tengah sedangkan teknisi belum ada pelatihan sehingga untuk meningkatkan kemampuannya teknisi belajar secara mandiri</p>	<p>Untuk meningkatkan kompetensi proctor dalam menangani ujian berbasis computer, proctor mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Kalimantan Tengah sedangkan teknisi belum ada pelatihan sehingga untuk meningkatkan kemampuannya teknisi belajar secara mandiri.</p>	<p>Untuk meningkatkan kompetensi proctor dalam menangani ujian berbasis computer, proctor mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Tengah dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Kalimantan Tengah sedangkan teknisi belum ada pelatihan sehingga untuk meningkatkan kemampuannya teknisi belajar</p>	<p>Untuk meningkatkan kompetensi proctor dalam menangani ujian berbasis computer, proctor mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Tengah dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Kalimantan Tengah sedangkan teknisi belum ada pelatihan sehingga untuk meningkatkan kemampuannya teknisi belajar</p>

			secara mandiri
	Kegiatan sosialisasi ujian berbasis komputer dilaksanakan oleh kepala Madrasah, wakamad, dibantu proctor dan panitia ujian.	Kegiatan sosialisasi ujian berbasis komputer dilaksanakan oleh Kepala Madrasah, wakamad dibantu proctor dan panitia ujian.	Kegiatan sosialisasi ujian berbasis komputer dilaksanakan oleh Kepala Madrasah, wakamad dibantu proctor dan panitia ujian.
2. Pengorganisasian Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Swasta Se-Kota Palangka Raya	Prosedur perekrutan proctor dan teknisi ditunjuk langsung oleh Kepala Madrasah, dengan kriteria proctor adalah guru yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan computer sedangkan teknisi adalah guru sekaligus Tata Usaha yang memiliki kemampuan dalam mengelola LAN madrasah.	Prosedur perekrutan proctor dan teknisi ditentukan melalui rapat intern kemudian Kepala Madrasah menunjuk guru yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan computer sedangkan teknisi adalah guru yang memiliki kemampuan dalam mengelola LAN madrasah.	Prosedur perekrutan proctor dan teknisi ditentukan melalui rapat antara kepala Madrasah, wakamad, guru dan tata usaha yang kemudian Kepala Madrasah menunjuk guru memiliki kemampuan di bidang computer sebagai proctor sekaligus sebagai teknisi karena keterbatasan personel yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan computer.
	Uraian tugas proctor, teknisi, guru mata pelajaran dan pengawas ujian mengacu pada juknis/POS UNBK tahun pelajaran 2018/2019	Uraian tugas proctor, teknisi, guru mata pelajaran dan pengawas ujian mengacu pada juknis/POS UNBK tahun pelajaran 2018/2019	Uraian tugas proctor, teknisi, guru mata pelajaran dan pengawas ujian mengacu pada juknis/POS UNBK tahun pelajaran 2018/2019
	Dasar hukum yang digunakan untuk	dasar hukum yang digunakan untuk	dasar hukum yang digunakan untuk

	<p>pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer mengacu pada surat keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya No. 0685/Kk.15.5/4/PP.02/03/2019 dan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya 420/346/BP-SMP.01/IV/2019.</p>	<p>pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer mengacu pada surat keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya No. 0685/Kk.15.5/4/PP.02/03/2019 dan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya 420/346/BP-SMP.01/IV/2019.</p>	<p>pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer mengacu pada surat keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya No. 0685/Kk.15.5/4/PP.02/03/2019 dan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya 420/346/BP-SMP.01/IV/2019.</p>
<p>3. Pelaksanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Swasta Se-Kota Palangka Raya</p>	<p>Evaluasi akhir pembelajaran yang dilaksanakan berbasis computer meliputi : UN, UAMBN dan USBN</p>	<p>Evaluasi akhir pembelajaran yang dilaksanakan berbasis computer meliputi : UN, UAMBN, USBN, PAS dan PAT</p>	<p>Evaluasi akhir pembelajaran yang dilaksanakan berbasis computer meliputi : UN, UAMBN, USBN, PAS, PAT dan Ulangan Harian</p>
	<p>Kegiatan pra ujian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pemberian pengarahan terhadap peserta didik dan pengawas ujian yang dilakukan oleh Kepala madrasah dan panitia ujian, proctor</li> <li>- mengecek/memas tikan jaringan internet untuk terhubung ke server kemudian melakukan sinkronisasi pada server untuk proses download</li> </ul>	<p>Kegiatan pra ujian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Madrasah bersama panitia ujian</li> <li>- memberikan arahan kepada peserta didik dan pengawas tentang tata tertib dan tata cara sebelum mengerjakan soal serta tentang tugas pengawas ujian. proctor terlebih dahulu mengecek/memas tikan jaringan internet untuk</li> </ul>	<p>Kegiatan pra ujian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Madrasah dan panitia ujian sebelum pelaksanaan ujian terlebih dahulu mengumpulkan peserta didik dan juga pengawas tentang tata tertib dan tata cara sebelum mengerjakan soal, untuk tertib dan disiplin datang ke sekolah</li> </ul>

	<p>soal yang sudah disiapkan oleh pusat, kemudian dibantu oleh teknisi menyeting computer client/peserta didik.</p> <p>Mekanisme pelaksanaan ujian : secara umum mengikuti panduan yang ada dalam buku Manual UBK, Setelah semua sudah siap dan peserta ujian telah menghadapi masing-masing computer maka masing-masing peserta ujian memasukkan username dan password yang telah dibagikan Setelah itu memasukkan token yang diumumkan oleh proktor dan peserta ujian siap mengerjakan soal</p>	<p>terhubung ke server kemudian melakukan sinkronisasi pada server untuk proses download soal yang sudah disiapkan oleh pusat, kemudian saya menyeting computer klien/peserta ujian supaya peserta ujian bisa login.</p> <p>Mekanisme pelaksanaan ujian: jika peserta ujian sudah siap di depan computer masing-masing maka peserta ujian dipersilahkan memasukkan username dan password yang telah dibagikan. Setelah itu proktor mengumumkan token yang juga harus dimasukkan oleh peserta ujian.</p>	<p>mengikuti ujian sesuai dengan sesi.</p> <p>Proktor mengecek/memastikan jaringan internet yang terhubung ke server kemudian melakukan sinkronisasi dan proses download soal yang sudah disiapkan, kemudian menyeting computer klien/peserta ujian</p> <p>Mekanisme pelaksanaan ujian: jika peserta ujian sudah siap maka peserta ujian dipersilahkan memasukkan username dan password kemudian proktor mengumumkan token yang juga harus dimasukkan oleh peserta ujian</p>
--	---	---	--

	<p>Kendala/hambatan dan cara mengatasinya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika computer yang digunakan peserta ujian tiba-tiba mati pada saat mengerjakan soal maka kami segera memindahkan peserta tersebut ke computer cadangan.</li> <li>- jika kendala itu berasal dari</li> </ul>	<p>Kendala/hambatan dan cara mengatasinya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika dalam pelaksanaan terjadi kendala secara teknis, misalnya computer yang digunakan peserta ujian tiba-tiba mati pada saat mengerjakan soal maka segera dipindahkan peserta tersebut</li> </ul>	<p>Kendala/hambatan dan cara mengatasinya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam pelaksanaan ujian jika terjadi masalah dengan computer klien maka teknisi cepat mengatasinya dengan memindahkan peserta tersebut ke computer cadangan. Karena kami</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- jaringan internet yang lambat maka kami hanya menunggu saja. Untuk mengantisipasi pemadaman listrik dengan mengajukan surat permohonan untuk tidak dipadamkan selama ujian berlangsung. Disamping itu suplay daya listrik juga sudah kita tambah menjadi 3500 watt khusus untuk laboratorium computer.</li> </ul> <p>Kegiatan pasca ujian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawas ujian memeriksa computer peserta ujian, jika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>ke computer cadangan.</li> <li>- Jika kendala itu berasal dari jaringan internet yang lambat maka langkah kami hanya menunggu saja.</li> <li>- Kalau untuk listrik kami sudah antisipasi dengan menggunakan 2 jalur.</li> <li>- Karena keterbatasan computer, ujian dilaksanakan 3 sesi dan hal ini UBK memerlukan waktu yang cukup lama untuk ujian yaitu sampai pulang pukul 16.00 WIB.</li> </ul> <p>Kegiatan pasca ujian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah peserta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- sudah menyiapkan computer cadangan.</li> <li>- Kalau jaringan internet yang lambat maka kami hanya bisa menunggu saja sampai jaringan normal.</li> <li>- Untuk listrik kami sudah antisipasi dengan mengajukan surat permohonan ke pihak PLN untuk tidak dipadamkan selama ujian berlangsung.</li> </ul> <p>Kegiatan pasca ujian:</p> <p>Pada kegiatan pasca ujian Pengawas ujian memeriksa computer peserta ujian dan setelah semua sudah</p>

	<p>peserta ujian telah selesai mengerjakan soal maka peserta dihimbau untuk proses logout keluar dari ID peserta ujian tersebut. Hal ini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- akan terlihat di monitor server local yang dipegang oleh proctor. Setelah semua peserta sudah logout maka proctor akan mengupload hasil pengerjaan peserta ujian tersebut.</li> </ul>	<p>ujian mengerjakan soal, pengawas ujian sebelum mengizinkan peserta ujian keluar maka terlebih dahulu memeriksa computer peserta ujian dan jika sudah selesai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- peserta ujian dapat menekan logout untuk keluar dari ID peserta ujian tersebut dan akan terlihat di monitor server local.</li> <li>- Jika semua peserta sudah logout, proktor mengupload hasil pengerjaan peserta didik</li> </ul>	<p>selesai mengerjakan soal maka dihimbau peserta ujian untuk melakukan logout keluar dari ID peserta ujian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada peserta yang tidak logout maka proctor akan bisa melihat di monitor server local. Setelah semua sudah logout maka proctor yang langsung mengupload pengerjaan peserta</li> </ul>
4. Pengawasan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Swasta Se-Kota Palangka Raya	<p><u>Kesesuaian :</u> Pelaksanaan program evaluasi berbasis computer sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.</p> <p>Pelaksana kegiatan sesuai dengan orang-orang yang telah ditunjuk dalam SK.</p>	<p><u>Kesesuaian :</u> Pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer sesuai dengan perencanaan dengan yang disusun.</p> <p>Orang yang terlibat dalam kegiatan ini juga sesuai saja dengan personel yang ada dalam SK.</p>	<p><u>Kesesuaian :</u> Pelaksanaan program evaluasi berbasis computer sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.</p> <p>Pelaksana kegiatan sesuai dengan orang-orang yang telah ditunjuk dalam SK tapi untuk tugas teknis dilaksanakan oleh proctor.</p>
	<p><u>Hasil :</u> Hasil pelaksanaan UBK lebih efektif daripada berbasis</p>	<p><u>Hasil :</u> Untuk hasil UBK ini saya menilai lebih efektif</p>	<p><u>Hasil :</u> Ujian berbasis computer yang kami laksanakan</p>

<p>kertas dan pensil. Melalui UBK kita bisa mengukur kemampuan peserta didik yang sebenarnya. Karena ujian dengan menggunakan computer peserta didik dapat diminimalkan kegiatan mencontek. Disamping itu juga lebih efisien karena biaya yang dikeluarkan tidak banyak lagi, tidak perlu lagi fotocopy soal, guru juga tidak perlu lagi mengoreksi karena nilainya sudah secara otomatis tampil di computer dan tersimpan di computer server.</p> <p>Evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer berguna dan tepat untuk membina akhlak peserta didik dalam membentuk sikap jujur dalam pelaksanaan ujian. Melalui ujian berbasis computer ini mengajari peserta didik untuk percaya diri dan bisa mandiri mengerjakan ujian.</p> <p>Hasil UBK MTs</p>	<p>daripada berbasis kertas dan pensil. melalui UBK kegiatan kecurangan dalam pelaksanaan ujian yang dilakukan peserta didik dapat diminimalkan. Hal ini karena peserta ujian yang duduk berdekatan dalam satu ruang soalnya tidak sama. Pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer lebih efisien dibandingkan dengan ujian berbasis kertas dan pensil karena pada ujian berbasis computer tidak banyak lagi memerlukan biaya terutama untuk penggandaan soal dan lembar jawaban. Disamping itu guru juga tidak perlu lagi mengoreksi karena nilainya sudah secara otomatis tampil di computer dan analisis butir soalpun juga sudah secara otomatis ada dan dapat didownload di computer server.</p> <p>Pencapaian hasil UNBK 2,84 % dalam kategori</p>	<p>sesuai dengan perencanaan yang kami buat namun untuk pelaksana teknis berbeda dengan SK yang yaitu proctor yang melaksanakan tugas teknis. sedangkan untuk keefektifannya UBK lebih efektif dalam pelaksanaannya jika dibandingkan dengan ujian berbasis kertas dan pensil. Melalui ujian berbasis computer peserta didik dapat diminimalkan untuk melakukan kecurangan dalam ujian. Proses pelaksanaan ujian menggunakan computer berbeda dengan menggunakan kertas dan pensil, peserta didik kecil kemungkinannya untuk saling menanyakan jawaban soal pada temannya karena soal ujian antara peserta ujian secara otomatis diacak oleh computer disamping itu meskipun pada awalnya untuk pengadaan infrastruktur pelaksanaan</p>
---	---	---

<p>Islamiyah Palangka Raya, nilai peserta didik masih belum tercapai secara maksimal. Pada tahun pelajaran 2018/2019, pencapaian nilai UNBK: 6,36 % dalam kategori baik, 14,41 % dalam kategori sedang dan 79,33 % dalam kategori rendah; untuk pencapaian UAMBNBK 60 % dalam kategori baik dan 40 % dalam kategori sedang dan USBNBK dan Mulok 82 % dalam kategori baik, 18 % dalam kategori sedang.</p>	<p>baik, 6,54 % sedang dan 90,62 % dalam kategori kurang. ; pencapaian hasil UAMBNBK 41 % dalam kategori baik dan 59 % dalam kategori sedang; pencapaian hasil USBNBK 55 % dalam kategori baik dan 45 % dalam kategori sedang.</p>	<p>evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer memerlukan biaya yang cukup besar tetapi pada saat pelaksanaan ujian berbasis computer lebih efisien dibandingkan dengan ujian berbasis kertas dan pensil karena kita tidak perlu lagi menggandakan soal sehingga tidak banyak biaya yang dikeluarkan oleh madrasah dan bahkan guru juga tidak perlu lagi mengoreksi dan menganalisis butir soal karena semua sudah secara otomatis tampil di computer server. Pencapaian hasil ujian berbasis computer dari segi nilai prestasi memang belum maksimal tetapi ujian berbasis computer dalam hal untuk mengatasi persoalan kecurangan ujian sudah jauh lebih baik. Khusus untuk UNBK yang saat ini bukan menjadi penentu kelulusan, hal ini membuat peserta didik tidak terbebani sehingga</p>
---	--	--

		<p>secara alami peserta didik akan menjawab soal tanpa menyontek atau melakukan hal lain yang berbaur kecurangan dan peserta didik terlihat lebih tenang dalam mengerjakan soal.</p> <p>Hasil program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer ini memberikan pendidikan akhlak kepada semua pihak terutama peserta didik yaitu bersikap jujur dalam menghadapi ujian</p>
<p><u>Tindak Lanjut :</u>          Karena UBK dinilai efektif dan efisien maka dikembangkan lagi bukan hanya terbatas pada UN, UAMBN dan USBN saja tetapi insyaallah juga pada ulangan harian, penilaian tengah semester, PAS dan PAT dengan menambah jumlah perangkat computer disertai dengan peningkatan kompetensi guru dalam mengoperasikan computer.</p>	<p><u>Tindak Lanjut :</u>          Sebagai tindak lanjut tetap menerapkan UBK pada ulangan harian, PTS, PAS dan PAT untuk semua jenjang kelas dan tiap-tiap mata pelajaran dengan berupaya menambah pengadaan perangkat computer disertai meningkatkan kompetensi guru dalam bidang IT, peserta didik pun akan kami tingkatkan kemampuan akademiknya</p>	<p><u>Tindak Lanjut :</u>          Setelah mengawasi program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer/UBK dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang dinilai efektif dan efisien maka UBK ini kami tindaklanjuti untuk diterapkan pada ulangan harian, penilaian tengah semester, PAS dan PAT semua jenjang kelas dan tiap mata pelajaran dengan mengupayakan menambah jumlah perangkat</p>

<p>Diharapkan dilaksanakan untuk semua jenjang bukan hanya untuk kelas 9 saja dan juga untuk semua mata pelajaran.</p> <p>Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai prestasi peserta didik dengan memberikan belajar tambahan dan mengikuti try out berbasis computer dengan harapan mereka terbiasa menjawab soal melalui computer.</p>	<p>sehingga prestasi nilainya dapat meningkat juga.</p> <p>Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai prestasi peserta didik melalui evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer kami sebagai guru juga termotivasi untuk meningkatkan kualitas mengajar. Sementara untuk peserta didik kami berikan belajar tambahan berupa pengayaan dan remedial. Untuk melatih peserta didik mahir dalam mengerjakan soal UBK kami juga melaksanakan try out berbasis computer disamping itu kami sebagai guru juga meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran terutama kompetensi dalam mengoperasikan komputer.</p>	<p>computer disertai meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan strategi mengajar dan lebih memahami dalam mengoperasikan computer.</p> <p>untuk meningkatkan nilai prestasi peserta didik dalam melaksanakan ujian berbasis computer kami sebagai guru terus memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dan juga memberikan belajar tambahan. Disamping itu sebagai guru mata pelajaran saya juga berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga peserta didik dapat mudah menangkap materi pelajaran. Selain itu sesuai program madrasah juga dilaksanakan try out UBK. Hal ini dimaksudkan untuk melatih peserta didik terampil dalam menggunakan perangkat computer disamping itu</p>
--	--	---

			perlu juga guru meningkatkan kompetensinya terutama berkaitan dengan IT.
--	--	--	--

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Perencanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Swasta Se-Kota Palangka Raya

Perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Swasta Palangka Raya meliputi perencanaan infrastruktur dan sumber daya manusia. Perencanaan infrastruktur/sarana dan prasarana meliputi : pengadaan ruang komputer, meja computer, kursi komputer, computer klien, server, jaringan internet dan suplai daya listrik. Sedangkan untuk sumber daya manusia meliputi : proctor, teknisi, pengawas ujian, guru dan siswa. Fattah menyatakan bahwa :

perencanaan pendidikan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu (sesuai dengan jangka waktu perencanaan) agar penyelenggaraan system menjadi lebih efektif dan efisien serta menghasilkan lulusan yang lebih bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan.<sup>176</sup>

Perencanaan pengadaan infrastruktur yang dilakukan oleh MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya sesuai dengan ketentuan/standar yang ditetapkan oleh Puspendik, yaitu : ruang computer, server local, computer client, meja, kursi computer, jaringan internet, dan suplay daya listrik sedangkan untuk sumber daya manusia meliputi proctor,

---

<sup>176</sup>Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013, h.105.

teknisi pengawas ujian.<sup>177</sup> Untuk pengadaan infrastruktur UBK masing-masing madrasah menggunakan selain menggunakan dana BOS juga berasal dari partisipasi masyarakat, yaitu komite madrasah dan instansi lain. Partisipasi masyarakat yang diberikan kepada madrasah dalam program pendidikan sesuai dengan UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 9 yang menyatakan bahwa “Masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan”.<sup>178</sup>

Untuk meningkatkan kompetensi proctor dalam menangani ujian berbasis computer, proctor mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Kanwil Kemenag Propinsi Kalimantan Tengah dan Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Tengah sedangkan untuk teknisi belum ada pelatihan sehingga untuk meningkatkan kemampuannya teknisi belajar secara mandiri.

Berdasarkan hasil data penelitian di atas terlihat bahwa masing-masing madrasah dalam menentukan perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Hal ini sependapat dengan Sudarwan yang menyatakan bahwa “rencana memberikan arah sasaran bagi organisasi dan mencerminkan prosedur terbaik untuk mencapai sasaran”.<sup>179</sup>

## **2. Pengorganisasian Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Swasta Se-Kota Palangka Raya**

Pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer, meliputi : prosedur perekrutan proctor dan teknisi, uraian tugas

---

<sup>177</sup>Moch. Abduh, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang-Kemendikbud Republic Indonesia, *Manual Book UBK 2019*. Jakarta : 2019, h.3

<sup>178</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 9.

<sup>179</sup>Sudarwan Danim dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009. h.9

proctor, teknisi, pengawas dan guru mata pelajaran dan penerbitan SK implementasi kebijakan program evaluasi berbasis computer.

Berdasarkan paparan data hasil penelitian tentang pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya sesuai dengan POS penyelenggaraan Ujian Nasional, yaitu meliputi: prosedur perekrutan proctor dan teknisi, penyusunan uraian tugas proctor, teknisi, guru mata pelajaran dan pengawas ujian, serta dasar yang digunakan dalam mengimplemetasikan kebijakan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer. Arikunto menyatakan pengorganisasian merupakan penyatuan atau penghimpunan sumber daya manusia dan sumber lainnya dalam organisasi.<sup>180</sup>

Ketiga madrasah mempunyai persamaan dalam prosedur perekrutan proctor dan teknisi yaitu ditunjuk langsung oleh Kepala Madrasah dengan kriteria proctor adalah guru yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan computer sedangkan teknisi adalah guru sekaligus Tata Usaha yang memiliki kemampuan dalam mengelola LAN sekolah. MTs Islamiyah dan MTs An-Nur Palangka Raya memiliki masing proctor dan teknisi yang direkrut oleh Kepala Madrasah dari dua guru yang berbeda sedangkan MTs Darul Amin Palangka Raya proctor dan teknisi yang ditunjuk oleh Kepala Madrasah adalah orang yang sama. Hal ini dikarenakan pada MTs Darul Amin memiliki keterbatasan guru yang memiliki kompetensi/pengetahuan tentang jaringan LAN (Local Area Network) madrasah.

---

<sup>180</sup>Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan dan Teknologi Kejuruan*. Jakarta: Ditjen Dikti. 1993, h. 40.

Berdasarkan hasil penelitian perekrutan proctor dan teknisi dilakukan secara profesional sesuai dengan kompetensi yang diperlukan dalam mengoperasikan UBK. Asiah dan Rofieq menegaskan bahwa “pengorganisasian yang baik harus mampu menempatkan orang sesuai dengan keahliannya sehingga setiap orang akan bekerja secara professional”.<sup>181</sup>

Untuk dapat lebih terarah dalam melaksanakan tugas masing-masing personel UBK (proctor, teknisi, guru mata pelajaran dan pengawas ujian) pada ketiga madrasah memiliki uraian tugas yang dibuat sesuai dengan POS Ujian Nasional tahun pelajaran 2018/2019. Adapun dasar hukum yang digunakan oleh madrasah untuk menyelenggarakan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer mengacu pada surat keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya 0685/Kk.15.5/4/PP.02/03/2019 dan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya 420/346/BP-SMP.01/IV/2019.

### **3. Pelaksanaan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Swasta Se-Kota Palangka Raya**

Hasil penelitian tentang pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs Islamiyah, MTs An-Nur dan MTs Darul Amin Palangka Raya secara umum sesuai dengan content dan konteks pelaksanaan ujian berbasis computer sebagaimana yang tercantum dalam POS ujian tahun pelajaran 2018/2019 dan juga sesuai dengan Manual Book UBK 2019. Pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer pada MTs An-Nur dan

---

<sup>181</sup>Siti Asiah dan Ainur Rofieq. (2011). *Analisis Kebijakan Ujian nasional Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jurnal Universitas Islam 45 Bekasi EDUKASI Vol. 3 No. 1 Maret 2011. h. 83

MTs Darul Amin Palangka Raya, meliputi : UNBK dan UAMBNBK (penilaian yang dilakukan oleh pemerintah), PAS, PAT dan USBN BK (penilaian yang dilakukan oleh satuan pendidikan) sedangkan MTs Islamiyah hanya melaksanakan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer meliputi : UNBK dan UAMBNBK (penilaian yang dilakukan oleh pemerintah) dan USBNBK (penilaian yang dilakukan oleh satuan pendidikan). Untuk penilaian yang dilaksanakan oleh pendidik pada ketiga madrasah belum dapat diimplementasikan menggunakan computer. Hal ini disebabkan tidak semua guru memiliki kemampuan/pengetahuan tentang computer dan jaringan LAN.

Pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer pada ketiga madrasah melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pra ujian, pelaksanaan ujian dan pasca ujian. Hal ini sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan ujian berbasis computer tahun 2019.

Kegiatan pra ujian dari ketiga madrasah diawali dengan pemberian pengarahan terhadap peserta didik dan pengawas ujian yang dilakukan oleh Kepala madrasah dan panitia ujian, proktor mengecek/memastikan jaringan internet untuk terhubung ke server kemudian melakukan sinkronisasi pada server untuk proses download soal yang sudah disiapkan oleh pusat, kemudian proktor dibantu oleh teknisi menyeting computer klien/peserta didik. Untuk mekanisme pelaksanaan ujian, secara umum ketiga madrasah mengikuti panduan yang ada dalam buku Manual UBK, yaitu setelah semua sudah siap dan peserta ujian telah menghadapi masing-masing computer maka masing-masing peserta ujian memasukkan username dan password yang telah

dibagikan. Setelah itu memasukkan token yang diumumkan oleh proctor dan peserta ujian siap mengerjakan soal.

Kendala/hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ujian berbasis computer dari ketiga madrasah mempunyai persamaan baik jenis kendalanya maupun cara mengatasinya : Jika computer yang digunakan peserta ujian tiba-tiba mati pada saat mengerjakan soal maka peserta ujian segera dipindahkan ke computer client cadangan. jika kendala itu berasal dari jaringan internet yang lambat loading maka yang dilakukan hanya menunggu saja sedangkan untuk mengantisipasi pemadaman listrik dengan mengajukan surat permohonan untuk tidak dipadamkan selama ujian berlangsung. Disamping itu suplay daya listrik juga ditambah khusus untuk laboratorium computer.

Selanjutnya dalam kegiatan pasca ujian ketiga madrasah juga mempunyai persamaan, yaitu pengawas ujian memeriksa computer peserta ujian, jika peserta ujian telah selesai mengerjakan soal maka peserta dihibau untuk proses logout keluar dari ID peserta ujian tersebut. Proses logout akan terlihat di monitor server local yang dipegang oleh proctor. Setelah semua peserta sudah logout maka proctor akan mengupload hasil pengerjaan peserta ujian tersebut.

#### **4. Pengawasan Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs Swasta Se-Kota Palangka Raya**

Pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer dilakukan kepala madrasah untuk melihat kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, pelaksana kegiatan dengan SK penunjukan, hasil yang dicapai dan tindak lanjut.. Pengawasan diterapkan dalam fungsi manajemen,

agar pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan meskipun ada penyimpangan maka dilakukan perbaikan. Sagala menyatakan bahwa “evaluasi merupakan pengontrol kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau tidak”<sup>182</sup>.

Pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer pada ketiga madrasah menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, pelaksana kegiatan sesuai dengan orang-orang yang telah tercantum dalam SK meskipun ada madrasah yang pelaksana tugas teknis dilaksanakan oleh proctor. Adapun hasil program evaluasi berbasis computer dinilai lebih efektif dalam pelaksanaannya jika dibandingkan dengan ujian berbasis kertas dan pensil. Melalui ujian berbasis computer peserta didik dapat diminimalkan untuk melakukan kecurangan dalam ujian. Proses pelaksanaan ujian menggunakan computer berbeda dengan menggunakan kertas dan pensil, peserta didik kecil kemungkinannya untuk saling menanyakan jawaban soal pada temannya karena soal ujian antara peserta ujian secara otomatis diacak oleh computer.

Pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer juga lebih efisien dibandingkan dengan ujian berbasis kertas dan pensil karena pada ujian berbasis computer tidak banyak lagi memerlukan biaya terutama untuk penggandaan soal dan lembar jawaban. Disamping itu dari segi waktu guru juga tidak perlu lagi mengoreksi karena nilainya sudah secara otomatis tampil di computer dan analisis butir soalpun juga sudah ada.

---

<sup>182</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung : CV. Alfabet, 2000, h. 59.

Secara keseluruhan pencapaian hasil ujian berbasis computer dari aspek perolehan prestasi belum maksimal tetapi melalui ujian berbasis computer dapat digunakan untuk mengatasi kecurangan ujian sudah jauh lebih baik. Khusus untuk UNBK yang saat ini bukan menjadi penentu kelulusan melainkan hanya sebagai pemetaan keberhasilan pendidikan nasional. Hal ini membuat peserta didik tidak terbebani sehingga secara alami peserta didik akan menjawab soal tanpa menyontek atau melakukan hal lain yang berbau kecurangan dan peserta didik terlihat lebih tenang dalam mengerjakan soal. melalui UNBK ini peserta didik dapat ditanamkan pada diri mereka nilai kejujuran. Evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer berguna dan tepat untuk membina akhlak peserta didik dalam membentuk sikap jujur dan percaya pada kemampuan sendiri dalam pelaksanaan ujian.

Berdasarkan uraian di atas sebagai tindak lanjut yang dilakukan oleh madrasah adalah melanjutkan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer yang lain seperti ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS) dan penilaian akhir tahun (PAT) untuk seluruh jenjang kelas dan mata pelajaran dengan penambahan jumlah perangkat computer meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran dan meningkatkan kompetensi dalam bidang IT/pengoperasian computer. Disamping itu sebagai upaya untuk meningkatkan nilai prestasi peserta didik dalam pelaksanaan ujian berbasis computer guru terus memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dan juga memberikan belajar tambahan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

5. Perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya sudah dilaksanakan secara komprehensif dengan melibatkan komite madrasah dan instansi lain.
6. Pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya sudah dilakukan secara professional, meskipun terdapat madrasah yang masih rangkap tugas.

7. Pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya sesuai dengan perencanaan dengan mengacu pada content dan konteks pelaksanaan ujian berbasis computer.
8. Pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs Swasta Se-Kota Palangka Raya dilakukan Kepala Madrasah dengan menilai bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan dan dijalankan oleh orang-orang yang berkompeten. Hasil UBK menunjukkan lebih efektif dan efisien meskipun nilai prestasi belum maksimal. Sebagai tindak lanjut dikembangkan ulangan harian, penilaian tengah semester, PAS dan PAT berbasis komputer untuk semua jenjang kelas dan mata pelajaran dengan penambahan perangkat computer disertai peningkatan kompetensi guru dan peeserta didik terutama dalam bidang IT atau pengoperasian computer.

## **B. Rekomendasi**

1. Untuk Pemerintah agar memberikan bantuan/perhatian lebih dalam pengadaan computer sehingga program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer dapat direalisasikan secara menyeluruh dan maksimal.
2. Untuk Madrasah agar menambahkan jumlah computer sehingga setiap peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer. Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pengoperasian computer, madrasah mengadakan pelatihan/workshop terkait dengan evaluasi akhir pemebelajaran berbasis computer. Untuk teknisi juga

diikutsertakan pelatihan secara khusus sehingga masing-masing madrasah tidak kekurangan personel yang dapat ditunjuk sebagai proctor atau teknisi.

3. Untuk Komite Madrasah agar meningkatkan perhatian dan kerja sama dengan madrasah untuk mendukung penyelenggaraan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer dengan berpartisipasi aktif dalam memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dalam pengadaan infrastruktur/sarana dan prasarana UBK.
4. Untuk guru agar dapat meningkatkan kompetensi dalam pengoperasian computer sehingga dapat melaksanakan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer secara mandiri.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku Teks

- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2011.
- Arikunto Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Safar, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- Bahtiar Irianto Yoyon, *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015.
- Danim Sudarwan dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Fattah Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Fattah Nanang, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.
- Rusdiana H.A., *Kebijakan Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2015.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Reseach*, Jogjakarta: Andi Ofset, 1981.
- Mulyasa E, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2018.
- Putro Widoyoko Eko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016.
- Ratna Wulan Elis dan H.A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : CV.Pustaka Setia, 2015.
- Rohman Arief, *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: Efendi, 2009.
- Sagala Syaiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung : CV. Alfabet, 2000.
- Soenarjo, *Al-qur'an dan Terjemah*, Semarang : PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994.
- Somantri Manap, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung : IPB Press, 2014.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : CV. Alfabeta, 2016.
- Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2015.

Terry G.R., *Principle of Management*, Seventh Edition, Richard D. Irwin, INC, Homewood, 1977.

Tilaar H.A.R dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.

Yaqin Husnul. *Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Banjarmasin: Antasari Press. 2011.

Widodo Joko, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik*. Malang : Bayumedia Publishing, 2007.

Wirawan, *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.

### **Jurnal**

Alawiyah Faridah, *Perubahan Kebijakan Ujian Nasional*, Aspirasi Vol. 6 No. 2, Desember 2015, h. 190 – 202.

Arief Rachmad dan Erma Suryani, *Sistem Dinamik Ujian Nasional Berbasis Komputer Untuk Meminimalkan Resiko Kecurangan Serta Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Anggaran*, Integer Journal, Vol 1 No 2, September 2016, h. 67 - 75.

Asiah Siti dan Annur Rofieq, *Analisis Kebijakan Ujian nasional Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jurnal Universitas Islam 45 Bekasi Edukasi Vol. 3 No. 1 Maret 2011. h. 75 - 92

Hosseini Monirosadat, Mohamad Jafre Zainol Abidin, Mostafa Baghdarnia, *Comparability Of Test Results Of Computer Based Tests (CBT) And Paper And Pencil Tests (PPT) Among English Language Learners In Iran*, University Sains Malaysia (USM), 11800, Penang, Malaysia. h. 659 - 667

Novrianti, *Pengembangan Computer Based Testing Sebagai Tehnik Penilaian Hasil Belajar*, Padang : Lentera Pendidikan Vol. 17 No.1, 2014. h. 34 - 42

U.S Supardi, *Arah Pendidikan di Indonesia Dalam Tataran Kebijakan dan Implementasi*, Jurnal Formatif 2(2): 111-121 ISSN: 2088-351X. h. 111 – 121.

### **Tesis**

Ulum Ahmad Syaiful, *Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Computer Based Test (Studi Multisitus di SMA Negeri 2 Malang dan SMK PGRI 3 Malang)*, Malang : Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

### **Lampiran Peraturan Pemerintah**

Amin Kamarudin, Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 6552 Tahun 2018 tentang *POS UAMBN Tahun Pelajaran 2018/2019*.

Amin Kamarudin, Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *USBN Madrasah*, Jakarta, 2019.

Abduh Moch, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud Republik Indonesia, *Manual UBK Ujian berbasis Komputer Tahun 2019*, Jakarta, 2019.

Lampiran Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Bab V tentang *Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran*.

Suryadi Bambang, BSNP, Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor: 0047/P/BSNP/XI/2018 Tentang *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019*.

Suryadi Bambang, BSNP, Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor: 0048/P/BSNP/XI/2018 Tentang *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Sekolah Berstandar Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019*.